

20
23

ANNUAL REPORT

Visi dan Misi Vision and Mission	02
Ikhtisar Keuangan Financial Overview	03
Grafik Kinerja Keuangan Financial Performance Chart	04
Riwayat Singkat Perusahaan Company's Brief History	06
Ikhtisar Saham & Harga Saham Stock Overview and Stock Prices	12
Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Report	15
Laporan Direksi The Board of Directors' Report	18
Profil Dewan Komisaris Profiles of the Board of Commissioners	21
Profil Dewan Direksi Profiles of the Board of Directors	23
Profil Anggota Komite Audit Profiles of the Audit Committee Members	26
Profil Kepala Satuan Audit Internal Profile of the Internal Audit Unit Head	27
Nama & Alamat Lembaga Dan Atau Profesi Penunjang Pasar Modal Names and Addresses of Supporting Institutions and/or Professions	30
Sumber Daya Manusia Human Resources	32
Analisa Pembahasan Manajemen Management Discussion Analysis	36
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	42
Penghargaan Awards	58
Pernyataan Tanggung Jawab Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Atas Laporan Tahunan Statement of Responsibility of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the Annual Report	61
Laporan Keuangan Yang Telah Diaudit Audited Financial Statements	

VISI

Menjadi salah satu perusahaan pembiayaan terbaik di Indonesia.

MISI

Menjadi penyedia jasa keuangan yang profesional dengan mengutamakan pelanggan, mitra usaha, karyawan, pemegang saham dan masyarakat.

VISION

To be one of the best financing companies in Indonesia.

MISSION

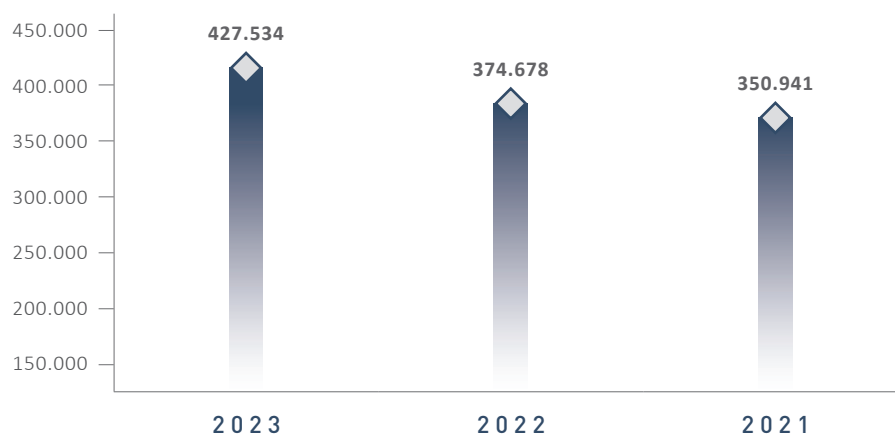
To be a professional financial services provider by prioritizing customers, business partners, employees, shareholders and the community.



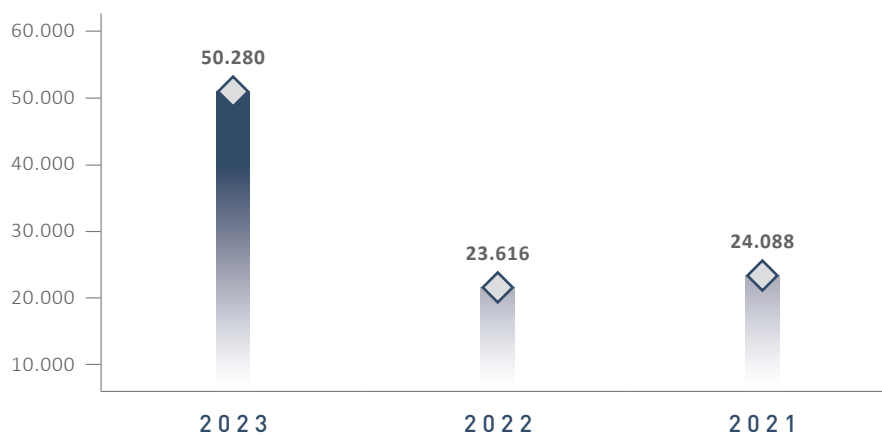
	2023	2022	2021
ASET			
ASSET			
Piutang pembiayaan investasi <i>Investment financing receivables</i>	226.240	239.958	180.514
Piutang pembiayaan multiguna <i>Multipurpose financing receivables</i>	75.355	65.517	29.961
Aset tetap <i>Fixed assets</i>	49.260	7.414	8.770
Aset sewaan <i>Leased assets</i>	450	951	99
Jumlah Aset Total assets	427.534	374.678	350.941
LIABILITAS & EKUITAS			
LIABILITIES & EQUITIES			
Pinjaman yang diterima <i>Loan received</i>	32.582	7.039	7.950
Utang sewa pembiayaan <i>Finance lease payable</i>	-	58	396
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	50.280	23.616	24.088
Jumlah Ekuitas Total Equity	377.254	351.062	326.853
LABA RUGI			
PROFIT & LOSS			
Jumlah Pendapatan <i>Total Income</i>	55.140	49.641	49.055
Jumlah Beban <i>Total Expenses</i>	22.280	20.187	19.398
Laba sebelum taksiran beban pajak <i>Profit before estimated tax expenses</i>	32.860	29.453	29.657
Taksiran beban pajak <i>Estimated tax burden</i>	6.866	5.561	5.750
Laba bersih <i>Net profit</i>	25.994	23.892	23.907
Penghasilan komprehensif lain <i>Other comprehensive income</i>	197	316	129
Penghasilan komprehensif tahun berjalan <i>Comprehensive income for the year</i>	26.192	24.209	24.035
Jumlah lembar saham beredar <i>Number of shares outstanding</i>	800	800	800
Laba bersih per saham <i>Net income per share</i>	32,49	29,87	29,88
RASIO KEUANGAN (%)			
FINANCIAL RATIOS (%)			
Liabilitas terhadap ekuitas <i>Liabilities to equity</i>	13,33	6,73	7,37
Liabilitas terhadap aset <i>Liabilities to assets</i>	11,76	6,30	6,86
Laba bersih terhadap pendapatan <i>Net income to income</i>	47,14	48,13	48,73
Laba bersih terhadap rata-rata ekuitas <i>Net income to average equity</i>	7,14	7,05	7,59
Laba bersih terhadap rata-rata aset <i>Net income to average assets</i>	6,48	6,59	7,07

Dalam Jutaan Rupiah kecuali Laba bersih per saham dan Rasio Keuangan
In Million Rupiah except for the net Income per share and the Financial Ratio

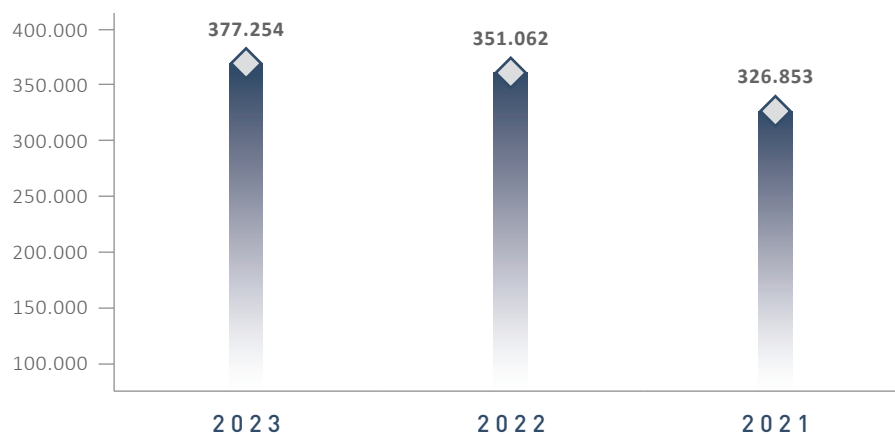
JUMLAH ASET
TOTAL ASSETS
(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)



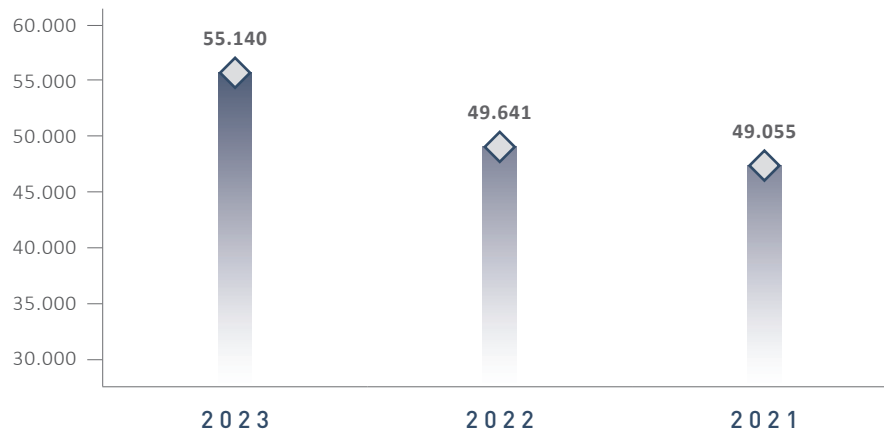
JUMLAH LIABILITAS
TOTAL LIABILITIES
(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)



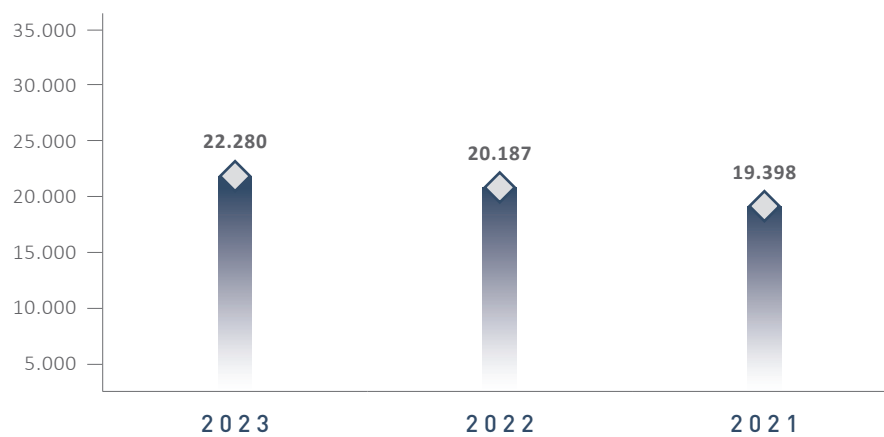
JUMLAH EKUITAS
TOTAL EQUITIES
(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)



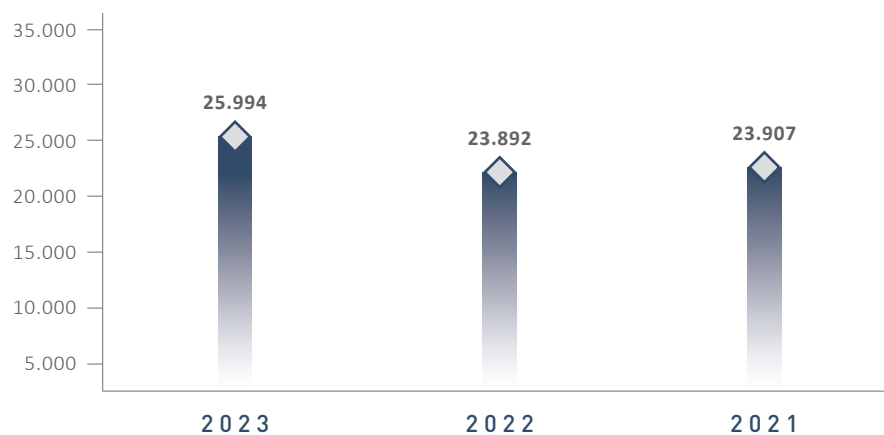
JUMLAH PENDAPATAN
TOTAL INCOMES
 (dalam jutaan Rupiah)
 (in million Rupiah)



JUMLAH BEBAN
TOTAL EXPENSES
 (dalam jutaan Rupiah)
 (in million Rupiah)



JUMLAH LABA BERSIH
TOTAL NET PROFITS
 (dalam jutaan Rupiah)
 (in million Rupiah)



PT. Trust Finance Indonesia, Tbk (Perusahaan) dahulu PT. Multi Finance Kapitalindo, didirikan dengan akta notaris Maria Kristiana Soeharyo, S.H., No. 44 tanggal 12 Februari 1990. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1394.HT.01.01.TH.90 tanggal 13 Maret 1990 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 15 Mei 1990. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan Akta Notaris Robert Purba, S.H., No. 15 tanggal 11 Februari 2002 tentang perubahan nama Perusahaan dari PT KIA Asia Finance menjadi PT Trust Finance Indonesia Tbk. Akta ini memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C-03015.HT.01.04.TH.2002 tanggal 21 Februari 2002.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal yang meliputi sewa guna usaha, anjak piutang, pembiayaan kartu kredit dan pembiayaan konsumen. Perusahaan memperoleh ijin usaha lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.159/KMK.06/2001 tanggal 3 April 2001 dan telah diperbaharui dengan Surat Keputusan No. Kep 078/KM.6/2003 tanggal 24 Maret 2003 dan memperoleh izin pembukaan unit syariah dari Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-256/NB223/2015 tanggal 15 Juli 2015.

Dengan bergabungnya PT. KIA Mobil Indonesia (KMI) sebagai salah satu pemegang saham utama Perusahaan sejak tahun 2000, usaha Perusahaan berfokus pada pembiayaan kepemilikan kendaraan merk KIA. Peralihan usaha utama yang dilakukan Perusahaan tersebut ternyata memberikan hasil yang positif terutama disebabkan karena pada saat yang sama tingkat permintaan masyarakat terhadap mobil KIA cukup tinggi. Minat tertinggi masyarakat adalah pada jenis Multi Purpose Vehicle (MPV) mengingat kendaraan-kendaraan jenis ini lebih sesuai dengan karakteristik masyarakat Indonesia yaitu kendaraan keluarga dengan memadukan konsep keindahan dan kenyamanan. Pada

PT. Trust Finance Indonesia, Tbk (the Company), formerly PT. Multi Finance Kapitalindo, was established by virtue of notarial deed drawn up by Maria Kristiana Soeharyo, S.H., No. 44 dated 12 February 1990. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. C2-1394.HT.01.01.TH.90 dated 13 March 1990 and was announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated 15 May 1990. The Company's Articles of Association have been amended several times, lastly by the notarial deed of Robert Purba, S.H., No. 15 dated 11 February 2002 on the change of the Company's name from PT. KIA Asia Finance to PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. This deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. C-03015.HT.01.04.TH.2002 dated 21 February 2002.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope to operate and run financing business activities in the form of providing funds or capital goods which includes leasing, factoring, credit card financing and consumer financing. The Company obtained a financial institution business license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. 159/KMK.06/2001 dated 3 April 2001 and was updated by Decree No. Kep 078/KM.6/2003 dated 24 March 2003 and obtained permission to establish a sharia unit from the Financial Services Authority No. KEP-256/NB223/2015 dated 15 July 2015.

With PT. KIA Mobil Indonesia (KMI) joining in 2000 as one of the main shareholders of the Company, the Company's business focuses on financing the ownership of KIA vehicles. The transition of the main business carried out by the Company turned out to have positive results, mainly because at the same time the level of public demand for KIA cars was quite high. The most demanded vehicle by the community is the Multi Purpose Vehicle (MPV) class, considering that these vehicles more in line with the characteristics of Indonesians, who prefer a family vehicle that has a combining concepts of beauty and comfort. At the end of 2000, KMI divested all of its share ownership to PT.

akhir tahun 2000, KMI melepaskan seluruh kepemilikan sahamnya kepada PT. Citratama Cemerlang Persada.

Diwaktu yang bersamaan dengan Penawaran Umum Saham, nama Perusahaan diubah menjadi PT. Trust Finance Indonesia, Tbk yang dibuat berdasarkan Akta No.15 tanggal 11 Februari 2002 oleh Robert Purba, S.H., notaris di Jakarta, dan telah memperoleh pengesahaan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-03015.HT.01.04.TH.2002 tanggal 21 Februari 2002 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 64 tanggal 12 Agustus 2003, Tambahan No.6735.

Target pasar atas fasilitas pembiayaan yang diberikan Perusahaan yang awalnya hanya membiayai kendaraan khusus merk KIA beralih ke kendaraan merk lain. Namun demikian, Perusahaan tetap menjaga hubungan yang baik dengan agen / distributor KIA. Seiring dengan membaiknya kondisi ekonomi, hal ini berdampak positif pula terhadap meningkatnya permintaan pasar khususnya untuk pembiayaan kendaraan-kendaraan komersial dari berbagai tipe.

Permintaan pembiayaan kendaraan komersial cukup meningkat khususnya permintaan dari cabang-cabang Perusahaan di daerah seperti Pekanbaru, Medan dan Surabaya. Perkembangan usaha Perusahaan hingga saat ini meliputi pembiayaan kendaraan, baik kendaraan penumpang maupun kendaraan komersial, baik kendaraan baru maupun bekas Bahkan Perusahaan bahkan juga membiayai alat-alat berat seperti excavator, buldozer dan lain-lain.

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana saham-saham Perusahaan kepada publik, Perusahaan telah mengubah Anggaran Dasarnya berdasarkan Akta No. 15 tanggal 11 Februari 2002 yang dibuat oleh Robert Purba, S.H., notaris di Jakarta, di mana seluruh Anggaran Dasar Perusahaan diubah untuk memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal bagi perusahaan yang mencatatkan saham-sahamnya pada bursa efek di Indonesia dengan mematuhi ketentuan-ketentuan Undang-Undang Pasar Modal. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia

Citratama Cemerlang Persada.

A longside the Public Offering of Shares, the name of the Company was amended to PT. Trust Finance Indonesia, Tbk which was formed based on Deed No.15 dated 11 February 2002 drawn up by Robert Purba, S.H., a Notary Public in Jakarta, and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. C-03015.HT.01.04. TH.2002 dated 21 February 2002 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 64 dated 12 August 2003, Supplement No.6735.

The financing facilities provided by the Company have switched its target market to another vehicle brands other than just KIA vehicles. However, the company still maintains good relationship with KIA agents/distributors. The demands for commercial vehicles financing services of various types grew significantly. This is due to the improvement in the economic conditions leading to positive effect on market activities.

The demand for commercial vehicle financing increases especially with the requests from the Company's branches in areas such as Pekanbaru, Medan and Surabaya. The Company's business development to date includes vehicle financing, both passenger vehicles and commercial vehicles, both in a new condition or used vehicles, Furthermore, the Company also finances heavy equipment such as excavators, bulldozers and others.

In the context of the Company's Initial Public Shares Offering, the company has amended its Article of Association under the virtue of Deed No. 15 dated 11 February 2002 drawn up before Robert Purba, S.H., a Notary Public in Jakarta, where the entire Articles of Association of the Company were amended to comply with the applicable provisions in the capital market for companies that listed their shares on the stock exchange in Indonesia by complying with the provisions of Law on the Capital Market. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No.

melalui Surat Keputusan No. C-03015.HT.01.04.TH.2002 tanggal 21 Februari 2002 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 64 tanggal 12 Agustus 2003, Tambahan No. 6735 yang kemudian pada tanggal 8 November 2002 memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam melalui suratnya No. S-2414/PM/2002 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 100.000.000 saham Perusahaan (nilai nominal Rp.100,- per saham) dengan harga penawaran Rp 170,- per saham. Bersamaan dengan pencatatan saham yang berasal dari Penawaran Umum tersebut, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum yaitu sebanyak 300.000.000 lembar dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham. Dengan demikian, jumlah saham yang dicatatkan oleh Perusahaan adalah sebesar 400.000.000 lembar saham atau 100% dari seluruh jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sesudah penawaran Umum. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 November 2002.

Perusahaan telah membuka unit usaha Syariah, sesuai dengan Pasal 7 Keputusan Menteri Keuangan No. 448 / KMK.017 / 2000 yang dirubah menjadi Peraturan Menteri Keuangan No. 084 / PMK.012 / 2006 tanggal 29 September 2006 Pasal 26 bahwa "Perusahaan Pembiayaan dapat memperoleh pendanaan Syariah", maka berdasarkan Surat Rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia Nomor : U-178/DSN-MUI/VIII/2006 tertanggal 5 Agustus 2006, maka PT.Trust Finance Indonesia, Tbk telah direkomendasikan mendirikan unit usaha Syariah.

Pada tahun 2006, Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan melalui akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 7, tanggal 14 Desember 2006, mengenai peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp.100.000.000.000,- menjadi Rp 160.000.000.000,-. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-00852.HT.01.04-TH.2007, tanggal 23 Januari 2007.

C-03015.HT.01.04.TH.2002 dated 21 February 2002 and announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 64 dated 12 August 2003, Supplement No. 6735 which then on 8 November 2002 received an effective statement from the Chairman of Bapepam by virtue of its letter No. S-2414/PM/2002 to conduct a public offering to the public of 100,000,000 shares of the Company (nominal value of IDR100 per share) with an offer price of IDR170 per share. Along with the listing of shares originating from the Public Offering, the Company listed all shares that have been issued and fully paid in the name of the shareholders before the Public Offering of 300,000,000 shares with a nominal value of IDR100 per share. Therefore, the number of shares listed by the Company is 400,000,000 shares or 100% of the total number of shares that have been issued and fully paid after the Public Offering. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 28 November 2002.

The Company has established a Sharia business unit, in accordance to Article 7 of the Minister of Finance Decree No. 448/KMK.017/2000 which was amended to the Minister of Finance Regulation No. 084/PMK.012/2006 dated 29 September 2006 Article 26 stating "Financing Companies can obtain Sharia funding", then by virtue of the Recommendation Letter from the National Sharia Board of the Indonesian Ulema Council Number: U-178/DSN-MUI/VIII/2006 dated 5 August 2006, then PT Trust Finance Indonesia, Tbk was recommended to establish a Sharia business unit.

In 2006, the Company's Articles of Association were amended by the virtue of the notarial deed of Leolin Jayayanti, S.H., No. 7, dated 14 December 2006, regarding the increase in the authorized capital of the Company from IDR100,000,000,000 to IDR160,000,000,000. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. W7-00852.HT.01.04-TH.2007, dated 23 January 2007.

Pada tahun 2008, Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan melalui akta Notaris Robert Purba S.H., No. 67, tanggal 12 Juni 2008, mengenai perubahan dan penyusunan kembali seluruh ketentuan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-49949.AH.01.02.Tahun 2008, tanggal 11 Agustus 2008.

Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 150 tanggal 25 juni 2009 (Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ BAPPEPAM – LK No. IX.J.I tahun 2008. Surat pemberitahuan dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU – AH.01.10 – 12708. Tanggal 10 Agustus 2009, BNRI No. 62, tanggal 03 Agustus 2010 tambahan No. 555/ 2010.

Tahun 2015 Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan melalui akta Notaris Rosita Rianauli Sianipar, SH. M.Kn, No. 325 tanggal 15 juni 2015 mengenai penyesuaian terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta telah diterima dan dicatat didalam database sistem Administrasi Badan Hukum dalam surat- surat keputusannya No. AHU-0937991.AH.01.02. TAHUN 2015 dan surat perubahan data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0945272, keduanya tertanggal 24 juni 2015.

Akta Perubahan dimuat dalam Akta yang dibuat dihadapan Notaris Rosita Rianauli Sianipar, SH. M.Kn, No. 326 tanggal 15 juni 2015 mengenai pelaksanaan

In 2008, the Company's Articles of Association were amended by the virtue of the notarial deed of Robert Purba S.H., No. 67, dated 12 June 2008, regarding the amendment and rearrangement of all provisions of the Company's articles of association to be adjusted to the provisions of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by the virtue of Decree No. AHU-49949.AH.01.02.Tahun 2008, dated 11 August 2008.

Meeting Resolutions Deed of Declaration No. 150 dated 25 June 2009 (Adjustment to the Company's Articles of Association in accordance with the Decision of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency/BAPPEPAM-LK No. IX.J.I. of 2008. The letter of notification from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU- AH.01.10- 12708. State Gazette of the Republic of Indonesia No. 62 dated 10 August 2009, Supplement No. 555/2010 dated 3 August 2010.

In 2015 the Company's Articles of Association were amended by virtue of the notarial deed of Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn., No. 325 dated 15 June 2015 on adjustment to the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.05/2014 on Business Operation of Financing Companies, Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Holding a General Meeting of Shareholders of a Public Company and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. This amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and was received and recorded in the Legal Entity Administration System database by virtue of its Decree No. AHU-0937991.AH.01.02.YEAR 2015 and the letter of changes in the Company's data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0945272, both dated 24 June 2015.

The Deed of Amendment is contained in the Deed made before the Notary Public Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn., No. 326 dated 15 June 2015 on the

pemecahan nilai nominal saham (Stock Split) dengan perbandingan nilai 1:2 yaitu dari nilai Rp. 100,- (Seratus Rupiah) menjadi Rp. 50,- (Lima Puluh Rupiah). Akta telah diterima dan dicatat didalam database Sistem Administrasi Badan Hukum, surat pemberitahuan perubahan data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0946222 dan No. AHU-AH.01.03-0946223 tanggal 26 juni 2015.

Akta pernyataan keputusan rapat No. 640 tanggal 17 juni 2016 dibuat dihadapan Notaris Rosita Rianauli Sianipar, SH. M.Kn tentang pengangkatan Direktur Utama dan penyesuaian POJK No. 31/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Pembiayaan Syariah, telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0011872.AH.01.02 Tahun 2016 tanggal 23 Juni 2016, dan telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum, surat penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0060035 tanggal 23 Juni 2016.

Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 02 tanggal 02 November 2017, dibuat dihadapan Notaris Rosita Rianauli Sianipar, SH. M.Kn, tentang pemberhentian Bapak Iki Wibowo sebagai Komisaris, surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0188586 tanggal 08 November 2017.

Tahun 2018 PT. Trust Finance Indonesia, Tbk, tidak lagi melakukan kegiatan pembiayaan dalam Unit Usaha Syariah; berdasarkan surat keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. Kep- 117/ NB 223/ 2017 tentang pencabutan izin Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan PT. Trust Finance Indonesia, Tbk, tanggal 05 Desember 2017, dan berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 9 tanggal 27 Juni 2018 dibuat dihadapan Notaris Rosita Rianauli Sianipar, SH. M. Kn.

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Trust Finance Indonesia, Tbk No. 1

implementation of Stock Split with a ratio of 1: 2, i.e. from the value of IDR100 (one hundred rupiah) to IDR50 (fifty rupiah). The deed was received and recorded in the Legal Entity Administration System database, the letter of notification on the change of the Company's data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0946222 and No. AHU-AH.01.03-0946223 dated 26 June 2015.

Meeting Resolutions Deed of Declaration No. 640 dated 17 June 2016 made before Public Notary Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn., on the appointment of President Director along with complying to the FSA Regulation No. 31/POJK.05/2014 on Operation of Sharia Financing Businesses, was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-0011872. AH.01.02 of 2016 dated 23 June 2016, and was received and recorded in the Legal Entity Administration System database, the letter of receipt of notification on changes in the Company's data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0060035 dated 23 June 2016.

Deed of Declaration on Meeting Resolutions No. 02 dated 2 November 2017, made before Notary Public Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn., on the dismissal of Mr. Iki Wibowo as a Commissioner, the letter of receipt of notification of changes in the Company's data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0188586 dated 8 November 2017.

In 2018, PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. no longer carried out financing activities in the Sharia Business Unit; based on the Decree of the Financial Services Authority (FSA) No. Kep-117/NB223/2017 on revocation of license of the Sharia Business Unit of the Financing Company of PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. dated 5 December 2017, and based on the Deed of Minutes on Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 9 dated 27 June 2018 made before Notary Public Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M. Kn.

PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. Resolution Deed of Declaration on the Extraordinary General Meeting of

tanggal 01 Juli 2019, dihadapan Notaris Rosita Rianauli Sianipar, SH. M.Kn.di Jakarta. Surat Pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor AHU-0037597.AH.01.02 TAHUN 2019, tanggal 16 Juli 2019. Akta berisi Tentang perubahan Anggaran Dasar Pasal 3 dan Penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha (KBLI 2017) serta penegasan kembali penutupan Unit Usaha Syariah PT. Trust Finance Indonesia,Tbk.

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT. Trust Finance Indonesia, Tbk No. 9 tanggal 26 Juli 2019, dibuat dihadapan Notaris Rosita Rianauli Sianipar, SH. M.Kn. Jakarta, tentang komite Nominasi dan Remunerasi. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT. Trust Finance Indonesia, Tbk No. 53 tanggal 23 Oktober 2020, dibuat dihadapan Notaris Leolin Jayayanti, SH. M.Kn. Jakarta, tentang Komite Nominasi dan Remunerasi.

Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Trust Finance Indonesia, Tbk No. 85, tanggal 30 Juni 2022, dibuat di hadapan Notaris Leolin Jayayanti, SH. M.Kn. di Jakarta. Surat Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor AHU-AH.01.09-027880 tanggal 30 Juni 2022 (pengangkatan kembali Direktur dan Komisaris sampai dengan 2026).

Terakhir, Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Trust Finance Indonesia, Tbk No. 48, tanggal 21 Juli 2023, oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH. M.Kn. di Jakarta. Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor AHU-AH.01.03-0095921 tanggal 25 Juli 2023, (POJK No. 14/POJK.04/2022).

Shareholders No. 1 dated 1 July 2019, made before Notary Public Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn. in Jakarta. The Letter of Approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0037597.AH.01.02 of 2019, dated 16 July 2019. The deed contains Amendment to Articles of Association Article 3 and Adjustment to Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI 2017) and reaffirmation on the closure of the Sharia Business Unit of PT Trust Finance Indonesia, Tbk.

PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. Resolution Deed of Declaration on the Board of Commissioners Meeting No. 9 dated 26 July 2019, by Notary Public Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn. in Jakarta, regarding the Nomination and Remuneration Committee. PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. Resolution Deed of Declaration on the Board of commissioners Meeting No. 53 dated 23 October 2020, by Notary Public Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. in Jakarta, regarding the appointment of the Nomination and Remuneration Committee.

PT Trust Finance Tbk's Resolution Deed of Declaration No. 85 dated 30 June 2022 was made before the Notary Public Leolin Jayayanti, SH. M.Kn. in Jakarta. The Letter of Notification on the Change of the Company's Data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-027880, dated on 30 June 2022 (reappointment Directors and Commissioners until 2026).

Lastly, the PT Trust Finance Tbk's Resolution Deed of Declaration No. 48 dated 21 July 2023, made before by the Notary Public Leolin Jayayanti, SH. M.Kn. in Jakarta. As well as the Letter of Acknowledgement of receipt of notice of amendment of Corporate Data issued by the Minister of Law and Human Rights of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0095921, dated on 25 July 2023, (POJK No. 14/POJK.04/2022).

IKHTISAR SAHAM

Saham Perusahaan dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 28 November 2002. Seluruh saham disetor, yaitu sejumlah 400.000.000 lembar saham dan telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) menjadi 800.000.000 lembar saham disetor dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia per 31 Juli 2015.

*Akta pemecahan nilai nominal saham dibuat dihadapan Notaris Rosita Rianauli Sianipar, SH. M.Kn, No. 326 tanggal 15 juni 2015 mengenai pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (Stock Split).

Dan susunan Pemegang Saham terakhir terdapat pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Trust Finance Indonesia, Tbk No. 81, tanggal 27 Agustus 2021, dibuat di hadapan Notaris Leolin Jayayanti, SH. M.Kn. Jakarta.

STOCK OVERVIEW

The Company's shares have been listed and traded on the Indonesia Stock Exchange since 28 November 2002. All paid-in shares are 400,000,000 shares and a stock split has been carried out to be 800,000,000 shares paid-in and listed on the Indonesia Stock Exchanges per 31 July 2015.

**The deed was made before the Notary Public Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn. No. 326 dated 15 June 2015 regarding the Stock Split of the Company*

And the latest version of the Board of Shareholders is included in PT Trust Finance Tbk's Meeting Resolutions Deed of Declaration, No. 81 dated 27 August 2021, made before the Notary Public Leolin Jayayanti, SH. M.Kn., in Jakarta.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

(Berdasarkan Laporan Bulanan dari Biro Administrasi Efek)

COMPOSITION OF SHAREHOLDER

(In Accordance With the Monthly Report issued by the Securities Administration Bureau)

No.	Kepemilikan Ownership	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	(%)	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (IDR)
1.	PT. Artha Capital Indonesia	223.760.000	27,97	11.188.000.000
2	PT. Artha Perdana Investama	74.760.000	9,35	3.738.000.000
3	Hendry Hartato	56.190.000	7,02	2.809.500.000
4	PT. Majujaya Terus Sejahtera	240.000.000	30,00	12.000.000.000
5	Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%) <i>Communities (each with ownership less than 5%)</i>	205.290.000	25,66	10.264.500.000
TOTAL		800.000.000	100,00	40.000.000.000

Per 31 Desember 2023
As of December 31, 2023

LAPORAN KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
REPORT ON OWNERSHIP OF SHARES BY THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

No.	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah (Rp) <i>Amount (IDR)</i>
1	Renee Tang	President Commissioner	4,94	39.505.000
2	Ir. Halim Kesuma	Independent Commissioner	0,00	0
3	Suparman Sulina	President Director	0,00	0
4	Tandijono Koko	Director	0,00	0
5	Suhiwan Budiyo	Director	0,00	0
TOTAL			4,94	39.505.000

Per 31 Desember 2023

As of December 31, 2023

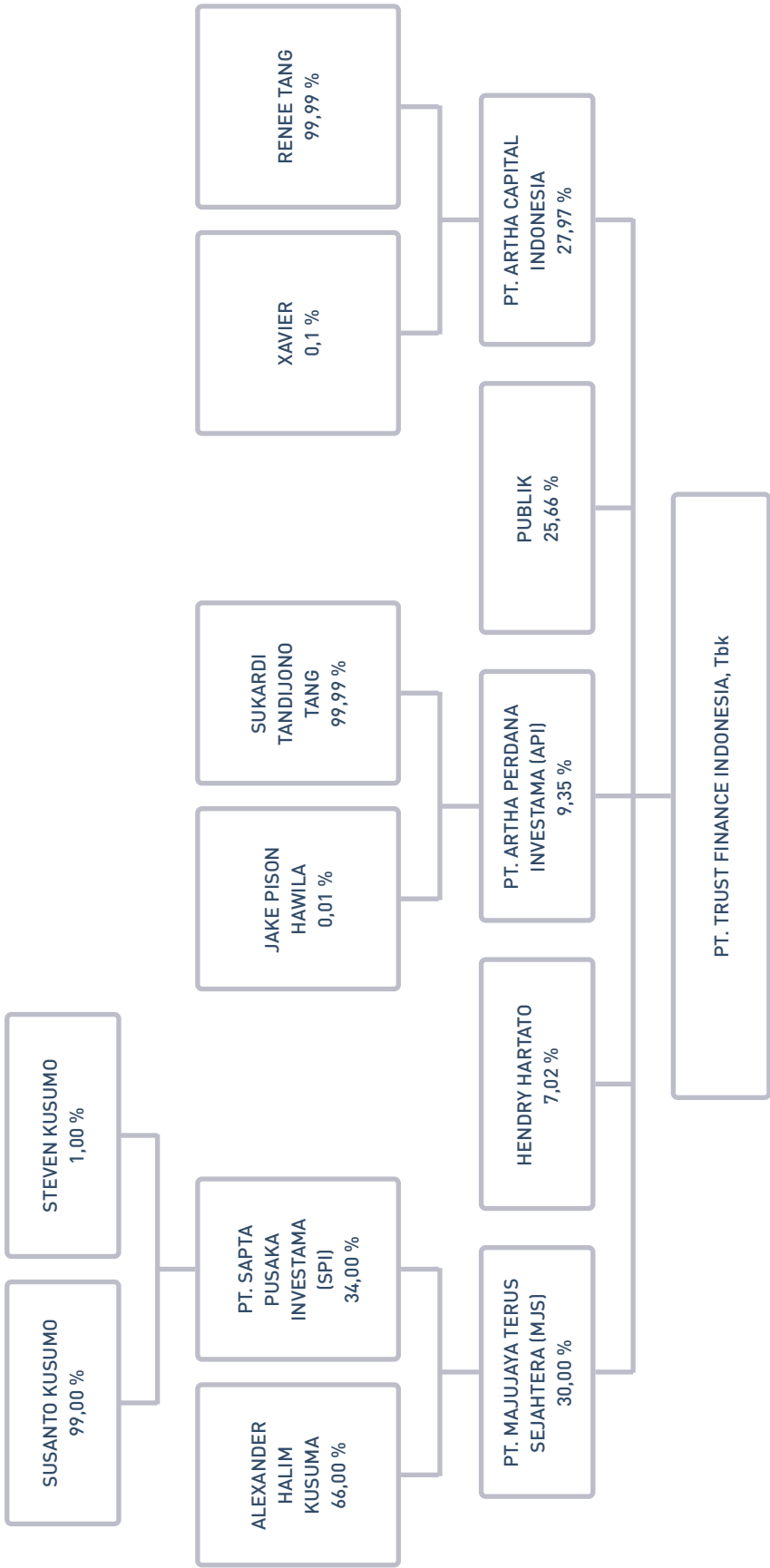
DATA HARGA SAHAM
DATA OF STOCK PRICES

Tahun <i>Year</i>	Kwartal <i>Quarter</i>	Harga Tertinggi (Rp) <i>Highest Price (IDR)</i>	Harga Terendah (Rp) <i>Lowest Price (IDR)</i>	Harga Penutupan (Rp) <i>Closing Price (IDR)</i>	Volume (Lembar/Sheet)
2022	I	530	276	420	3.481
	II	550	344	424	4.822
	III	550	344	428	5.540
	IV	550	332	350	5.920
2023	I	444	350	420	228
	II	486	336	436	2.420
	III	486	310	386	3.795
	IV	486	-	360	4.541

(Sumber Bursa Efek Indonesia)

(Source of the Indonesia Stock Exchange)

BAGAN PEMEGANG SAHAM
SHARE HOLDERS CHART
PT. TRUST FINANCE INDONESIA, Tbk



Jumlah Pemegang Saham

- | | |
|--------------------------------|--------------------------------|
| 1. Kepemilikan Institusi Lokal | : 3 Badan Hukum sebesar 67,32% |
| 2. Kepemilikan Institusi Asing | : Tidak Ada |
| 3. Kepemilikan Individu Lokal | : 375 Orang sebesar 32,68% |
| 4. Kepemilikan Individu Asing | : Tidak Ada |

Number of Shareholders

- | | |
|----------------------------------|------------------------------|
| 1. Local Institution Ownership | : 3 Legal Entities at 67.32% |
| 2. Foreign Institution Ownership | : None |
| 3. Local Individual Ownership | : 375 Persons at 32.68% |
| 4. Foreign Individual Ownership | : None |

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Perkenankan kami membuka laporan pertanggungjawaban pada tahun 2023 ini dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa. Merupakan kehormatan bagi saya, mewakili Dewan Komisaris Perseroan, untuk menyampaikan laporan pengawasan atas pengelolaan Perseroan pada tahun 2023.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dalam pandangan kami, Direksi berhasil merumuskan strategi dan kebijakan dan strategi dengan tepat serta melaksanakannya secara efektif sehingga Perusahaan membukukan kinerja yang baik. Kami juga menilai Direksi mampu meraih momentum tepat saat pemulihan ekonomi berlangsung. Inisiatif efisiensi biaya juga efektif dalam menekan cost dengan tetap memperoleh keuntungan yang maksimal.

Jumlah aset yang dimiliki Perusahaan pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 427,53 Miliar dan Rp 374,68 Miliar, naik sebesar Rp 52,86 Miliar atau 14,11%. Total pendapatan Perusahaan pada tahun 2023 naik sebesar 11,08% atau Rp 5,5 Miliar, yaitu dari sebesar Rp 49,64 Miliar pada tahun 2022 menjadi Rp 55,14 Miliar. Laba tahun berjalan pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 25,99 Miliar dan Rp 23,89 Miliar, sedangkan laba komprehensif tahun berjalan pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 26,19 Miliar dan Rp 24,21 Miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp 1,98 Miliar atau 8,19%. Ekuitas Perusahaan meningkat seiring dengan bertambahnya laba ditahan atas laba tahun berjalan selama kinerja tahun 2023. Selama tahun berjalan, tidak terdapat perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Dengan kondisi ekonomi yang semakin membaik maka industri pembiayaan dan otomotif akan semakin berkembang sehingga Perseroan dapat menjalankan fungsinya dan menyalurkan pembiayaan secara optimal, yang pada akhirnya akan berpengaruh positif pada kinerja Perseroan. Memandang ke depan, kami tetap mengamanatkan kepada Direksi agar senantiasa berhati-hati dan bijaksana dalam penyaluran dan pengelolaan pembiayaan. Efisiensi dan efektivitas

Dear Shareholders and Stakeholders,

Allow us to open the accountability report of 2023 by praising God Almighty. It is an honor for me, representing the Company's Board of Commissioners, to submit our report on supervising the management of the Company in 2023.

EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

In our view, the Board of Directors had formulated the right policies and strategies and executed them effectively, allowing the Company to deliver this strong performance. We also assessed that the Board of Directors was able to use the momentum of strong economic recovery. Their efficiency measures also proved effective in reducing costs and eventually delivering maximum profits.

The total assets owned by the Company in 2023 and 2022 were, IDR 427.53 Billion and IDR 374.68 Billion, respectively, increased by IDR 52.86 Billion or 14.11%. The Company's total revenue in 2023 increased by 11.08% or IDR 5.5 Billion, from IDR 49.64 Billion in 2022 to IDR 55.14 Billion. The profit for the current years of 2023 and 2022 amounted to IDR 25.99 Billion and Rp 23.89 Billion, while comprehensive profit for the current years of 2023 and 2022 amounted to IDR 26.19 Billion and IDR 24.21 Billion, respectively, an increase of IDR 1.98 Billion or 8.19%. The Company's equity rises in line with the increase in retained earnings on current year's profit during 2023 performance. During the current year, there were no changes in statutory provisions that had a significant effect on the Company.

THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

Better improvements in current economic conditions will stimulate the continued development of the financing and automotive industries, thereby allowing the Company to perform its function and more optimally distribute financing, hence ultimately creating a positive impact on the Company's overall performance. Looking ahead, we urge the Directors to consistently remain prudent and vigilant in the process of financing distribution and management. It is also

operasional Perseroan juga agar tetap diperhatikan serta diarahkan pada penciptaan inovasi-inovasi cerdas yang menghasilkan kinerja terbaik yang berkesinambungan sehingga peluang pertumbuhan dapat diraih..

Prospek usaha yang disusun oleh Direksi sudah baik dan membawa harapan yang positif, selaras dengan arah dan tujuan Perseroan. Hal ini didukung kondisi perekonomian nasional yang stabil dan perkembangan bisnis industry pembiayaan yang semakin kondusif. Secara umum, dapat kami sampaikan juga bahwa prospek usaha pada tahun 2024 masih memberikan harapan yang baik untuk Perseroan. Kami juga menilai Rencana Bisnis Tahunan (RBT) yang disampaikan Direksi sudah memberikan gambaran yang sesuai dengan harapan dari pemangku kepentingan, dimana kinerja ke depan akan lebih meningkat lagi.

PELAKSANAAN FUNGSI PENGAWASAN

Dewan Komisaris berkomitmen untuk secara konsisten mengimplementasikan fungsi pengawasan atas kinerja Perseroan tahun 2023 yang mendorong Dewan Komisaris untuk meningkatkan intensitas fungsi pengawasan, dimana pada tahun tersebut Perseroan dihadapkan dengan berbagai tantangan sepanjang tahun. Untuk itu, Dewan Komisaris memperkuat hubungan profesionalisme dengan Direksi dengan rutin memberikan arahan dan rekomendasi kepada Direksi.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite penunjang yang telah memberikan rekomendasi positif serta telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris memprioritaskan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) dalam setiap aspek bisnis Perseroan. Dewan Komisaris menilai bahwa manajemen telah menjalankan seluruh kegiatan operasi sesuai dengan prinsip GCG dalam rangka memastikan keberlanjutan usahanya. Menyadari bahwa masih terdapat beberapa aspek yang dapat disempurnakan di bidang ini, Dewan Komisaris bersama dengan Direksi berkomitmen melanjutkan upaya ini di tahun 2023 dan tahun mendatang.

important to emphasize the efficiency and effectiveness of the Company's operations and to direct the creation of smart innovations to produce the best sustainable performance that can realize growth opportunities into actual results for the Company.

The Directors has prepared and planned the business prospects with an optimism in line with the Company's objectives and direction. This is also supported by stable national economic conditions and an increasingly favorable business climate in the financing industry. The business outlook in 2024 remains favorably optimistic for the Company. We have also assessed the Annual Business Plan (RBT) submitted by the Directors provides a clear overview in line with stakeholders' expectations by targeting further performance improvement going forward.

IMPLEMENTATION OF SUPERVISORY FUNCTION

The Board of Commissioners is committed to consistently fulfilling its supervisory function over the Company's performance in 2023, and the Board of Commissioners is encouraged to increase the intensity of the supervisory function, as the Company faced numerous challenges throughout the year. Based on this, the Board of Commissioners strengthens the professionalism of the Board of Directors.

In conducting its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by subcommittees that have provided positive recommendations and have carried out their duties and responsibilities properly.

CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners prioritizes the implementation of principles of Good Corporate Governance (GCG) in every aspect of the Company's business. The Board of Commissioners considers that management has carried out all operations in accordance with GCG principles in order to ensure the sustainability of its business. Recognizing that there are still some aspects that can be improved in this field, the Board of Commissioners together with the Board of Directors are committed to continue this effort in 2023 and the coming year.

Dewan Komisaris fokus dalam mengawasi jalannya kegiatan usaha dan kepatuhan Direksi dalam pengelolaan Perseroan. Secara simultan Dewan Komisaris membantu Direksi dalam membina hubungan baik dengan pihak-pihak eksternal. Selama tahun 2023, Komisaris Independen menjalankan amanat dan tugas-tugas yang diberikan mewakili kepentingan minoritas dan eksternal, sehingga penilaian terhadap kinerja direksi dalam menjalankan tugasnya tetap independent, tidak dipengaruhi oleh berbagai pihak baik yang berkepentingan maupun yang tidak berkepentingan, serta tidak ada hal-hal yang menimbulkan kerugian pemegang saham ataupun pihak eksternal lain.

APRESIASI

Tahun 2023 telah berhasil dilalui dengan baik dengan sejumlah pencapaian penting yang menumbuhkan kinerja usaha. Kami sangat mengapresiasi jajaran Direksi dan Manajemen, serta semua karyawan yang telah memberikan komitmen terbaik untuk kemajuan Perseroan. Terima kasih kami sampaikan juga kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan yang selalu mendukung upaya Perseroan untuk terus maju menjadi entitas usaha bernilai tinggi demi kemajuan kita semua.

'The Board of Commissioners focuses on overseeing the business activities and compliance of the Board of Directors in the management of the Company. Simultaneously the Board of Commissioners assists the Board of Directors in fostering good relations with external parties. During 2023, the Independent Commissioner carries out the mandate and duties given representing minority and external interests, so that the assessment of the performance of the board of directors in carrying out their duties remains independent, not influenced by various parties both interested and uninterested, and no matters that cause losses to shareholders or other external.'

APPRECIATION

It was a splendid performance by the Company in passing 2023 with significant achievements to continue growing the business. We appreciate the Board of Directors and the Management, as well as all employees who have given their best commitment to the Company. Our gratitude also extends to all our shareholders and stakeholders who support the Company to move forward and become a valuable business entity for all of us to strive forward.

Jakarta, April 2024

Renee Tang

Komisaris Utama

President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2023 merupakan tahun yang dipenuhi ketidakpastian akibat pengaruh global, namun perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan pasca pandemi. Kami sangat bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena di tengah situasi yang penuh tantangan, Perseroan tetap mampu menjaga performa positif dan meningkatkan kinerja usaha, meski menghadapi berbagai tantangan. Kami mengucapkan syukur atas pencapaian ini dan mewakili Direksi, perkenankan kami untuk menyampaikan Laporan Direksi dalam terkait pengelolaan Perseroan di tahun 2023.

KINERJA PERSEROAN

Pendapatan Perusahaan di tahun 2023 naik sebesar Rp 5,50 Miliar atau 11,08% dari tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp 49,64 Miliar menjadi 55,14 Miliar. Rincian dari pendapatan tersebut adalah dari pembiayaan investasi, pembiayaan multiguna dan sewa operasi selama tahun 2023 masing-masing sebesar Rp 39,86 Miliar, Rp 13,04 Miliar dan Rp 429 Juta. Pendapatan pembiayaan investasi, pembiayaan multiguna dan sewa operasi pada tahun 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 38,27 Miliar, Rp 7,08 Miliar dan Rp 413 Juta. Peningkatan terjadi pada pendapatan pembiayaan multiguna sebesar Rp 5,96 Miliar (84,21%) dan pendapatan pembiayaan investasi sebesar Rp 1,59 Miliar (4,14%).

Pada tahun 2023, laba tahun berjalan dan laba komprehensif tahun berjalan mengalami peningkatan dibandingkan dengan laba tahun sebelumnya. Laba tahun berjalan pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 25,99 Miliar dan Rp 23,89 Miliar. Peningkatan sebesar 8,80% atau Rp 2,10 Miliar. Untuk laba komprehensif tahun berjalan mengalami kenaikan sebesar Rp 1,98 Miliar atau 8,19% dari sebesar Rp 24,21 Miliar pada tahun 2022 menjadi Rp 26,19 Miliar pada tahun 2023. Secara keseluruhan pendapatan, terjadi kenaikan sebesar Rp 5,50 Miliar atau 11,08%, dari Rp 49,64 Miliar pada tahun 2022 menjadi Rp 55,14 Miliar pada tahun 2023.

KENDALA YANG DIHADAPI

Perbaikan kondisi lingkungan internal secara berkelanjutan terus dilakukan untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Dari berbagai aspek, kami menilai Perseroan berada pada jalur yang tepat. Kendatipun kami menyadari sepenuhnya bahwa terdapat kendala dan tantangan, kami

Dear Shareholders and Stakeholders,

It was a year of uncertainty as 2023 was affected by global turbulence, however, the Indonesian economy has seen growth post-pandemic. We are grateful to God Almighty as the Company was able to keep its performance positive and even improved despite the challenging situation. We are grateful for the company's achievement and on behalf of the Board of Directors, allow us to present to you the Report of the Board of Directors on managing the Company throughout 2023.

COMPANY'S PERFORMANCE

The Company's revenue in 2023 increased by IDR 5.50 Billion or 11.08% from the previous year, which was IDR 49.64 Billion to 55.14 Billion. Details of the revenue are based on investment financing, multipurpose financing and operating leases during 2023 amounting to IDR 39.86 Billion, IDR 13.04 Billion and IDR 429 Million, respectively. Investment financing income, multipurpose financing and operating leases in 2022 were IDR 38.27 Billion, IDR 7.08 Billion and IDR 413 Million, respectively. The positive growth occurred in multipurpose financing of IDR 5.96 Billion (84.21%) and occurred in investment financing of IDR 1.59 Billion (4.14%).

In 2023, current year earnings and comprehensive income for the current year were increasing compared to the previous year's profits. The current year earnings in 2023 and 2022 amounted to IDR 25.99 Billion and IDR 23.89 Billion, respectively. Increase of 8.80% or IDR 2.1 Billion. For comprehensive income for the current year experienced an increase of IDR 1.98 Billion or 8.19% from IDR 24.21 Billion in 2022 to IDR 26.19 Billion in 2023. Overall revenue increased by IDR 5.50 Billion or 11.08%, from IDR 49.64 Billion in 2022 to IDR 55.14 Billion in 2023.

OBSTACLES ENCOUNTERED

Continuous improvement of internal environmental conditions enhanced the Company's performance. Although we were aware of obstacles and challenges, Other difficulties faced included the global recession, rising fuel prices, the regulation for the Development

juga dihadapkan pada berbagai tantangan lainnya seperti resesi global, kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM), Undang-Undang (UU) Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (P2SK), ancaman inflasi hingga kenaikan suku bunga acuan. Namun, tantangan tersebut masih dapat dihadapi oleh Perseroan secara bijak.

Perseroan menghadapi tantangan selama tahun 2023 dengan permodalan yang lebih baik. Dengan target yang moderat, kebutuhan pendanaan diupayakan dari kreditur existing dan terus menjalin komunikasi dengan beberapa kreditur baru. Sementara kami tetap berusaha untuk memperoleh rate pinjaman terbaik dan kompetitif dari kreditur, sehingga dapat tersalurkan dengan baik ke pelanggan. Hingga saat ini, Perseroan juga tidak mengalami kesulitan dalam meraih pendanaan baru..

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Kami optimis bahwa prospek usaha Perusahaan pada tahun 2024 tetap baik. BI memperkirakan pertumbuhan ekonomi tetap kuat meskipun sedikit melambat sejalan dengan perlambatan ekonomi global ke titik tengah kisaran 4,7 - 5,5%. Penerapan kebijakan untuk membentuk suku bunga kredit yang efisien, akomodatif, dan kompetitif yang dapat mendukung pemulihan ekonomi akan terus dilakukan pemerintah bersama dengan BI. Sejalan dengan hal tersebut, mobilitas masyarakat diperkirakan akan terus meningkat dan berbagai program pemerintah dalam meningkatkan ekonomi akan terus bergulir sehingga mampu membawa optimisme ke depan terhadap pemulihan bisnis multifinance.

Untuk itu, Perusahaan tetap menargetkan mencapai pertumbuhan bisnis pada angka yang realistis. Kami akan meningkatkan kewaspadaan dan kehati-hatian dalam melakukan proses akuisisi juga dalam menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang baik agar terhindar dari berbagai kesulitan di tahun 2024. Perusahaan juga akan terus konsisten untuk berada pada jalur yang tepat menuju pencapaian visi menjadi perusahaan pembiayaan paling menguntungkan di Indonesia.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tujuan Perseroan dalam menciptakan keberhasilan usaha dan akuntabilitas sejatinya tidak akan dapat terwujud tanpa komitmen Perseroan dalam memprioritaskan praktik Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Berangkat dari komitmen tersebut, Perseroan berupaya untuk senantiasa mengimplementasikan tata

and Strengthening of the Financial Sector (P2SK), and inflation that affected the interest rate benchmark. The Company fortunately was poised to deal with these matters wisely.

In 2023, the Company required better capital. Setting a moderate target, the funds needed were sourced from existing creditors as well as a number of new ones. We continue to try and acquire competitive loans with the best rates to channel funds to customers. The Company has thusfar been able to do so.

COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

We are optimistic about the Company's strong business prospects in 2024. BI estimates that the domestic economy will remain strong despite possible slowdown in growth to somewhere between 4.7- 5.5% in line with the global economic downturn. We expect to see the Government and BI to implement policies to establish efficient, accommodative and competitive lending rates that can push economic recovery. In line with this, we expect that the further increase in people's mobility and various government programs to improve the economy will continue to roll out so that will restore optimism going forward to the multi-finance business recovery.

This underlies why we will continue to set realistic growth target figures. We will increase our vigilance and prudence in every financing acquisition process and in implementing corporate governance in order to stay out of difficulties in 2024. The Company will also try to remain on the right track towards achieving its stated vision of becoming the most profitable finance company in Indonesia..

CORPORATE GOVERNANCE

The Company recognizes that prioritizing Good Corporate Governance practices is essential to achieve business success and accountability. Thus, it is committed to implementing comprehensive corporate governance standards to achieve optimal results. As a good corporate, the Company understands that

kelola perusahaan yang komprehensif untuk mencapai hasil yang optimal. Selain itu, Perseroan menyadari bahwa eksistensinya sebagai warga korporasi yang baik harus dibuktikan dengan kepatuhan terhadap undang-undang yang berlaku. Untuk itu, Perseroan terus melakukan sosialisasi, penegakkan, serta pengawasan terhadap penerapan kode etik di Perseroan. Seluruh insan Perseroan, tidak terkecuali Direksi, berbagi kewajiban yang sama dalam mengikuti kaidah-kaidah hukum dan keuangan yang berlaku, serta konsisten menjaga perilaku kerja yang positif. Berbekal perangkat tata kelola yang baik, Perseroan percaya dapat mewujudkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sebagai budaya Perseroan.

Dengan prinsip dan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik di semua tingkatan organisasi, Direksi berupaya untuk meningkatkan kinerja Perseroan secara berkelanjutan. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan kualitas proses bisnis, manajemen risiko, kualitas pembiayaan, laporan tahunan dan Standar Operasional Prosedur yang dinamis. Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik termasuk standar dan proses utama lainnya ke tingkat global.

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI

Tidak ada perubahan susunan Direksi Perseroan sepanjang tahun 2023.

PENUTUP

Terima kasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan kepada Dewan Komisaris, seluruh karyawan, mitra kerja, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Semoga kinerja Perseroan pada tahun 2023 dapat menjadi sebuah modal berharga bagi kita semua untuk melewati tahun-tahun selanjutnya dengan penuh keberhasilan.

Jakarta, April 2024

Suparman Sulina

Direktur Utama

President Director

compliance with applicable laws is crucial to its success. Therefore, it continuously disseminates, enforces, and supervises its code of ethics implementation within the organization. All Company personnel, including the Board of Directors, share the obligation to follow applicable legal and financial principles and consistently maintain positive work behavior. The Company believes that it can realize Good Corporate Governance as part of its corporate culture by arming itself with these governance tools.

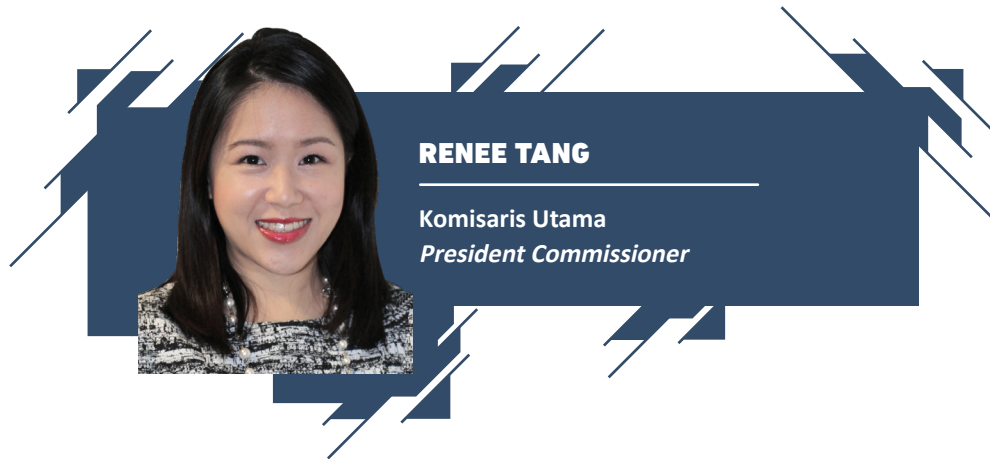
By implementing Good Corporate Governance principles at all levels of the organization, the Board of Directors aims to continuously improve the Company's performance. This improvement can be seen in the quality of business processes, risk management, financing quality, annual reports, and Standard Operating Procedures. The Company is continuously improving its implementation of Good Corporate Governance, including its standards and other key processes at the global level.

CHANGE IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

There are no changes in the composition of the Company's Board of Directors in 2023.

CLOSING

We would like to give our highest gratitude to the Board of Commissioners, all employees, business partners, shareholders, and other stakeholders. The Company's performance in 2023 will hopefully become an important milestone for all of us to thrive through the following years with great success.



RENEE TANG

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan: Indonesia

An Indonesian Citizens

Berusia 42 Tahun, di Jakarta

Aged 42 years old, in Jakarta

Riwayat Pendidikan:

Educational Background:

1. Master Akuntansi, MAcc dari University of Michigan, Ann Arbor,
2. Sarjana Seni, Ilmu Ekonomi dari University of California, Los Angeles.

1. *Master of Accounting, MAcc from University of Michigan,*
2. *Bachelors of Arts in Economics from University of California, Los Angeles.*

Riwayat Jabatan: Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 1622, Tanggal 25 Juni 2014, Notaris Rosita Rianauli Sianipar, SH, Mkn.

Occupational Background: Deed of Meeting Resolution Statement No. 1622, dated June 25, 2014, of Notary Public Rosita Rianauli Sianipar, SH, Mkn.

Pengalaman Kerja:

Work experiences:

1. Investment Banker di Merrill Lynch Hongkong (Asia Pasific),
2. Investment Banker di Merrill Lynch Singapura,
3. Direktur di PT. Pacific Place, Jakarta (Mei 2013 - sekarang),
4. Komisaris di PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (Januari 2015 – sekarang).

1. *Investment Banker at Merrill Lynch Hongkong (Asia Pacific),*
2. *Investment Banker at Merrill Lynch Singapore,*
3. *Director at PT. Pacific Place, Jakarta (May 2013 - present),*
4. *Commissioner at PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (January 2015- present).*

Pendidikan/Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi:

Education/Training to Increase Competence:

1. Tantangan pembiayaan di tengah tahun politik 2023 (APPI).

1. *Financing challenges in the middle of the political year 2023 (APPI).*

Jumlah Kepemilikan Saham: 4.94%

Total Share Ownership: 4.94%



IR. HALIM KESUMA

Komisaris/Komisaris Independen/Ketua Komite Audit
Commissioner/Independent Commissioner/Chairman of Audit Committee

Kewarganegaraan: Indonesia

Berusia 58 Tahun, di Medan

Riwayat Pendidikan:

1. Sarjana Teknik dari HKBP Nommensen,
2. Sarjana Hukum dari Universitas Darmawangsa Medan.

Riwayat Jabatan: Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. No. 07 tanggal 14 Desember 2006 oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH.

Pengalaman Kerja:

1. Direktur di PD. Cahaya Baru (1983 – 1992),
2. Direktur di PT. Powerindo Kencana (1993 – 1995),
3. Direktur di CV. Halimco (1996 – 2004),
4. Direktur di Selamat Motor (2004 – 2006),
5. Komisaris Independen di PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2006 – sekarang),

Pendidikan/Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi:

1. Tantangan pembiayaan di tengah tahun politik 2023 (APPI).

Komisaris Independen sedang menjalankan jabatan pada Periode kedua.

Kewarganegaraan: Indonesia

Aged 58 years old, in Medan

Educational Background:

1. Bachelor of Engineering from HKBP Nommensen,
2. Bachelor of Law from Darmawangsa University, Medan.

Occupational Background: Deed of Meeting Resolutions of PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. No. 07 dated December 14, 2006 by Notary Public Leolin Jayayanti, SH.

Work experiences:

1. Director at PD. Cahaya Baru (1983 – 1992),
2. Director at PT. Powerindo Kencana (1993 – 1995),
3. Director at CV. Halimco (1996 – 2004),
4. Director at Selamat Motor (2004 – 2006),
5. Independent Commissioner at PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2006 – present),

Education/Training to Increase Competence:

1. Financing challenges in the middle of the political year 2023 (APPI).

The Independent Commissioner is currently serving in the second period.



SUPARMAN SULINA

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan: Indonesia

An Indonesian Citizens

Berusia 59 Tahun, di Medan

Aged 59 Years old, in Medan

Riwayat Pendidikan:
Sarjana Teknik dari HKBP Nommensen.

Educational Background:
Bachelor of Engineering from HKBP Nommensen.

Riwayat Jabatan: Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1 tanggal 1 Mei 2003 oleh Notaris Robert Purba, SH.

Occupational Background: Deed of Meeting Resolution Statement No. 1 dated May 1, 2003 by Notary Public Robert Purba, SH.

Pengalaman Kerja:

1. Finance Manager di SheenDragon Ltd (1989- 1993),
2. Finance Manager di Luck Pile Ltd (1989- 1993),
3. Finance Manager di PT. Havilah Footware (1993 - 1997),
4. Finance Manager di PT. Kapita Securindo (1997- 2002),
5. Direktur di PT. Rizki Lancar Sentosa (2002),
6. Direktur Utama di PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2003 – sekarang).

Work experiences:

1. Finance Manager at SheenDragon Ltd (1989- 1993),
2. Finance Manager at Luck Pile Ltd (1989- 1993),
3. Finance Manager at PT. Havilah Footware (1993 - 1997),
4. Finance Manager at PT. Kapita Securindo (1997- 2002),
5. Director at PT. Rizki Lancar Sentosa (2002),
6. President Director at PT. Trust Finance Indonesia, Tbk (2003- present).

Pendidikan/Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi:

1. Tantangan pembiayaan di tengah tahun politik 2023 (APPI),
2. Pembiayaan Mikro dan SDM di Era Society 5.0 2023 (APPI),
3. Seminar pengalihan dan pengakuan sertifikasi manajemen risiko 2023 (APPI),
4. Risk and governance Summit 2023 (OJK).

Education/Training to Increase Competence:

1. Financing challenges in the middle of the political year 2023 (APPI),
2. Microfinance and HR in the Era of Society 2023 (APPI),
3. Risk management certification recognition and transfer seminar 2023 (APPI),
4. Risk and governance Summit 2023 (OJK).



TANDIJONO KOKO

Direktur
Director

Kewarganegaraan: Indonesia

An Indonesian Citizens

Berusia 35 tahun, di Singapura

Aged 35 years old, in Singapore

Riwayat Pendidikan:

Sarjana Perdagangan dari Universitas Canada West, Vancouver.

Educational Background:

Bachelor of Commerce from the University of Canada West, Vancouver.

Riwayat Jabatan: Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 16 Tanggal 25 Januari 2018, oleh Notaris Rosita Rianauli Sianipar, SH. M.Kn.

Occupational Background: Deed of Meeting Resolution Statement No. 16 dated January 25, 2018, by Notary Public Rosita Rianauli Sianipar, SH. M.Kn.

Pengalaman Kerja:

1. Financial advisor officer di The Longfort Group (2009- 2012),
2. Senior Operation Executive. di PT. Artha Indomode (2015- 2016),
3. Wakil Marketing Manager di PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2015- 2018),
4. Direktur di PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2018 – sekarang).

Work experiences:

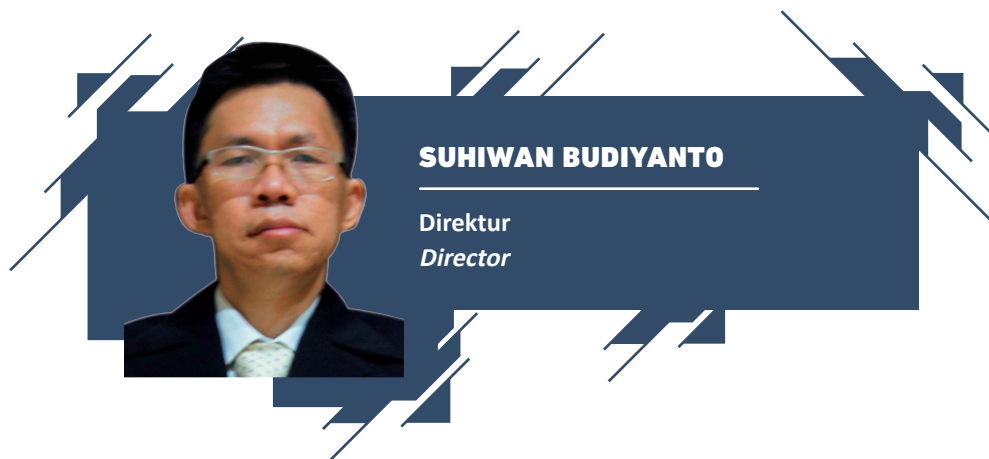
1. Financial advisor officer at The Longfort Group (2009- 2012),
2. Senior Operation Executive at PT. Artha Indomode (2015- 2016),
3. Deputy Marketing Manager at PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2015- 2018),
4. Director at PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2018 - present).

Pendidikan/Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi:

1. Tantangan pembiayaan di tengah tahun politik 2023 (APPI),
2. Pembiayaan Mikro dan SDM di Era Society 5.0 2023 (APPI),
3. Sosialisasi compliance refreshment 2023 (OJK),
4. Seminar pengalihan dan pengakuan sertifikasi manajemen risiko 2023 (APPI).

Education/Training to Increase Competence:

1. Financing challenges in the middle of the political year 2023 (APPI),
2. Microfinance and HR in the Era of Society 2023 (APPI),
3. Compliance refreshment socialization 2023 (OJK),
4. Risk management certification recognition and transfer seminar 2023 (APPI).



SUHIWAN BUDIYANTO

Direktur
Director

Kewarganegaraan: Indonesia

An Indonesian Citizens

Berusia 54 Tahun, di Tangerang

Aged 54 Years old, in Tangerang

Riwayat Pendidikan:

Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada.

Educational Background:

Bachelor of Economics from Gadjah Mada University.

Riwayat Jabatan: Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. No. 647 tanggal 29 Oktober 2012, oleh Notaris Rosita Rianauli Sianipar, SH. M.Kn.

Occupational Background: Deed of Meeting Resolutions of PT. Trust Finance Indonesia, Tbk No. 647 dated October 29, 2012, by Notary Public Rosita Rianauli Sianipar, SH. M.Kn.

Pengalaman Kerja:

1. Accounting Supervisor di PT. Ricky Putra Garmino,
2. Auditor di Kantor Akuntan Publik Arthur Andersen (1995-1997),
3. GM Finance di PT. Central Sari Finance (1997-2000),
4. Finance Manager di PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2000-2012),
5. Direktur di PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2012 – sekarang).

Work experiences:

1. Accounting Supervisor at PT. Ricky Putra Garmino,
2. Auditor at Arthur Andersen's Public Accountant Office (1995-1997),
3. GM Finance at PT. Central Sari Finance (1997-2000),
4. Finance Manager at PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2000-2012),
5. Director at PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2012-present).

Pendidikan/Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi:

1. Tantangan pembiayaan di tengah tahun politik 2023 (APPI),
2. Pembiayaan Mikro dan SDM di Era Society 5.0 2023 (APPI),
3. Seminar pengalihan dan pengakuan sertifikasi manajemen risiko 2023 (APPI),
4. POJK No 9/2023 tentang penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan publik 2023 (OJK).

Education/Training to Increase Competence:

1. Financing challenges in the middle of the political year 2023 (APPI),
2. Microfinance and HR in the Era of Society 2023 (APPI),
3. Risk management certification recognition and transfer seminar 2023 (APPI),
4. POJK No 9/2023 concerning use of public accountant services and public accounting firms 2023 (OJK).

Wikky

Kewarganegaraan: Indonesia

Berusia 28 Tahun, di Tangerang

Riwayat Pendidikan: Sarjana Akuntansi dari Universitas Esa Unggul, Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan: Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT. Trust Finance Indonesia, Tbk No. 01 tanggal 12 Juli 2023.

Pendidikan dan/ atau pelatihan yang telah diikuti: Seminar Akuntansi.

Pengalaman kerja:

1. Kantor Akuntan Publik PKF (2017- 2018)
2. PT Japan Asia Consultant (2018- 2019)
3. PT IFS Capital Indonesia (2019- 2022)
4. PT Mitsubishi Belting Limited (2022- 2023)
5. PT Yaksa Harmoni Global (2023 – Sekarang)

Citizenship: Indonesian

Aged 28 Years old, in Tangerang

Educational Background: Bachelor of Accountancy from Esa Unggul University, Jakarta

Legal Ground of Appointment: Meeting Resolutions of the Board of Commissioners of PT Trust Finance Indonesia, Tbk No. 01 dated 12 July 2023.

Attended education and/or training: Accountancy Seminar

Work experiences:

1. Kantor Akuntan Publik PKF (2017- 2018)
2. PT. Japan Asia Consultant (2018- 2019)
3. PT. IFS Capital Indonesia (2019- 2022)
4. PT. Mitsubishi Belting Limited (2022- 2023)
5. PT. Yaksa Harmoni Global (2023 – Until now)

Dewi Sriati

Kewarganegaraan: Indonesia

Berusia 45 Tahun, di Jakarta

Riwayat Pendidikan: Sarjana Ekonomi dari Universitas STIE YKPN, Yogyakarta

Dasar Hukum Pengangkatan: Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT. Trust Finance Indonesia, Tbk No. 01 tanggal 12 Juli 2023.

Pengalaman kerja:

1. PT. Samuel Sekuritas Indonesia (2000- 2005),
2. Rhema Keramik (2006- Sekarang)

Citizenship: Indonesian

Aged 45 Years old, in Jakarta

Educational Background: Bachelor of Economics from STIE YKPN University, Yogyakarta.

Legal Basis for Appointment: Meeting Resolutions of the Board of Commissioners of PT Trust Finance Indonesia, Tbk No. 01 dated 12 July 2023.

Work experiences:

1. PT. Samuel Sekuritas Indonesia (2000 – 2005),
2. Rhema Keramik (2006- Sekarang).

Mulyono Kurniawan

Kewarganegaraan: Indonesia

Berusia 43 Tahun di Wonosobo

Riwayat Pendidikan:

1. Sarjana Ekonomi dari Universitas STIE YKPN, Yogyakarta
2. Magister Ilmu Hukum dari Universitas 17 Agustus 1945, Jakarta

Pengalaman Kerja:

1. KPAM Holding Company (2002 – 2004)
2. Sungai Budi Holding Company (2004- 2005),
3. PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2005- sekarang).

Citizenship: Indonesian

Aged 43 Years Old in Wonosobo

Educational Background:

1. *Bachelor of Economics from STIE YKPN University, Yogyakarta*
2. *Master in Law from University 17 Agustus 1945, Jakarta*

Work experiences:

1. *KPAM Holding Company (2002 – 2004)*
2. *Sungai Budi Holding Company (2004- 2005),*
3. *PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2005- now).*

Keberadaan Satuan Audit Internal

1. Satuan Audit Internal adalah unit kerja dalam organisasi PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. yang membantu Direktur Utama dan Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan dan mengamankan aset perusahaan.
2. Satuan Audit Internal dipimpin oleh Kepala Satuan Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Dasar hukum penunjukkan mengacu pada isi Piagam Audit Satuan Audit Internal yang telah disahkan oleh Direktur Utama per tanggal 15 Juli 2009.

Existence of the Internal Audit Unit

1. *Internal Audit Unit is a working unit in the organization of PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. that assists the President Director and the Audit Committee to carry out the supervisory function and safeguard the Company's assets.*
2. *The Internal Audit Unit is led by the Internal Audit Head which are responsible directly to the President Director.*

The legal ground of appointment refers to the context of the Internal Audit Unit Charter that was approved by the President Director on 15 July 2009.

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Audit Internal

1. Melaksanakan pengawasan internal di seluruh unit kerja di lingkungan Perusahaan.
2. Perumusan kebijakan pengawasan internal di lingkungan Perusahaan.
3. Perencanaan penyusunan sistem audit internal.
4. Pelaksanaan pengawasan internal, serta menyusun dan menyampaikan laporan tentang hasil pelaksanaan audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities Of The Internal Audit Unit

1. *Carry out internal control over all working units in the Company.*
2. *Formulate internal control policies in the Company.*
3. *Plan and Formulate the internal audit system.*
4. *Implemetation of internal control, along with arranging and submitting reports on the audit implementation findings to the President Director and the Board of Commissioners.*

Piagam Audit

Buku Piagam Audit PT. Trust Finance Indonesia, Tbk disusun sebagaimana diatur dalam Peraturan Nomor IX.I.7 dan Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor : Kep-496/BL/2008 tanggal 28 Nopember 2008, yang berisi pengakuan keberadaan dan wujud komitmen dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dalam usaha menciptakan kondisi pengawasan internal yang baik dalam lingkup perusahaan. Buku Piagam Audit PT. Trust Finance Indonesia, Tbk mencakup visi, misi, kedudukan, tugas, fungsi, dan ruang lingkup internal audit yang telah dibuat pada tanggal 15 Juli 2009 serta telah mendapat persetujuan dan pengesahan dari Pimpinan Perusahaan.

Audit Charter

The Audit Charter Book of PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. is complied as regulated in the Regulation Number IX.I.7 and Decision of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Number: Kep-496/BL/2008 dated 28 November 2008, enclosed with the acknowledgement of existence and a form of commitment from the Board of Commissioners and Board of Directors in the efforts to create a good internal control condition in the Company. The Audit Charter Book of PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. covers the vision, mission, position, duties, functions, and scope of the internal audit which was made on 15 July 2009 and has been endorsed by the Company's Management.

Uraian Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal

1. Menyusun Program Kerja Audit Tahunan
2. Melakukan audit atas unit kerja di kantor pusat maupun kantor cabang.
3. Memantau serta Melakukan evaluasi terkait realisasi pelaksanaan Program Kerja 2023.
4. Melaksanakan rapat rutin untuk pembahasan Program Kerja Audit Internal.

Description Of The Internal Audit Unit Activity Implementation

1. To compose the Annual Audit Work Program.
2. To carry out audit of the working units in the head office as well as branch offices.
3. To monitor and to carry out evaluation associated to the implementation of the Work Program 2023.
4. To hold regular meetings to discuss the Internal Audit Work Program.

KANTOR PUSAT DAN CABANG
HEAD OFFICE AND BRANCH
PT. TRUST FINANCE INDONESIA, Tbk.
www.trustfinanceindonesia.com

KANTOR PUSAT
HEAD OFFICE

JAKARTA

Gedung Artha Graha Lt .21
Jl. Jend. Sudirman Kav 52 – 53, Jakarta 12190
Telp. / Phone : 021- 5155477
021- 5150808
Faks. / Fax : 021- 5155484
Email : tfi_pusat@yahoo.com

KANTOR CABANG
BRANCH OFFICE

SURABAYA

Ruko Permata Basuki Rahmat
Jl. Kombespol M. Duriyat 14-16 Blok A-10, Surabaya 60262
Telp. / Phone : 031- 5314757
Faks. / Fax : 031- 5316141
Email : tfi_sby@yahoo.com

MEDAN

Jl. KH. Wahid Hasyim No. 73D, Medan 20119
Telp. / Phone : 061- 4554899
Faks. / Fax : 061- 4516843
Email : tfi_medan@yahoo.com

PEKANBARU

Komplek Riau Business Center
Jl. Riau Blok. D, No. 9, Pekanbaru 28292
Telp. / Phone : 0761- 862468
Faks. / Fax : 0761- 862469
Email : tfipku@yahoo.com

**AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT**

S. Mannan, Ardiansyah & Rekan

Edugate Building Lt. Dasar
Jl. RS. Fatmawati No. 99, Cilandak,
Jakarta Selatan 12430
Telp. / *Phone* : 021 – 7669525
Faks. / *Fax* : 021 – 75816720

**BIRO ADMINISTRASI EFEK
SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU**

PT. Adimitra Jasa Korpora

Rukan Kirana Boutique Office,
Jl. Kirana Avenue III, Blok. F3 No. 5, Kelapa Gading,
Jakarta Utara 14250
Telp. / *Phone* : 021 – 29745222
Faks. / *Fax* : 021 – 29289961

**NOTARIS
NOTARY PUBLIC**

Leolin Jayayanti, S.H. M.Kn.

Jl. Pulo Raya VI No. 1, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12170
Telp. / *Phone* : 021 – 72787232
Faks. / *Fax* : 021 – 7234607

Lisa Liskandhi Paramitha Benito, S.H.

Patria Park Office RK 09,
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 5- 7, Cawang,
Jakarta Timur 13340
Telp. / *Phone* : 087 – 87790 0434

INFORMASI MENGENAI JASA YANG DIBERIKAN, KOMISI (FEE) & PERIODE PENUGASAN
INFORMATION ABOUT THE SERVICES PROVIDED, THE FEES AND THE ASSIGNMENT PERIODS

Nama Name	Bidang Jasa Service Sector	Fee (Rp./IDR)	Periode Penugasan Assignment Period
S. Mannan, Ardiansyah & Rekan	General Audit	80.000.000	Tahun Buku 2022 Book Year 2022
Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn	Notaris Notary Public	Tentative	2023
Lisa Liskandhi Paramitha Benito, S.H	Notaris Notary Public	Tentative	2014
PT. Adimitra Jasa Korpora	Biro Adm Efek Securities Adm Bureau	Tentative	2016

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu elemen terpenting yang akan memutar roda perusahaan terus berjalan. Karena pada dasarnya sumber daya manusia adalah yang bergerak mengelola perusahaan. Seiring upaya mempertahankan keunggulan sebagai pengembang perusahaan yang inovatif dan mengedepankan kualitas, Perusahaan menyadari pentingnya mempertahankan dan mengembangkan karyawan yang berkualitas. Perusahaan senantiasa melakukan pengembangan kompetensi karyawan demi terciptanya angkatan kerja yang produktif dan siap menghadapi berbagai tantangan ketatnya kompetisi di perusahaan jasa keuangan di Indonesia. Program pengembangan ini dilakukan kepada karyawan melalui berbagai pelatihan, penerapan sasaran sasaran kerja yang inspiratif dan berfokus pada pengembangan kemampuan karyawan, serta peningkatan terus menerus pada proses kerja yang mengedepankan perbaikan yang berkesinambungan. Langkah langkah yang diambil dalam meningkatkan kompetensi SDM diterapkan pada keseluruhan proses pengelolaan SDM, mulai dari tahap perencanaan kebutuhan SDM, sistem seleksi calon karyawan, program pelatihan dan pengembangan, penilaian kinerja, jalur karir karyawan. Tujuan dan sasaran pengembangan SDM yang dibangun oleh perusahaan diarahkan pada pencapaian visi dan misi Perusahaan dengan menanamkan standar perilaku organisasi yang sesuai dengan nilai nilai perusahaan. Perusahaan memberikan jaminan dan manfaat kerja dalam jangka panjang kepada karyawan yang dikukuhkan melalui perjanjian kerja bersama. Perjanjian kerja ini mengatur mekanisme kesejahteraan karyawan, insentif kerja, upah lembur, uang pensiun, tunjangan transportasi, tunjangan kesehatan. Upaya Perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan dicerminkan melalui mengikutsertakan seluruh karyawannya melalui program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan serta program Asuransi kesehatan (Prevensia) melalui PT. Lippo Insurance. Komposisi penghasilan yang diperoleh karyawan telah memenuhi standar upah minimum yang diterapkan pemerintah.

Perusahaan berupaya menciptakan suasana kerja yang sehat, aman, dan kondusif sehingga dapat mengkondisikan suasana kerja yang nyaman dan produktif. Perkembangan jumlah karyawan Perusahaan serta komposisi berdasarkan **jenjang manajemen** per 31 Desember adalah sebagai berikut:

Jenjang Manajemen Level of Management	2019	2020	2021	2022	2023
Direksi/Board of Directors	3	3	3	3	3
Manajer/Manager	8	8	8	8	7
Supervisor	3	3	3	3	3
Staf/Staff	62	64	58	56	51
TOTAL	76	78	72	70	64

Human Resources (HR) is one of the most important elements that will continuously spin the company's wheels. Since fundamentally it is the human resources that drive the Company. Continuous effort to maintain excellence in developing the Company and promote quality, the Company realizes the importance of maintaining and developing quality employees. At all time, the Company constantly develops employee's competencies for creating a productive workforce that is ready to face challenges of intense competition in Indonesia financial service sectors. This development program is carried out to employees through various training, implementation of work goals that are both inspiring and focused on developing employee capabilities, as well as continuous improvement in work processes that promote continuous advancement. The steps taken in improving HR competencies are applied to the entire HR management practices, starting from the HR requirement planning stage, prospective employee selection system, training and development programs, performance appraisal, and employee career paths. The goals and objectives of human resource development that are built by the Company are directed at the achievement of the Company's vision and mission by instilling standards of organizational behavior in accordance with the Company's values. The Company provides guarantees and long-term work benefits to employees that are established through joint work agreements. These work agreement regulates the mechanism of employee welfare, work incentives, overtime pay, pensions, transportation allowances, and health benefits. The Company's efforts in improving employee welfare are reflected through involving all its employees through the BPJS Health and BPJS Employment programs and the Health Insurance program (Prevensia) through PT. Lippo Insurance. The composition of income earned by employees has met the minimum wage standard set by the government.

*The Company strives to create a healthy, safe and conducive working atmosphere hence the Company is able to provide comfortable and productive work environment. The development of the Company's number of employees and composition based on **management levels** as per 31 December are as follows:*

Komposisi karyawan berdasarkan **jenjang pendidikan** per 31 Desember adalah sebagai berikut:

*Composition of employees based on **education levels** as per 31 December is as follows:*

Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>	2019	2020	2021	2022	2023
Sarjana/Sarjana Muda/ <i>Graduation/Bachelor</i>	53	54	56	44	42
SLTA/ <i>Senior High School</i>	17	19	19	27	22
SLTP/ <i>Junior High School</i>	3	3	3	1	0
TOTAL	73	76	78	72	64

Komposisi karyawan berdasarkan **jenjang usia** per 31 Desember adalah sebagai berikut:

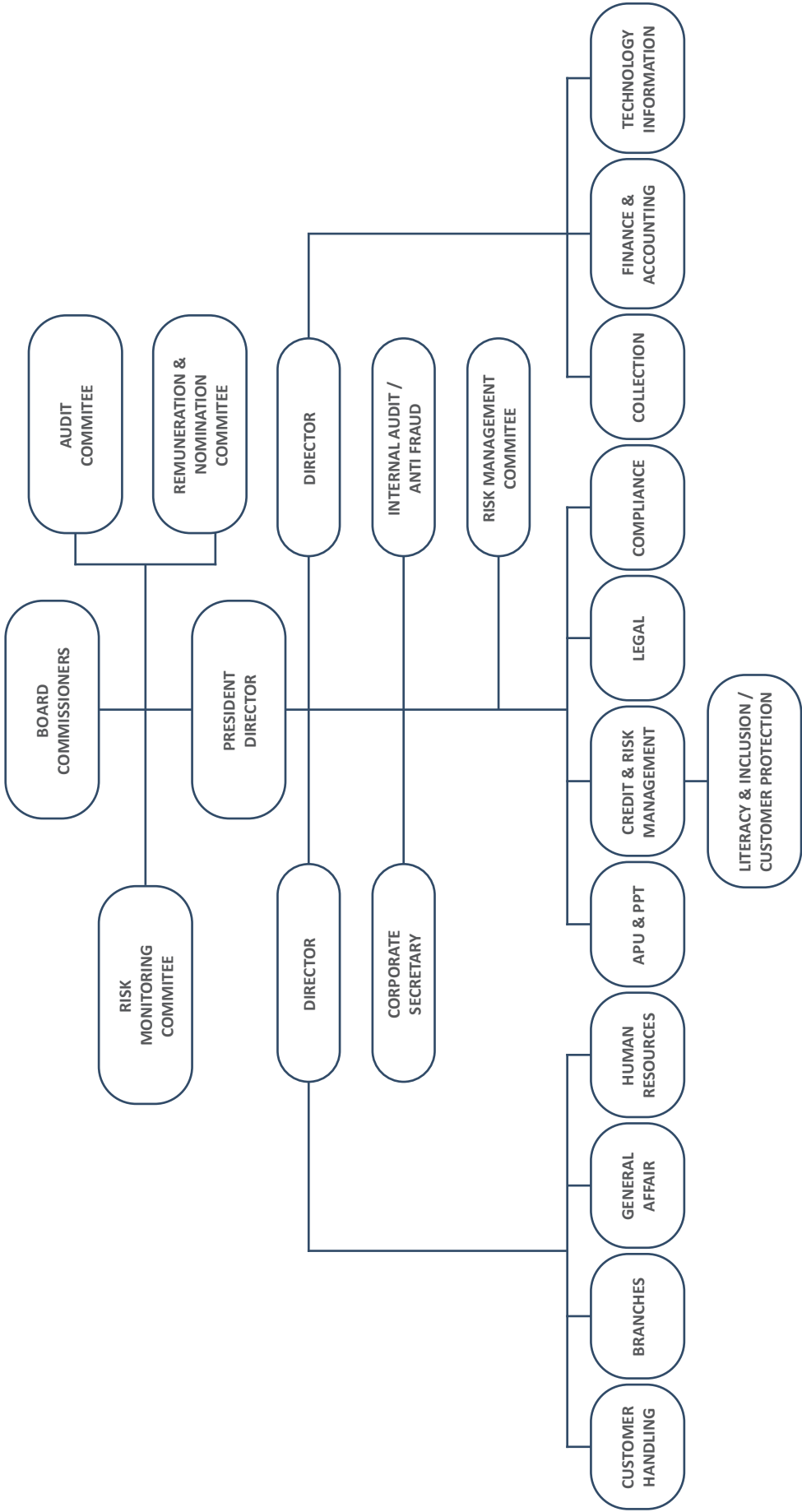
*Composition of employees based on the **age ranges** as per 31 December is as follows:*

Jenjang Usia <i>Age Level</i>	2019	2020	2021	2022	2023
20- 29	8	9	11	11	13
30- 39	25	28	28	22	12
40 tahun atau lebih/ <i>40 years or more</i>	40	39	39	39	39
TOTAL	73	76	78	72	64

MANAJEMEN MANAGEMENT

Jabatan	Position	Nama / Name
Komisaris Utama	<i>President Commissioner</i>	Renee Tang
Komisaris (Independen)	<i>Commissioner (Independent)</i>	Ir. Halim Kesuma
Komite Audit (Ketua)	<i>Audit Committee (Chairperson)</i>	Ir. Halim Kesuma
Komite Audit (Anggota)	<i>Audit Committee (Member)</i>	Wikky
Komite Audit (Anggota)	<i>Audit Committee (Member)</i>	Dewi Sriati
Direktur Utama	<i>President Director</i>	Suparman Sulina
Direktur	<i>Director</i>	Tandijono Koko
Direktur	<i>Director</i>	Suhiwan Budiyanto
Sekretaris Perusahaan	<i>Corporate Secretary</i>	Windy Wijaya

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE
PT. TRUST FINANCE INDONESIA, TBK



Jabatan <i>Position</i>	Nama <i>Name</i>
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	Windy Wijaya
Kepala Audit Internal <i>Audit Internal Manager</i>	Mulyono Kurniawan
Kepala Cabang- Jakarta <i>Head Branch- Jakarta</i>	Ben Jusbeno Grahna
Kepala Cabang- Medan <i>Head Branch- Medan</i>	R. Harry Hermana
Kepala Cabang- Pekanbaru <i>Head Branch- Pekanbaru</i>	Haryadi Wijaya
Kepala Cabang- Surabaya <i>Head Branch- Surabaya</i>	Rudy Santoso
Kepala Bagian Umum <i>General Affair Manager</i>	Herry bin Ahmad Yani
Kepala Personalia/ SDM <i>Human Resources Manager</i>	M. Darman
Kepala APU & PPT <i>APU & PPT Head</i>	Fero Afandi
Kepala Bagian Kredit & Resiko <i>Credit & Risk Management Head</i>	Agustinus Teguh S
Kepala Legal <i>Legal Manager</i>	M. Darman
Kepala Bagian Kepatuhan <i>Compliance Head</i>	Agustinus Teguh S
Kepala Bagian Penagihan <i>Collection Manager</i>	M. Darman
Kepala Keuangan & Akunting <i>Finance & Accounting Manager</i>	Windy Wijaya
Kepala Teknologi Informasi <i>Information Technology Manager</i>	Herry bin Ahmad Yani

KINERJA PERUSAHAAN

Jumlah aset yang dimiliki Perusahaan pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 427,53 Miliar dan Rp 374,68 Miliar, naik sebesar Rp 52,86 Miliar atau 14,11%. Total pendapatan Perusahaan pada tahun 2023 naik sebesar 11,08% atau Rp 5,5 Miliar, yaitu dari sebesar Rp 49,64 Miliar pada tahun 2022 menjadi Rp 55,14 Miliar. Laba tahun berjalan pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 25,99 Miliar dan Rp 23,89 Miliar, sedangkan laba komprehensif tahun berjalan pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 26,19 Miliar dan Rp 24,21 Miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp 1,98 Miliar atau 8,19%. Ekuitas Perusahaan meningkat seiring dengan bertambahnya laba ditahan atas laba tahun berjalan selama kinerja tahun 2023. Selama tahun berjalan, tidak terdapat perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

LAPORAN LABA RUGI

I. Pendapatan Usaha

Pendapatan Perusahaan di tahun 2023 naik sebesar Rp 5,50 Miliar atau 11,08% dari tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp 49,64 Miliar menjadi 55,14 Miliar. Rincian dari pendapatan tersebut adalah dari pembiayaan investasi, pembiayaan multiguna dan sewa operasi selama tahun 2023 masing-masing sebesar Rp 39,86 Miliar, Rp 13,04 Miliar dan Rp 429 Juta. Pendapatan pembiayaan investasi, pembiayaan multiguna dan sewa operasi pada tahun 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 38,27 Miliar, Rp 7,08 Miliar dan Rp 413 Juta. Peningkatan terjadi pada pendapatan pembiayaan multiguna sebesar Rp 5,96 Miliar (84,21%) dan pendapatan pembiayaan investasi sebesar Rp 1,59 Miliar (4,14%).

II. Beban Usaha

Secara keseluruhan, beban usaha Perusahaan mengalami kenaikan sebesar Rp 2,09 Miliar atau 10,37%, dari sebelumnya Rp 20,19 Miliar pada tahun 2022 menjadi Rp 22,28 Miliar pada tahun 2023. Kenaikan biaya terjadi pada beban bunga pinjaman sebesar 156,05% atau sebesar Rp 760 Juta, dari sebesar Rp 487 Juta pada tahun

COMPANY'S PERFORMANCE

The total assets owned by the Company in 2023 and 2022 were, IDR 427.53 Billion and IDR 374.68 Billion, respectively, increased by IDR 52.86 Billion or 14.11%. The Company's total revenue in 2023 increased by 11.08% or IDR 5.5 Billion, from IDR 49.64 Billion in 2022 to IDR 55.14 Billion. The profit for the current years of 2023 and 2022 amounted to IDR 25.99 Billion and Rp 23.89 Billion, while comprehensive profit for the current years of 2023 and 2022 amounted to IDR 26.19 Billion and IDR 24.21 Billion, respectively, an increase of IDR 1.98 Billion or 8.19%. The Company's equity rises in line with the increase in retained earnings on current year's profit during 2023 performance. During the current year, there were no changes in statutory provisions that had a significant effect on the Company.

INCOME STATEMENT

I. Operating Revenues

The Company's revenue in 2023 increased by IDR 5.50 Billion or 11.08% from the previous year, which was IDR 49.64 Billion to 55.14 Billion. Details of the revenue are based on investment financing, multipurpose financing and operating leases during 2023 amounting to IDR 39.86 Billion, IDR 13.04 Billion and IDR 429 Million, respectively. Investment financing income, multipurpose financing and operating leases in 2022 were IDR 38.27 Billion, IDR 7.08 Billion and IDR 413 Million, respectively. The positive growth occurred in multipurpose financing of IDR 5.96 Billion (84.21%) and occurred in investment financing of IDR 1.59 Billion (4.14%).

II. Operating Expenses

Overall, the Company's operating expenses increased by IDR 2.09 Billion or 10.37%, from IDR 20.19 Billion in 2022 to IDR 22.28 Billion in 2023. The increasing in costs occurred in interest loans expenses, by 156.05% or by IDR 760 Million, from IDR 487 Million in 2022 to IDR 1.25 Billion in 2023. Administrative and general expenses

2022 menjadi Rp 1,25 Miliar pada tahun 2023. Beban administrasi dan umum pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 21,03 Miliar dan Rp 19,70 Miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp 1,33 Miliar atau 6,77%.

III. Laba Bersih

Pada tahun 2023, laba tahun berjalan dan laba komprehensif tahun berjalan mengalami peningkatan dibandingkan dengan laba tahun sebelumnya. Laba tahun berjalan pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 25,99 Miliar dan Rp 23,89 Miliar. Peningkatan sebesar 8,80% atau Rp 2,10 Miliar. Untuk laba komprehensif tahun berjalan mengalami kenaikan sebesar Rp 1,98 Miliar atau 8,19% dari sebesar Rp 24,21 Miliar pada tahun 2022 menjadi Rp 26,19 Miliar pada tahun 2023. Secara keseluruhan pendapatan, terjadi kenaikan sebesar Rp 5,50 Miliar atau 11,08%, dari Rp 49,64 Miliar pada tahun 2022 menjadi Rp 55,14 Miliar pada tahun 2023.

POSISI KEUANGAN

I. Aset

Jumlah Aset Perusahaan pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 427,53 Miliar dan Rp 374,68 Miliar, meningkat sebesar Rp 52,86 Miliar atau 14,11%. Penambahan atas jumlah aset tersebut sebagian besar dikarenakan kenaikan akun aset tetap atas pembelian unit kantor, untuk saldo kas dan setara kas terjadi kenaikan saldo dibandingkan tahun sebelumnya karena terdapat fasilitas pinjaman bank yang baru. Transaksi kontrak pembiayaan baru selama tahun 2023 sebagian besar merupakan atas pembiayaan investasi dengan jenis anjak piutang dengan jaminan dan bersifat jangka pendek (kurang dari 3 bulan).

II. Liabilitas

Jumlah liabilitas pada tahun ini meningkat signifikan sebesar 112,91% atau Rp 26,64 Miliar dari Rp 23,62 Miliar pada tahun 2022 menjadi Rp 50,28 Miliar pada tahun 2023. Kenaikan terdapat pada saldo utang bank yaitu sebesar Rp 25,54 Miliar atau 362,86% dikarenakan terdapat pinjaman fasilitas bank yang baru, saldo pada tahun 2023

in 2023 and 2022 were IDR 21.03 Billion and IDR 19.70 Billion, respectively, an increase of IDR 1.33 Billion or 6.77%.

III. Net Profit

In 2023, current year earnings and comprehensive income for the current year were increasing compared to the previous year's profits. The current year earnings in 2023 and 2022 amounted to IDR 25.99 Billion and IDR 23.89 Billion, respectively. Increase of 8.80% or IDR 2.1 Billion. For comprehensive income for the current year experienced an increase of IDR 1.98 Billion or 8.19% from IDR 24.21 Billion in 2022 to IDR 26.19 Billion in 2023. Overall revenue increased by IDR 5.50 Billion or 11.08%, from IDR 49.64 Billion in 2022 to IDR 55.14 Billion in 2023.

FINANCIAL POSITION

I. Assets

Total Assets of the Company in 2023 and 2022, amounted to IDR 427.53 Billion and IDR 374.68 Billion, respectively, an increase of IDR 52.86 Billion or 14.11%. The increase in total assets was due to increase in fixed asset accounts for the purchase of office unit, in terms of cash and cash equivalents balance, there was an increase in the balance compared to the previous year due to new bank loan facilities. Most of the new financing contract transactions during 2023 were investment financing with the type of factoring with collateral and short term (less than 3 months).

II. Liabilities

The total liabilities this year increasing significantly by 112.91% or IDR 26.64 Billion from IDR 23.62 Billion in 2022 to IDR 50.28 Billion in 2023. The increased was in the bank loan balance amounting to IDR 25.54 Billion or 362.86% due to new bank loan facilities, the balance in 2023 to IDR 32.58 Billion from the previous IDR 7.04

menjadi sebesar Rp 32,58 Miliar dari sebelumnya sebesar Rp 7,04 Miliar pada tahun 2022. Utang lain-lain mengalami kenaikan sebesar Rp 456 Juta atau 15,60% dari sebesar Rp 2,93 Miliar pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp 3,38 Miliar pada tahun 2023.

III. Ekuitas

Ekuitas Perusahaan meningkat dengan adanya penambahan laba ditahan atas laba bersih selama tahun 2023.

ARUS KAS

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasional Perusahaan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp 68,18 Miliar, sedangkan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional Perusahaan pada tahun 2023 sebesar Rp 33,11 Miliar. Surplus pada tahun 2023 ini berkaitan dengan kenaikan realisasi pembayaran atas penyaluran piutang pembiayaan khususnya kontrak baru yang bersifat jangka pendek (anjak piutang).

Secara keseluruhan, arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2023 meningkat sebesar Rp 41,94 Miliar menjadi Rp 43,36 Miliar pada tahun 2023 dari sebelumnya Rp 1,42 Miliar pada tahun 2022. Selama tahun 2023 dan 2022, penambahan aset tetap masing-masing sebesar Rp 43,36 Miliar dan Rp 331 Juta. Penambahan signifikan pada tahun 2023 merupakan atas pembelian aset unit kantor. Penambahan aset sewaan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp 1,09 Miliar.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan selama tahun 2023 sebesar Rp 25,48 Miliar, yaitu penerimaan utang bank sebesar Rp 30 Miliar dan pembayaran pinjaman bank serta sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp 4,46 Miliar dan Rp 58 Juta. Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan selama tahun 2022 sebesar Rp 1,25 Miliar, yaitu pembayaran pinjaman bank serta sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp 910 Juta dan Rp 336 Juta.

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk pengamanan kemampuan Perusahaan dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat

Billion in 2022. Other payables increased by IDR 456 Million or 15.60% from IDR 2.93 Billion in 2022 to IDR 3.38 Billion in 2023.

III. Equities

The Company's equity increases with the addition of retained earnings over net income during 2023.

CASH FLOW

Net cash flow used in the Company's operational activities in 2022 were IDR 68.18 Billion, net cash flow received from operational activities in 2023 were IDR 33.11 Billion. Surplus in 2023 are related to payment realization for the distribution of financing receivables, especially new short-term contract (factoring).

Overall, cash flow used in investing activities in 2023 increased by IDR 41.94 Million to IDR 43.36 Billion in 2023 from IDR 1.42 Billion in 2022. During 2023 and 2022, the additional of fixed assets amounted to IDR 43.36 Billion and IDR 331 Million, respectively. Significant addition on 2023 due to the purchase of office unit asset. Addition of leased asset in 2022 amounted to IDR 1.09 Billion.

Net cash flow received from financing activities during 2023 amounted to IDR 25,48 Billion, consist of bank loan received amounted to IDR 30 Billion, bank loan payment and finance lease payment amounted to IDR 4.46 Billion and IDR 58 Million, respectively. Net cash flow used in financing activities during 2022 amounted to IDR 1.25 Billion, consist of bank loan and finance lease payment amounted to IDR 910 Million and IDR 336 Million, respectively.

CAPITAL MANAGEMENT

The purpose of the Company's capital management is to safeguard the Company's ability to sustain Company continuity to provide return/outcome for shareholders

memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Perusahaan melakukan valuasi hutang untuk menentukan kemungkinan refinancing hutang yang ada dengan hutang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya hutang yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Perusahaan juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya dan setara dengan pesaingnya. Dalam mengelola permodalan, Perusahaan melakukan analisa secara periodik mengenai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.05/2018 tanggal 28 Desember 2018 tentang Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

1. Perusahaan wajib memiliki ekuitas paling sedikit sebesar Rp 100.000.000.000 dengan tahapan sebagai berikut:
 - a. Paling sedikit sebesar Rp 40.000.000.000 paling lambat tanggal 31 Desember 2016; dan
 - b. Paling sedikit sebesar Rp 100.000.000.000 paling lambat tanggal 31 Desember 2019.
2. Jumlah pinjaman yang dimiliki Perusahaan dibandingkan modal sendiri dikurangi penyertaan maksimum 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

Rasio hutang terhadap ekuitas (dengan membandingkan hutang yang dikenakan bunga terhadap jumlah ekuitas) adalah rasio yang diawasi oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan mereview efektifitas hutang Perseroan. Agar diperoleh tingkat hutang optimum, Entitas juga mempertimbangkan rasio hutang dengan melakukan perbandingan terhadap jenis usaha sejenis. Rasio hutang terhadap ekuitas Perseroan adalah sebesar 0,09 dan 0,02 masing-masing pada tahun 2023 dan 2022, rasio ini menunjukkan bahwa risiko pengembalian hutang Perseroan sangat aman. Sesuai dengan persyaratan dari pihak bank bahwa Perusahaan harus menjaga rasio utang terhadap ekuitas (gearing

and benefits to other interested parties and to maintaining an optimal capital structure for minimizing capital costs.

Periodically, the Company conducts debt valuation to determine the options to refinance existing debt with new loan debt which will be more efficient leading to debt costs optimization.

In addition to adhere the loan requirements, the Company insists on maintaining its capital structure at a level that is not at risk to its credit rating and is on par with the competitors. In managing capital, the Company conducts periodic analysis of the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.05/2018 dated 28 December 2018 on Financing Companies which among others regulates the following provisions:

1. *The Company must have a minimum equity of at least IDR 100,000,000,000 according to the following stages:*
 - a. *At least IDR 40,000,000,000 no later than 31 December 2016; and*
 - b. *At least IDR 100,000,000,000 no later than 31 December 2019.*
2. *The number of loans owned by the Company equated to company's equity, minus a maximum of 10 times, both for foreign and domestic loans.*

The debt-to-equity ratio (by comparing the debt that incurred interest to total equity) is a ratio that is monitored by the management to evaluate the capital structure of the Entity and to review the effectiveness of the Company's debt. In order to achieve the optimal level of debt, the Entity assesses the debt ratio by making comparisons towards others in the same scope of business field. The debt to equity ratio of the Company is 0.09 and 0.02, in 2023 and 2022, respectively. The Ratio shows that the risk of recurring towards the Company's debt is extremely safe. In accordance with the requirements of the Bank, the Company's must maintain a debt to equity ratio (gearing ratio) of maximum 10 times from the

ratio) maksimum 10 kali dan rasio hutang terhadap ekuitas, pada tahun 2023 dan 2022 Perusahaan dapat memenuhi persyaratan tersebut Perseroan tidak mempunyai utang dalam bentuk mata uang asing sehingga Perseroan tidak mempunyai risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

KOLEKTIBILITAS

Tagihan di atas 90 hari perseroan sebesar 2%, Perusahaan berkeyakinan bahwa risiko piutang tak tertagih masih dalam batas yang dapat dikendalikan.

PERIKATAN DAN KOMITMEN

Entitas memperoleh beberapa jenis fasilitas kredit dari berbagai bank, yaitu:

- Pada tanggal 26 September 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Artha Graha Internasional Tbk sebesar Rp 30.000.000.000 dengan tenor pembiayaan 36 bulan. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dengan jaminan piutang pembiayaan investasi sebesar Rp 42.806.730.000.
- Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 00699/PK/0980S/2021 tanggal 6 Desember 2021. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Installment Loan dari BCA dengan batas maksimum sebesar Rp 2.950.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini selama 3 tahun dengan tingkat suku bunga 7,50% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan: (a) Sebidang tanah berikut bangunan dalam SHGB No. 340/Air Hitam terletak di Riau, Pekanbaru dan (b) sebidang tanah berikut bangunan dalam SHGB No. 192/Tegalsari yang terletak di Surabaya 1, Jawa Timur.
- Pada tanggal 25 Mei 2023, PT Bank Victoria International Tbk menyetujui perpanjangan jangka waktu dan penggantian jaminan fasilitas kredit, dari semula jangka waktu berakhir Perjanjian Kredit pada tanggal 30 April 2023 menjadi 30 April 2024 serta jaminan fasilitas kredit semula berupa bilyet deposito sebesar Rp 5.000.000.000 diganti dengan blokir rekening tabungan No.048-10-7209-3 atas nama Bapak Superman Sulina dengan nominal Rp 5.000.000.000.

debt to equity ratio. In 2023 and 2022 the Company meets this standard of requirements in addition to the Company having no debt obtained the form foreign currency, benefitting the Company free from the risk in fluctuations of foreign exchange rates.

COLLECTIBILITY

The claims above 90 days of the Company amounted to 2%, and the Company believes that the risk of uncollectible receivables is still within manageable limits.

ENGAGEMENT AND COMMITMENT

The Entity has several forms of credit facilities from various banks, namely:

- On September 26, 2023, the Company signed Loan Agreement with PT Bank Artha Graha Internasional Tbk amounting to IDR 30,000,000,000 with a term of 36 months. This loan is used for working capital with secured by investment financing receivables amounted to IDR 42,806,730,000.*
- Based on Credit Agreement No. 00699/PK/0980S/2021 dated 6 December 2021. The Company obtained an Installment Loan facility from BCA with a maximum limit of IDR 2,950,000,000. The term of this loan facility was 3 years with an interest rate of 7.50% per annum. This loan is guaranteed by: (a) A parcel of land and building in SHGB No. 340/Air Hitam located in Riau, Pekanbaru and (b) a plot of land in SHGB No. 192/Tegalsari located in Surabaya 1, East Java.*
- On May 25, 2023, PT Bank Victoria International, Tbk agreed to extend the term and replace the credit facility collateral, from the original Credit Agreement with ended period on April 30, 2023 to April 30, 2024 and the original credit facility guarantee by deposit of IDR 5,000,000,000 replaced with a blocked saving account No.048-10-7209-3 of Superman Sulina, with amounted of IDR 5,000,000,000.*

Pada tanggal 29 April 2019 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 5.000.000.000. Jangka waktu perjanjian kredit ini selama 12 bulan dengan Tingkat suku bunga 6,8% per tahun. Utang ini dijamin dengan Deposito sebesar Rp 5.000.000.000 atas nama Suparman Sulina.

KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perubahan Kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan dan dampak terhadap Laporan Keuangan. Perhitungan dan penyajian pada PSAK 71 ini berbeda dengan PSAK 50 dan 55, sehingga diperlukan penyesuaian. Pada Laporan Keuangan Perusahaan, akan berdampak dari segi nilai pencadangan piutang usaha secara kontraktual, Nilai pencadangan piutang usaha kemungkinan besar akan meningkat dikarenakan pencadangan yang dilakukan atas risiko tidak tertagihnya suatu piutang usaha kontraktual dihitung sejak awal terjadinya piutang dan dapat meningkat signifikan seiring telatnya pembayaran dari customer tersebut. Hal tersebut mengakibatkan laba tahun berjalan akan menurun sebagai dampak dari penerapan awal pencadangan penyisihan piutang usaha.

DIVIDEN

Dalam 2 tahun buku terakhir, Perusahaan tidak melakukan pembagian Dividen, Selama ini, laba tahun berjalan Perusahaan digunakan sebagai penambahan laba ditahan untuk menunjang operasional Perusahaan.

On April 29, 2019, the Company obtained credit facility with maximum loan limit of IDR 5,000,000,000. The term of this credit agreement is 12 months with an interest rate of 6.8% per year. This debt is guaranteed by deposit of IDR 5,000,000,000 in the name of Suparman Sulina.

ACCOUNTING POLICIES

Alteration in accounting policies that have a significant effect on the Company's performance and the impact on the Financial Statements. The calculation and presentment in PSAK 71 differs from PSAK 50 and 55, therefore adjustments are necessary. In the Company's Financial Statements, it will have an impact in terms of the contractual allowance for accounts receivable. The allowance for accounts receivable is likely to increase due to the provision made for the risk of uncollectible contractual accounts receivable enumerated from the beginning of the receivables and can increase significantly with late payment from customers. This results in the current year's profits to decrease as a result of the initial application of allowance for accounts receivable.

DIVIDEND

In the last 2 financial years, the Company did not distribute Dividends. During this time, the Company's current year's profits were utilized as additional retained earnings to support the Company's operational aspects.

PROSPEK MASA DEPAN

Situasi dan kondisi perekonomian tahun 2023 khususnya usaha tambang yang berkaitan dengan usaha logam tidaklah menggembirakan, dimana hal ini berawal dari tahun 2013 yaitu dengan adanya Peraturan Pemerintah melalui Kementerian ESDM yang melarang ekspor semua bahan baku tambang mineral yang berkaitan dengan logam, seperti halnya nikel, bauksit, biji besi dan lain sebagainya, ditambah lagi dengan factor- factor yang berakibat force majeure misalnya virus corona dan masalah yang berhubungan dengan perundang- undangan.

Hal ini sudah barang tentu membuat industri pertambangan/pengusaha tambang secara mendadak mengurangi bahkan mengakhiri aktifitas penambangan, dimana pada akhirnya alat- alat berat, truck dan kendaraan pendukung pertambangan yang masih dalam masa pembiayaan/ leasing tidak dapat dibayarkan sesuai kewajibannya. Lesunya kondisi ekonomi Indonesia akibat tekanan global dan lemahnya fundamental ekonomi nasional sangat berpengaruh didalam dunia usaha. Lain halnya dengan beberapa pertambangan non logam, seperti: pasir kwarsa, kaolin, kelapa sawit, batu split yang masih berpihak untuk industri pembangunan infrastruktur.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, sejalan dengan program Pemerintah yang lebih memprioritaskan pembangunan infrastruktur maka departemen Marketing optimis tahun 2023 akan lebih baik daripada tahun sebelumnya dalam sisi bisnis usaha, dengan mengutamakan prinsip kehati- hatian.

Adapun beberapa hal yang kami fokuskan ditahun depan diantaranya:

1. Mengupayakan penurunan/menghilangkan NPL serta tetap waspada terhadap kemungkinan timbulnya potensi NPL baru,
2. Menganalisa konsumen baru yang berpotensi memiliki kredibilitas yang baik,
3. Menggali potensi konsumen (repeat order) yang berkarakter baik.
4. Menggali kembali potensi pembiayaan untuk usaha-usaha yang stabil.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) penting bagi integritas bisnis pembiayaan PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. Dewan Komisaris dan Direksi beserta seluruh karyawan Perusahaan memiliki komitmen untuk melaksanakan praktek tata

FUTURE PROSPECTS

The economic situation and condition in 2023 especially in the mining sector which coincide with metal industry is not as encouraging, where it began from 2013, namely the Government Regulation through the Ministry of Energy and Mineral Resources ESDM which prohibits the export of all mineral raw materials including metals, such as nickel, bauxite, iron ore and etc., coupled with factors that caused force majeure such as corona virus and issues related to legislation.

This unquestionably compelled the mining industry/ mining entrepreneurs who abruptly reduce or even terminate all mining activities, consequently heavy equipment, trucks and mining support vehicles that are still bind by financing/leasing contracts cannot be paid in line with their obligation. Sluggish Indonesian economic conditions are due to global pressure and weak national economic fundamentals which causes detrimental effect on the business world. Differs with several non-metal mining, such as quartz sand, kaolin, palm oil, split stone which still correlate with the infrastructure development industry.

Based on the preceding, in line with the Government's program which prioritizes infrastructure development, the Marketing department is optimistic that 2023 will be better than the previous year through prioritizing prudent principle.

As for several criteria that we will focus on next year including:

1. *Strive to reduce /eliminate NPLs and remain vigilant towards potential new NPLs,*
2. *Analyze potential new customers who possesses good credibility,*
3. *Explore potential customers (repeat orders) with good characteristic.*
4. *Re-explore financing potential for stable organization.*

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Good Corporate Governance is imperative for PT. Trust Finance Indonesia, Tbk's integrity in the financing sector. The Board of Commissioners and Directors along with all employees of the Company are committed to execute good and transparent corporate governance

kelola perusahaan yang baik dan transparan serta meningkatkan prinsip-prinsip etika dan moral secara sungguh-sungguh sesuai dengan ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan.

Keputusan RUPS 2021 yang direalisasikan:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
2. Menyetujui penggunaan Laba komprehensif Perseroan untuk Tahun Buku 2020 yang berakhir pada 31 Desember 2020.
3. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun Buku 2021 dalam mengaudit neraca, laporan laba rugi, dan bagian-bagian lain laporan keuangan Perseroan.

Keputusan RUPS 2022 yang direalisasikan:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
2. Menyetujui penggunaan Laba Komprehensif Perseroan untuk Tahun Buku 2021 yang berakhir pada 31 Desember 2021.
3. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun Buku 2022 dalam mengaudit neraca, laporan laba rugi, dan bagian-bagian lain laporan keuangan Perseroan.

Keputusan RUPS 2023 yang direalisasikan:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

practices as well as promoting ethical and moral principles in accordance with the provisions applicable to the Company.

2021 Implemented GMS Resolutions:

1. *To approve and ratify the Company's Annual Report including the Board of Directors' Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and Ratification of the Financial Statements which consist of the Company's Balance Sheet and Income Statement for the Financial Year ended on 31 December 2020.*
2. *To endorse the application of the Company Comprehensive Income for the Financial Year of 2020 ended on 31 December 2020.*
3. *To endorse and authorize the Company's Board of Commissioners to appoint and determine to honorarium of the Company's Public Accountant for the Financial Year of 2021 to audit the balance sheet, income statement, and the other parts of the Company's financial statements.*

2022 Implemented GMS Resolutions:

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

1. *To endorse and sanction the Company's Annual Report including the Board of Directors' Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report as well as acknowledging the Financial Statements which consist of the Company's Balance Sheet and Income Statement for the Financial Year ended on 31 December 2021.*
2. *To endorse the application of the Company's Comprehensive Income for the Financial Year of 2021 ended on 31 December 2021.*
3. *To endorse and authorize the Company's Board of Commissioners to appoint and determine to honorarium of the Company's Public Accountant for the Financial Year of 2022 to audit the balance sheet, income statement, and the other parts of the Company's financial statements.*

2023 Implemented GMS Resolutions:

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

1. *To endorse and sanction the Company's Annual Report including the Board of Directors' Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report as well as acknowledging the Financial Statements which consist of the Company's Balance Sheet and Income Statement for the Financial Year ended on 31 December 2022.*

- Menyetujui penggunaan Laba Komprehensif Perseroan untuk Tahun Buku 2022 yang berakhir pada 31 Desember 2022.
- Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun Buku 2023 dalam mengaudit neraca, laporan laba rugi, dan bagian-bagian lain laporan keuangan Perseroan.

STRUKTUR TATA KELOLA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas tata kelola perusahaan. Dewan Komisaris mengawasi segala kegiatan usaha bersama Direksi menetapkan sasaran strategi dan finansial yang akan dijalankan oleh Direksi. Besarnya remunerasi telah ditetapkan dengan jumlah gaji dan tunjangan lain untuk Dewan Komisaris pada tahun 2023 sebesar Rp 895.171.288,-. Rapat rutin Dewan Komisaris diadakan 3 bulan sekali.

Dewan Komisaris mengadakan rapat secara berkala dan dilakukan sedikitnya 3 (tiga) bulan sekali. Selama tahun 2023, Dewan Komisaris mengadakan rapat 4 (Empat) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance
Renee Tang	4	4
Ir. Halim Kesuma	4	4

Pedoman atau Piagam

Informasi secara rinci tentang tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Piagam (charter) Dewan Komisaris yang secara lengkap telah dibuat per tanggal 05 Februari 2018.

Prosedur & Penetapan besaran remunerasi

Fokus kebijakan remunerasi Perusahaan berlandaskan kinerja, kompetitif, adil, berbasis risiko dan sesuai dengan ketentuan dan kebijakan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), mempertimbangkan kemampuan Perusahaan serta selalu memastikan bahwa tidak ada individu yang menerima imbalan di bawah ketentuan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

- To endorse the application of the Company's Comprehensive Income for the Financial Year of 2022 ended on 31 December 2022.
- To endorse and authorize the Company's Board of Commissioners to appoint and determine to honorarium of the Company's Public Accountant for the Financial Year of 2023 to audit the balance sheet, income statement, and the other parts of the Company's financial statements.

GOVERNANCE STRUCTURE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners are responsible for corporate governance. The Board of Commissioners oversees all business activities together with the Board of Directors to set strategic and financial targets to be carried out by the Board of Directors. The remuneration sum has been determined by the amount of salary and other benefits for the Board of Commissioners in 2023 of IDR 895,171,288. The Board of Commissioners regular meetings are held every 3 months.

The Board of Commissioners holds regular meetings and at least once every three (3) months. During 2023, the Board of Commissioners held four (4) meetings with each attendance records as follows:

Guidelines or Charter

Detailed information about the duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners are contained in the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners' Charter which had been completed and made as per 5 February 2018.

Procedure & Determination of the amount of Remuneration

The focus of the Company's remuneration policy is based on performance, competition, fairness, risk-based and in accordance with the provisions and policies of the Financial Services Authority (FSA), taking into account the Company's ability and always ensuring that no individual receives compensation below the figure set by the Government.

Tujuan & Latar Belakang

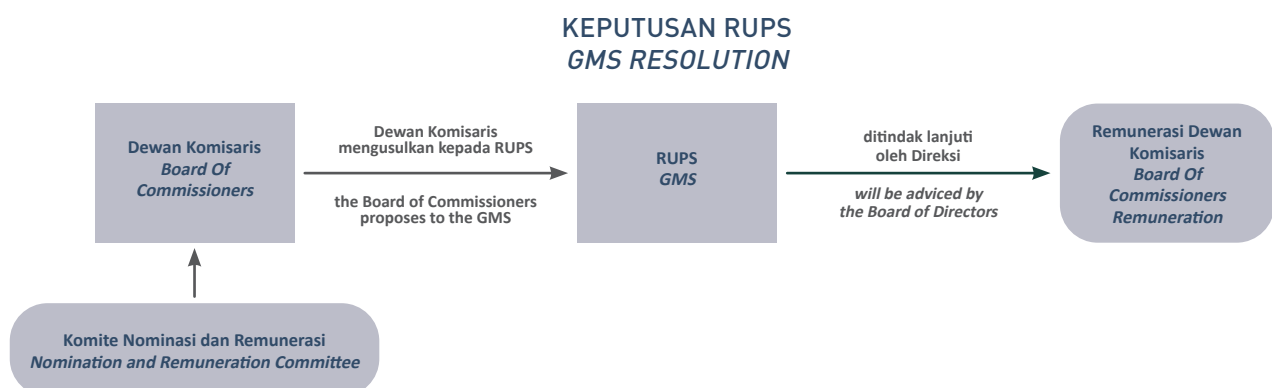
Kebijakan remunerasi tersebut merupakan salah satu aspek yang penting dalam menarik (attract), memotivasi (motivate), dan mempertahankan (retain) karyawan-karyawan terbaik dalam rangka penyediaan SDM yang berkualitas. Sejalan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, Bank menerapkan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan baik yang bersifat wajib maupun yang sifatnya tambahan. Kebijakan remunerasi juga disusun dengan berbagai pertimbangan yang meliputi kebutuhan likuiditas jangka pendek dan jangka panjang, kecukupan dan penguatan permodalan, aspek stabilitas keuangan, terciptanya efektivitas manajemen risiko, serta potensi pendapatan di masa yang akan datang.

Penentuan Remunerasi Dikaitkan Dengan Kinerja Dan Risiko

Perusahaan menetapkan penilaian kinerja dengan pendekatan Key Performance Indicators (KPI). KPI tersebut disusun berdasarkan target kinerja Perusahaan, target kinerja unit terkait, target kinerja individu yang diselaraskan dengan tujuan dan strategi Perusahaan serta mempertimbangkan aspek risiko dan kepatuhan. Adapun Perusahaan melakukan evaluasi dan kajian secara berkala terhadap pencapaian kinerja tersebut yang dijadikan pertimbangan terhadap penentuan pemberian remunerasi.

Remunerasi Dewan Komisaris

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris:



Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi dan usulan kepada Dewan Komisaris

Purpose & Background

The remuneration policy is one of the important aspects in attracting, motivating, and retaining the best employees in the framework of providing quality HR. In line with the applicable laws and regulations, the Bank applies a remuneration policy for the Board of Commissioners, Directors and employees both mandatory and/or additional. The remuneration policy is formulated with various considerations enveloping short-term and long-term liquidity needs, capital adequacy and strengthening, financial stability aspects, the creation of risk management effectiveness, and future revenue potential.

Determination of Remuneration in Association with Performance and Risk

The company determines performance appraisal using the Key Performance Indicators (KPI) approach. The KPI is arranged based on the Company's performance targets, related unit performance targets, and individual performance targets that are aligned with the Company's goals and strategies which evaluate risk and compliance aspects. The Company conducts periodic evaluations and studies on the achievement of these performances which are taken into consideration in determining remuneration.

Remuneration of the Board of Commissioners

The Procedure for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners is as follows:

The Nomination and Remuneration Committee provides recommendations and proposals to the Board of Commissioners

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pembahasan atas remunerasi Dewan Komisaris di pasaran serta dengan mempertimbangkan informasi atas kisaran dan standar remunerasi dengan industri sejenis Kemampuan Bank;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi untuk selanjutnya dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris;
3. Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dan mengusulkan remunerasi tersebut kepada RUPS; dan
4. RUPS menetapkan remunerasi untuk Dewan Komisaris, untuk kemudian diimplementasikan sesuai penetapannya oleh Direksi.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Struktur remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari honorarium, tunjangan rapat, tunjangan transportasi, tunjangan hari raya, tunjangan akhir tahun, serta fasilitas lainnya seperti fasilitas kesehatan, komunikasi dan keanggotaan klub. Berdasarkan keputusan RUPST 2021.

DIREKSI

Direksi bertanggung jawab terhadap penyusunan dan pelaksanaan sasaran strategi dan kerangka manajemen risiko perusahaan. Direksi telah menetapkan Komite Manajemen Risiko yang bertanggungjawab untuk pengembangan dan pengawasan kebijakan manajemen Perusahaan di masing-masing area tertentu. Komite Manajemen Risiko melaporkan kegiatan yang dilakukan ke Direksi Perusahaan secara berkala. Salah satu anggota Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan praktik tata kelola perusahaan yang baik dan memastikan kepatuhan perusahaan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Besarnya remunerasi telah ditetapkan dengan jumlah gaji dan tunjangan lain untuk Direksi pada tahun 2023 sebesar Rp 3.294.867.540,-. Rapat rutin Direksi diadakan 2 minggu sekali.

Dewan Direksi mengadakan rapat secara berkala dan dilakukan 2 (dua) minggu sekali. Selama tahun 2023, dengan tingkat kehadiran masing-masing sebagai berikut:

Policy for Remuneration of the Board of Commissioners

The procedure for determining the remuneration of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Nomination and Remuneration Committee discusses the remuneration of the Board of Commissioners prevailing in the market as well as examine information on the range and standards of remuneration with the industries that are similar to the Bank's ability;
2. The Nomination and Remuneration Committee provides recommendations for further discussion during the Board of Commissioners' Meeting;
3. The Board of Commissioners studies the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee for the GMS; and
4. The GMS assigns remuneration for the Board of Commissioners, to be implemented by the Board of Directors.

Remuneration Structure of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' remuneration structure consists of honorarium, meeting allowances, transportation allowances, religious holiday allowances, year-end benefits, and other facilities such as health facilities, communication and club membership. Based on a resolution of the 2021 AGMS.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is responsible for the drafting and implementation of the Company's strategic objectives and risk management framework. The Board of Directors have established a Risk Management Committee which is responsible for developing and overseeing the Company's management policies in each specific area. The Risk Management Committee reports on activities carried out to the Company's Board of Directors on a regular basis. One member from the Board of Directors is responsible for implementing good corporate governance practices and ensuring company compliance with applicable laws and regulations. The remuneration amount has been determined by the amount of salary and other benefits for the Board of Directors in 2023 amounting to IDR 3,294,867,540,-. Regular meetings of the Board of Directors are held every 2 weeks.

The Board of Directors holds regular meetings once in every two (2) weeks. During 2023, the attendance rates were as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance
Suparman Sulina	20	20
Tandijono Koko	20	20
Suhiwan Budiyanto	20	20

Pedoman atau Piagam

Informasi secara rinci tentang tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Piagam (charter) Direksi yang secara lengkap telah dibuat per tanggal 05 Februari 2018.

Kebijakan dan Prosedur Penilaian Kinerja Komite Dalam Pelaksanaan Tugas Direksi

Direksi menilai sepanjang tahun 2023, pelaksanaan tugas, tanggung jawab, serta pembahasan rapat Komite Eksekutif dinilai berjalan dengan baik dan efektif. Partisipasi kehadiran Direksi pada rapat komite selama tahun 2023, termasuk keputusan yang diambil saat pembahasan rapat juga dapat digunakan menjadi acuan.

KOMITE AUDIT

Laporan

Susunan anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan guna memenuhi tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance. Persyaratan tersebut adalah anggota Komite Audit paling kurang terdiri dari seorang Komisaris Independen, dan seorang pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit selalu berpedoman pada rencana kerja yang telah disusun.

1. Independensi Anggota Komite

Seluruh anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali

2. Tugas dan Tanggung jawab Komite Audit

Sebagai panduan Komite Audit untuk melaksanakan tugas maka Dewan Komisaris telah menetapkan Piagam Komite Audit yang disahkan pada tanggal 15 Juli 2009.

Dasar hukum penunjukkan Komite Audit telah disampaikan dalam putusan Rapat Umum Pemegang

Guidelines or Charter

Detailed information regarding the duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors are listed in the Company's Articles of Association and the Charter of the Board of Directors which have been conceptualized on 5 February 2018.

Policies and Procedures for Appraisal of the Committee's Performance in Carrying Out the Duties of the Board of Directors

The Board of Directors assess that throughout 2023 the implementation of duties, responsibilities and meeting discussion of the Executive Committee resulted to be pleasing and effective. The participation of the Directors' attendance at committee meetings during 2023, including decisions taken during the discussion of the meeting can also be used as a reference.

AUDIT COMMITTEE

Report

The composition of the Audit Committee members has met the requirements set out to achieve the Implementation of Good Corporate Governance. These requirements are that the members of the Audit Committee shall consist of at least one Independent Commissioner, and an independent party who has expertise in finance or accounting. In carrying out its duties, the Audit Committee shall constantly be guided by a work plan that has been prepared.

1. Committee Members Independency

All members of the Audit Committee, who originated from independent parties, do not have financial, management, share ownership and/or family relations with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders

2. Audit Committee Duties and Responsibilities

As a guide for the Audit Committee to carry out its duties, the Board of Commissioners has adopted the Audit Committee Charter which was ratified on 15 July 2009.

The legal basis for the appointment of the Audit Committee has been submitted in the resolution of the

Saham oleh Pimpinan Rapat (Dewan Komisaris) sesuai akta No. 31 tanggal 18 Juni 2012 tentang Berita Acara RUPSLB PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. Untuk periode jabatan anggota Komite Audit adalah maksimal 5 tahun namun kurang dari masa jabatan dewan komisaris.

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Audit yang tercantum dalam telah sesuai dengan Undang Undang nomor.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Bapepam-LK No.IX.I.5, Peraturan Bank Indonesia No.8/14/PBI/2006, dan Pedoman Good Corporate Governance oleh Komite Nasional Kebijakan Governance tahun 2006 (voluntary), sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan pemenuhan pengungkapan sesuai peraturan yang berlaku.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
3. Melakukan penelaahan atas penerapan *good corporate governance*.
4. Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan audit dari auditor ekstern termasuk menelaah independensi dan objektivitas auditor ekstern serta menelaah kecukupan pemeriksaan yang dilakukannya, memonitor kinerja auditor ekstern dan memastikan kepatuhan terhadap standar profesional serta memonitor tindak lanjut hasil audit.
5. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan audit intern dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan untuk rekomendasi kepada Dewan Komisaris, yaitu:
 - a. Pelaksanaan tugas yang dilaksanakan oleh fungsi audit intern
 - b. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan audit dan/atau rekomendasi dari hasil pengawasan auditor intern, dan /atau auditor ekstern.
6. Memberikan rekomendasi tentang penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris;
7. Melaporkan kepada Dewan Komisaris tentang

General Meeting of Shareholders by the Chairperson of the Meeting (Board of Commissioners) in accordance with deed No. 31 dated 18 June 2012 on the Minutes of the EGMS of PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. The term of office of all Audit Committee members are maximum of 5 years but less than the term of office of the Board of Commissioners.

The duties and responsibilities of the Audit Committee which are listed and complied with Law number.40 of 2007 on Limited Liability Companies, Bapepam-LK Regulation No.IX.I.5, Bank Indonesia Regulation No. 8/14/PBI/2006, and Guidelines for Good Corporate Governance by the 2006 National Committee on Governance Policies (voluntary), as follows:

1. *Reviewing the financial information to be issued by the Company including financial statements, projections and other financial information correlating in accordance with the applicable accounting standards and compliance with disclosures in accordance with the current applicable rules and regulations.*
2. *Reviewing the Company's compliance with other laws and regulations relating to the company activities.*
3. *Reviewing the implementation of good corporate governance.*
4. *Evaluating the effectiveness of the audit of external auditors including reviewing the independence and objectivity of external auditors and reviewing the adequacy of the audits performed, monitoring the performance of external auditors and ensuring compliance with professional standards and monitoring the follow-up reports of audit outcome.*
5. *Evaluating the implementation of internal audits in order to assess the adequacy of internal control including the adequacy of the financial reporting process for the Board of Commissioners recommendations, i.e.:*
 - a. *Implementation of tasks performed by the internal audit function.*
 - b. *Implementation of follow-up by the Director on audit findings and/or recommendations towards the results from internal and/or external auditors' supervision.*
6. *Giving recommendation on the appointment of Public Accountants and Public Accountants Office to the Board of Commissioners;*
7. *Reporting to the Board of Commissioners on various*

berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;

8. Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan
10. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Susunan Anggota

Per 31 Desember 2023, Susunan Anggota Komite Audit terdiri dari:

No.	Nama Name	Jabatan Position
1.	Ir. Halim Kesuma	Ketua/Chairperson
2.	Wikky	Pihak Independen sebagai anggota/Independent Party as a member
3.	Dewi Sriati	Pihak Independen sebagai anggota/Independent Party as a member

Rangkap Jabatan

Tidak ada Direksi Perseroan maupun Direksi lain yang menjadi anggota Komite Audit

Laporan Kerja

Selama tahun 2023, Komite Audit Perseroan telah mereview berbagai Laporan Hasil Pemeriksaan yang terdiri dari kelompok audit reguler, telaah akun tertentu dan audit khusus, yang disampaikan oleh Internal Audit maupun hasil audit Kantor Akuntan Publik. Analisa dan hasil pemeriksaan tersebut disampaikan pada Rapat Dewan Komisaris. Komite Audit juga telah menyampaikan Laporan Kuartalan dan Tahunan mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Dewan Komisaris.

Kegiatan Komite Audit dalam tahun 2023 dilakukan dalam bentuk Rapat Komite Audit. Mekanisme Rapat Komite Audit dilaksanakan melalui pertemuan pada saat membahas hasil telaah Komite Audit dan hasil pertemuan Komite Audit dengan satuan-satuan kerja serta pembahasan hasil kegiatan lainnya.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala, sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Komite Audit. Rapat dilakukan sedikitnya 3 (tiga) bulan sekali. Selama tahun 2023 Komite Audit mengadakan rapat 4 (Empat) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit sebagai berikut:

risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors;

8. *Reviewing the complaints related to the Company;*
9. *Keeping confidentiality of the Company's documents, data and information;*
10. *Performing other duties as assigned by the Board of Commissioners.*

Composition of Members

As at 31 December 2023, the Members compositions of the Audit Committee was as follows:

Concurrent Positions

None of the members in the Company's Board of Directors and/or other affiliated company's Directors are positioned in the Audit Committee.

Work Report

During 2023, the Company's Audit Committee has reviewed various Audit Reports consisting of regular audit groups, specific accounts and special audits, which were submitted by the Internal Audit and the audit results of the Public Accountant Office. The analysis and results of the audit were presented in the Board of Commissioners' Meeting. The Audit Committee has also submitted Quarterly and Annual Reports on the implementation of its duties and responsibilities to the Board of Commissioners.

The Audit Committee's activities in 2023 were executed in the form of Audit Committee Meetings. The Audit Committee Meeting mechanism is held through meetings while examining the results of the Audit Committee review and the results of the Audit Committee meeting with working units as well as deliberating other activities performance.

Audit Committee Meetings

The Audit Committee holds regular meetings, as stipulated in the Audit Committee Charter. Meetings were held at least once in three (3) months. During 2023, the Audit Committee held four (4) meetings with the level of attendance of each member of the Audit Committee as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance
Ir. Halim Kesuma	4	4
Wifin Supinawati	4	4
Wira Natapraja	4	4

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) bertugas antara lain memberikan layanan informasi Perusahaan kepada publik, termasuk tindakan Perusahaan (corporate action), penyampaian laporan berkala maupun informasi material lainnya yang harus segera disampaikan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM / LK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan Akta Notaris No. 661 tanggal 20 Januari 2016 mengenai pernyataan keputusan rapat direksi, terdapat perubahan pejabat Sekretaris Perusahaan menjadi **Bapak Windy Wijaya**, dengan riwayat jabatan serta pengalaman kerja sebagai berikut:

Kewarganegaraan- Indonesia

Berusia 38 Tahun, di Jakarta.

Riwayat Pendidikan - Sarjana Ekonomi Universitas 17 Agustus, Surabaya.

Riwayat Jabatan – berdasarkan Akta Notaris No. 661 tanggal 20 Januari 2016 mengenai pernyataan keputusan rapat direksi, dengan periode jabatan tanpa ada batasan waktu, namun tetap disesuaikan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Pengalaman Kerja:

1. PT. Siantar Top, Tbk. (2006-2007),
2. Kantor Akuntan Publik HLB Hadori Sugiarto Adi dan Rekan (dahulu Adi Jimmy Arthawan) (2008- 2014),
3. PT. Cowell Development, Tbk. (2014),
4. PT. Inter Zircon Indonesia (2014-2015),
5. PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2015- sekarang).

Pendidikan/Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi:

1. Unlocking Opportunities Through ESG Rating Improvements,
2. Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan,
3. Rencana Bisnis PP dan PMV.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is tasked with, among others, providing Company information services to the public, including corporate actions, submitting periodic reports and other material information that must be immediately submitted to the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Based on Notarial Deed No. 661 dated 20 January 2016 on the declaration of resolutions of the board of directors' meeting, there was a change in the office of the Corporate Secretary to Mr. Windy Wijaya, with job history and work experiences as follows:

Citizenship: Indonesian

Aged 38 Years old, in Jakarta.

Educational Background: Bachelor of Economics from 17 Agustus University, Surabaya.

Occupational Background - by virtue of Notarial Deed No. 661 dated 20 January 2016 on the declaration of resolutions of meeting of the Board of Directors, with indefinite term of office, but to be adjusted to the results General Meeting of Shareholders (GMS).

Work experience:

1. *PT. Siantar Top, Tbk. (2006-2007),*
2. *Public Accountants Office of HLB Hadori Sugiarto Adi and Partners (formerly Adi Jimmy Arthawan) (2008 – 2014);*
3. *PT. Cowell Development, Tbk. (2014);*
4. *PT. Inter Zircon Indonesia (2014 – 2015);*
5. *PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2015 – now).*

Education or Training to Improve Competency:

1. *Unlocking Opportunities Through ESG Rating Improvements;*
2. *The use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities;*
3. *PP and PMV Business Plan.*

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Perusahaan menyusun Kode Etik (sebagai suatu standar perilaku yang harus dipatuhi oleh seluruh insan Perusahaan. Kode Etik ini merupakan serangkaian komitmen yang terdiri dari etika bisnis, etika kerja, serta budaya perusahaan.

Kode Etik Terhadap Karyawan:

- Perusahaan merekrut dan mengembangkan insan Perusahaan menjadi yang terbaik.
- Perusahaan meyakini pentingnya keragaman di antara insan Perusahaan demi mencapai keberhasilan organisasi.
- Perusahaan menghargai keanekaragaman wacana, latar belakang, dan pengalaman sesuai kebutuhan Perusahaan di era globalisasi.
- Perusahaan memberikan kesempatan yang sama dalam kegiatan rekrutmen, pelatihan, dan pengembangan, tanpa memandang suku, agama, aliran, jenis kelamin, ras atau negara asal..

Tanggung Jawab

Perusahaan mengharapkan seluruh insan Perusahaan bertindak sesuai dengan standar perilaku, integritas, dan profesionalisme tinggi dalam segala aspek pekerjaan dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan, ketentuan internal, dan kebijakan Perusahaan, termasuk Kode Etik Perusahaan.

Perusahaan juga menginginkan setiap insan Perusahaan menjunjung tinggi etika dalam bekerja dan bertindak. Kode Etik Perusahaan bukanlah suatu bentuk kontrak kerja dan bukan pula jaminan untuk kelangsungan kerja.

Etika kepada rekan kerja turut mencakup:

- Mampu menghargai dan mendukung rekan kerja yang lain tanpa membedakan usia, suku, agama dan jenis kelamin.
- Tidak saling menjatuhkan, iri, egois, serta tidak mendukung perbuatan rekan yang dapat merugikan Perusahaan.
- Mampu untuk menghindari perselisihan kepentingan antara urusan pribadi & pekerjaan.
- Mampu untuk mengintrospeksi dirinya sendiri sebelum menyalahkan rekan/bagian lain.
- Mampu menjaga segala informasi yang berkenaan dengan rahasia Perusahaan.
- Mampu untuk menjaga kesopanan dengan berpakaian yang pantas dan wajar di tempat kerja.

CODE OF ETHICS AND CORPORATE CULTURE

The Company complied Code of Ethics as a standard of behavior that must be obeyed by all Company's personnel. This Code of Ethics includes a series of commitments consists of business ethics, work ethics, and corporate culture.

Code of Ethics towards Employees:

- *The Company recruits and develops the Company's personnel to be the best.*
- *The Company believes in the importance of diversity among the Company's personnel to achieve organizational success.*
- *The Company values diversity of discourse, background, and experience according to the needs of the Company in the globalization era.*
- *The Company provides equal opportunities in recruitment, training and development activities, regardless of ethnicity, religion, beliefs, gender, race or country origin.*

Responsibilities

The Company expects all Company's personnel to operate with high standards of behavior, integrity and professionalism in all aspects of work complying with laws and regulations, internal provisions, and Company policies, including the Company's Code of Ethics.

The Company requires every employee to uphold ethics in working and behaviour. The Company's Code of Ethics is neither a form of employment contract nor a guarantee for employment progression.

Ethics for co-workers are as follow:

- *Able to respect and support other co-workers regardless of age, ethnicity, religion and gender.*
- *Not to discredit others, jealousy, selfishness, and to not support actions of co-workers that may harm the Company;*
- *Able to avoid conflicts of interest between personal and professional affairs;*
- *Able to introspect one self before accusing other colleagues/department;*
- *Able to safeguard all the information related to the Company's secret;*
- *Able to maintain attire decency by dressing appropriately and reasonably at a work place.*

Komunikasi

Setiap insan Perusahaan berhubungan satu sama lain secara terbuka, tulus, dan jujur. Perusahaan mengutamakan suasana kebersamaan dan kekeluargaan dalam bekerja.

Tugas dan Wewenang

Setiap insan Perusahaan membuat keputusan dan menjalankan tugasnya sesuai dengan wewenang jabatan yang telah ditetapkan. Wewenang tersebut dibuat secara jelas oleh Perusahaan.

Keamanan, Keselamatan, dan Kesehatan Lingkungan Kerja

Perusahaan mengutamakan keamanan, keselamatan, dan kesehatan lingkungan kerja. Dengan lingkungan kantor yang aman dan sehat, setiap insan dapat berkarya dengan maksimal serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada setiap pelanggan.

Penyalahgunaan Jabatan

Insan Perusahaan tidak boleh menggunakan informasi dan wewenang yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan pribadi atau keluarga atau orang lain.

Hubungan antar insan Perusahaan

Perusahaan melarang pelecehan dan intimidasi di lingkungan kerja. Perusahaan dan setiap insan Perusahaan senantiasa melakukan tindakan positif untuk memastikan lingkungan kerja yang bebas pelecehan dan intimidasi serta pelanggaran norma-norma kesusilaan. Jika insan Perusahaan merasa mendapatkan perlakuan yang melecehkan, dan/atau intimidasi atau melihat perilaku yang melanggar norma kesusilaan dapat melaporkan ke atasan langsung.

Kode Etik Terhadap Pelanggan/Dealer Dan Showroom

Eksistensi Perusahaan tidak lepas dari adanya kepercayaan masyarakat yang menjadi pelanggan/dealer dan showroom yang merupakan salah satu faktor terpenting dalam bisnis pembiayaan.

Kode Etik Terhadap Pemegang Saham

Interaksi dengan pemegang saham dilakukan dengan memberikan informasi yang baik dan akurat serta menerapkan perlakuan yang setara dalam penyediaan informasi. Etika Perusahaan terhadap pemegang saham menyatakan bahwa manajemen dan karyawan Perusahaan akan:

- Melaksanakan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG), yaitu: adil, transparan,

Communication

All individuals in the Company, communicates openly, sincerely and honestly towards each other. The Company prioritizes amity and kinship as the working environment.

Duties and Authorities

All individuals in the Company form decisions and carries out their duties in accordance with the authority of the proposed position. This authority is drawn up before the Company.

Occupational Security, Safety, and Health

The Company prioritizes security, safety and health in the work environment. With a safe and healthy office environment, all individuals are able to maximize and deliver excellent service to all customers.

Misappropriation of Office Position

The Company's personnel may not use information and authority that they have obtained for personally or family benefits and/or for other individuals.

Relationship amongs other Company's personnel

The Company forbids harassment and intimidation at workplace. The Company and all individuals of the Company constantly pursue positive action to ensure a conducive working environment that is free from harassment as well as intimidation and violations of moral norms. If an individual in the Company feels that he is being abused, and/or intimidated or witness behavior that violates the norms of decency, he can directly report to his/her supervisor.

Code of Ethics towards Customers/Dealers and Showrooms

The existence of the Company is inseparable from the public trust that is a customer/dealer and showroom which is one of the most important factors/business partners in the Financing industry.

Code of Ethics towards Shareholders

Interactions with shareholders are carried out by delivering quality and accurate information as well as instilling equal conduct in the provision of information. The Company's ethical approach towards shareholders states that the management and employees of the Company will:

- Implement the principles of Good Corporate Governance (GCG), namely: fairness, transparency,

akuntabilitas, dan tanggung jawab untuk meningkatkan kinerja serta nilai Perusahaan di mata pemangku kepentingan.

- Pengelolaan investasi dengan memperhatikan risiko dalam batas yang wajar, dan bila di atas batas kewenangan akan memberitahukan terlebih dahulu kepada pemegang saham.
- Menghindari benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan usaha Perusahaan.
- Menjaga aset Perusahaan dan menggunakannya hanya untuk kepentingan Perusahaan
- Menjalankan seluruh aktivitas dan kegiatan Perusahaan berdasarkan aturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Sosialisasi Kode Etik

Penyebarluasan kode etik dilakukan setiap penerimaan karyawan tetap baru melalui training dan pengenalan Visi Misi Perusahaan. Di samping itu, Perusahaan juga senantiasa melestarikan budaya perusahaan dengan menyosialisasikan dan mengomunikasikan arti dan makna dari visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan secara mendalam pada setiap insan Perusahaan.

Setiap penyimpangan terhadap kode etik Perusahaan akan dikenakan sanksi secara bertahap sesuai bobot pelanggaran. Tahapan sanksi tersebut secara berurutan adalah sebagai berikut: surat teguran, surat peringatan, surat peringatan kedua, surat peringatan ketiga (PHK).

Penerapan Kode Etik di Seluruh Lini Perusahaan

Setiap Karyawan Trust Finance Indonesia dan seluruh jajaran Dewan Direksi serta seluruh jajaran Dewan Komisaris wajib untuk menerima dan menerapkan Kode Etik Perusahaan sebagai panduan bertindak dalam menetapkan hubungan kerja, pola pikir, sikap, dan perilaku sehari-hari.

Sistem Whistleblowing

Sistem whistleblowing merupakan bagian dari usaha untuk menegakkan integritas Perusahaan berguna untuk memberikan kesempatan bagi kalangan internal untuk melaporkan adanya kecurigaan dan tindakan pelanggaran atau masalah di dalam Perusahaan, baik yang terkait etika ataupun hukum. Sebagai media atas sistem whistleblowing, Perusahaan memiliki

accountability, and responsibility to improve the performance and value of the Company in the eyes of stakeholders.

- *Manage investment by taking into account all incurred risks within reasonable limits, and if the authority is above the threshold, they will notify the shareholders in advance.*
- *Avoid conflict of interests within the Company's business activities, either directly or indirectly.*
- *Safeguard the Company's assets and utilize only for the Company's interest;*
- *Delivering all activities and Company's goals according to the regulations of the law.*

Code of Conduct Socialization

The socialization of the code of ethics is performed towards all new employees' recruits after they have made permanent and pass through probation period, through training and orientation of the Company's Vision and Mission. In addition, the Company constantly preserves its corporate culture by disseminating and communicating the meaning and significance of the Company's vision, mission, and values with depth to every Company individuals.

Any deviation from the Company's code of ethics will be subject to sanctions in stages according to the severity of the violation. The stages of the sanctions are as follows: reprimand letter, warning letter, second warning letter, third warning letter (termination of employment).

Application of the Code of Ethics in All Lines of the Company

All employee in Trust Finance Indonesia including all members of the Board of Directors and Commissioners are required to accept and apply the Company's Code of Ethics as a guide to serve when establishing work relationships, state of mind, attitudes and daily behavior.

Whistleblowing System

The whistleblowing system is part of an effort to uphold the integrity of the Company that is valuable to provide opportunities for internal individuals to report suspicions and acts of violations or issues in the Company, whether if it's related to ethical issues or the law. As a intermediary for the whistleblowing system, the Company has a special email address, tfi.trustme@gmail.com.

alamat email khusus, yaitu tfi.trustme@gmail.com. Hal tersebut dibuat apabila terdapat pelanggaran atau masalah akan ditindaklanjuti.

Tanggung Jawab Kepegawaian

Peranan para karyawan bagi Perusahaan dan menganggap mereka sebagai mitra kerja yang sangat berpengaruh. Maka PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. memberikan perhatian dalam hal ketenagakerjaan, terutama untuk memastikan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan serta kebijakan pokok diantaranya Jamsostek, asuransi serta pengurusan pajak karyawan, TFI juga memiliki kebijakan perihal pemberian sumbangan bagi karyawan, misalnya sumbangan duka cita.

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik telah diimplementasikan melalui pelaksanaan hal-hal sebagai berikut:

- Anggaran Dasar Perusahaan yang menyatakan secara tegas antara lain mengenai pembagian tugas, wewenang dan kewajiban Dewan Komisaris dan Direksi serta pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Pengangkatan Komisaris Independen.
- Pembentukan Komite Audit.
- Penerapan prinsip keterbukaan (disclosure) dan informasi kepada stakeholders.
- Pengelolaan risiko bisnis yang hati-hati.
- Pengembangan pola hubungan antar karyawan serta konsolidasi antar divisi yang semakin erat.

SISTEM MANAJEMEN RESIKO

RISIKO DAN UPAYA MITIGASI

Risiko Strategi

Potensi kegagalan dalam mencapai tujuan Perusahaan akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melakukan perencanaan, penetapan, dan pelaksanaan strategi.

Mitigasi:

1. Unit kerja terkait di Perusahaan bertanggung jawab menganalisis perkembangan pencapaian rencana strategis perusahaan minimal setiap enam bulan, dan hasil analisis disampaikan kepada Direksi dan/atau Departemen Corporate Risk Management;
2. Pemantauan pencapaian target pembiayaan, realisasi anggaran terhadap rencana anggaran, realisasi pengembangan cabang dan realisasi

This is made if there are violations occurred or issues that should be addressed.

Staff Responsibilities

The function of employees is vital for the Company as they are considered as an influential part of the team. Hence, PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. pays utmost attention to its employee, specially ensuring health, safety and welfare of employees through policies including Jamsostek, insurance and employee tax management. Additionally PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. has adopted a policy regarding contributon for employee, for example donations for the passing of family members.

The principles of Good Corporate Governance have been implemented through the followings implementation:

- *The Company's Articles of Association which expressed, among others, the distribution of duties, authorities and obligations of the Board of Commissioners and Directors as well as the General Meeting of Shareholders.*
- *Appointment of an Independent Commissioner.*
- *Establishment of an Audit Committee.*
- *Application of disclosure principle and information for the stakeholders.*
- *Prudent management of business risk.*
- *Development of inter-relation between employees as well as solidifying consolidation between divisions.*

RISK MANAGEMENT SYSTEM

RISKS AND MITIGATION EFFORTS

Strategic Risk

Potential failures in achieving the Company's goals due to improper or failure in planning, establishment & implementation of strategies.

Mitigation:

1. *The affiliated work units in the Company are responsible for analyzing the progress of achieving the Company's strategic scheme at least every six months, and the results from the analysis shall be submitted to the Directors and/or the Corporate Risk Management Department;*
2. *Monitoring the achievement of financing targets, the realization of the budget alongside the budget plan, the realization of branch development and the*

pemenuhan SDM, yang dilakukan oleh unit-unit kerja terkait secara periodik.

realization of human resources attainment, which shall be carried out periodically by the relevant working units.

Risiko Operasional

Potensi kegagalan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dikarenakan adanya ketidaklayakan atau kegagalan dalam proses internal, manusia (human error), sistem teknologi informasi, dan/atau adanya kejadian yang berasal dari luar lingkungan perusahaan.

Mitigasi:

1. Kebijakan yang dilakukan oleh Perusahaan adalah dengan memberikan perlindungan asuransi terhadap aset fisik Perusahaan dan back up system, yang bertujuan untuk mengurangi kemungkinan timbulnya risiko operasional yang berasal dari kejadian eksternal;
2. Untuk mengurangi timbulnya risiko operasional yang berasal dari sistem dan infrastruktur, kebijakan risiko harus didukung oleh prosedur akses terhadap sistem informasi manajemen, sistem informasi akuntansi, sistem pengelolaan risiko, pengamanan di ruang dokumen dan ruang pemrosesan data;
3. Penerapan Risk & Control Self Assessment yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko operasional yang dimiliki oleh masing-masing unit kerja yang terdapat di Perusahaan serta kecukupan kontrol yang diaplikasikan untuk risiko tersebut.

Operational Risks

The potential failure of the Company in fulfilling its obligations due to improper or failure in internal processes, human error, information technology system, and/or events originating from external Company's environment.

Mitigation:

1. *The policy adopted by the Company is to provide insurance protection for the Company's physical assets and reserve system, which aims to reduce the possibility of operational risks arising from external events;*
2. *To reduce operational risks arising from systems and infrastructure, risk policies must be supported by rigorous procedures for accessing the management information systems, accounting information systems, risk management systems, security in the document room and data processing room;*
3. *Implementation of Risk & Control Self Assessment which aims to identify and measure operational risks owned by each working unit in the Company as well as the adequacy of controls applied to those risks.*

Risiko Aset dan Liabilitas

Potensi kegagalan dalam pengelolaan aset dan liabilitas Perusahaan, yang menimbulkan kekurangan dana dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan.

Mitigasi:

1. Analisis skenario jangka panjang dan jangka pendek, dengan menggunakan skenario kondisi normal Perusahaan dan melakukan stress testing
2. Memonitor dan membuat proyeksi terhadap seluruh kewajiban yang jatuh tempo, aset, dan pertumbuhan pembiayaan baik jangka pendek maupun jangka panjang sehingga ketimpangan (gap) yang ada dapat dikelola dengan baik;
3. Menghindari konsentrasi pada satu sumber likuiditas;
4. Menjaga kualitas aktiva produktif dengan baik, karena kesulitan likuiditas dapat diakibatkan oleh besarnya kredit bermasalah.

Asset and Liability Risks

Potential failures in managing the Company's assets and liabilities, resulting in the lack of funding in achieving the Company's obligations.

Mitigation:

1. *Analyzing long-term and short-term scenarios, through when the Company's is in a normal condition scenario and conduct stress testing;*
2. *Monitoring and making projections for all liabilities that are due, assets, and financing growth both short-term and long-term thus the existing gaps could be managed appropriately;*
3. *Hindering concentration of one source of liquidity channel;*
4. *Maintaining the quality of productive assets appropriately, since liquidity issues can arise from problematic loans.*

Risiko Kepengurusan

Potensi kerugian yang diterima oleh Perusahaan akibat kegagalan Perusahaan dalam memelihara komposisi terbaik pengurus yang memiliki kompetensi dan integritas tinggi.

Mitigasi:

1. Prosedur dan legalitas dokumen terkait dengan penunjukan dan pemberhentian Pengurus, termasuk di antaranya pelaksanaan fit & proper test untuk setiap calon Direksi dan Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku;
2. Direksi dan Dewan Komisaris wajib memiliki sertifikasi dari lembaga sertifikasi yang ditunjuk oleh regulator;
3. Peninjauan visi, misi, dan karakteristik dari Pengurus;
4. Kesesuaian jumlah dan komposisi Pengurus dan kejelasan struktur dan uraian jabatannya.

Risiko Tata Kelola

Potensi kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik, ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian, dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan.

Mitigasi:

1. Menetapkan fungsi dan tugas masing-masing unit kerja secara jelas sehingga masing-masing karyawan dapat melaksanakan fungsi dan tugasnya dengan baik;
2. Perusahaan memiliki pedoman dan menerapkan dengan baik ukuran kinerja dan sistem reward and punishment kepada seluruh jajaran di Perusahaan;
3. Perusahaan melakukan penilaian sendiri terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik sekurang-kurangnya sekali dalam setahun.

Risiko Dukungan Dana

Potensi kerugian yang muncul akibat ketidakcukupan dana/modal pada Perusahaan, termasuk kurangnya akses tambahan dana/modal; dalam menghadapi kerugian atau kebutuhan dana/modal yang tidak terduga.

Mitigasi:

1. Menjaga hubungan baik dengan sumber-sumber likuiditas;

Management Risk

Potential losses suffered by the Company due to the failure of the Company in maintaining the best composition of management who has high competence and integrity.

Mitigation:

1. *Procedure and legality of documents related to the appointment and dismissal of the Management, including the implementation of fit & proper tests for each candidate for the Board of Directors and Board of Commissioners in accordance with applicable regulations;*
2. *The Board of Directors and Board of Commissioners must have certification from a certified organization appointed by the regulator;*
3. *Reviewing the vision, mission, and characteristics of the Management;*
4. *Appropriateness of the number and composition of the Management and the clarity of structure and description of their positions.*

Risk of Governance

Potential failures in implementing good governance, inaccuracy of management method, environment control, and each party behavior who is directly or indirectly involved with the Company.

Mitigation:

1. *Stipulate the functions and duties of each working unit distinctly thus each employee is able to carry out their functions and duties appropriately;*
2. *The Company possesses guidelines and applies in good faith, performance measurement and reward and punishment systems to all individuals in the Company;*
3. *The Company conducts its own assessment of good corporate governance implementation at least once a year.*

Risk of Financial Support

Potential losses arising from inadequate funds/capital in the Company, including lack of access to additional funds/capital; in the face of unexpected losses or funds/capital needs.

Mitigation:

1. *Maintaining good relations with sources of liquidity.*

2. Menjaga kualitas peringkat perusahaan, reputasi, dan tingkat kesehatan keuangan Perusahaan yang dapat meningkatkan kepercayaan sumber-sumber penyedia dana.

Risiko Pembiayaan

Potensi kerugian yang timbul dikarenakan kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan.

Mitigasi:

1. Perusahaan memiliki prosedur untuk melakukan analisis, persetujuan, dan administrasi pembiayaan, yang dituangkan dalam kebijakan perihal kewenangan Pejabat terhadap persetujuan aplikasi pembiayaan konsumen;
2. Penetapan persetujuan limit eksposur untuk debitur secara individual maupun kelompok disesuaikan dengan kebijakan manajemen;
3. Memberlakukan pembatasan-pembatasan yang diperlukan dalam pemasaran pembiayaan untuk menghasilkan akuisisi pembiayaan yang berkualitas;
4. Menentukan kecukupan pencadangan.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Direksi, dengan masukan dari Departemen Corporate Risk Management bilamana perlu, secara berkala mengkaji risiko-risiko utama yang dapat berdampak signifikan terhadap Perusahaan.

2. *Maintaining the quality of the company's positioning, reputation, and level of financial soundness of the Company which inadvertently developing the trust between fund sources /providers*

Financing Risk

Potential losses arising from the failure of the debtor and/or other parties in meeting obligations to the Company.

Mitigation:

1. *The Company adopts procedures for carrying out analysis, approval and financing administration, as outlined in the policy regarding the authorities of the Officials in authorizing consumer financing applications;*
2. *Setting the limit exposure for each debtors and/or groups according to management policies;*
3. *Imposing restrictions in towards marketing scope thus potentially obtain quality financial acquisitions;*
4. *Determining reserves adequacy.*

Evaluation of the Risk Management System Effectiveness

During the review, the Board of Directors shall take into account the level of risks needed to achieve its Company's business strategy, as well as heeding to the feasibility and effectiveness of the Company's internal controls in managing risk.



Infobank (Multifinance award 2019)
Kinerja keuangan "Sangat Bagus" 2018
Jakarta, 19 September 2019

*Infobank (Multifinance Award 2019)
"Very Good" Financial Performance in 2018
Jakarta, 19 September 2019*



Throphy Infobank
Kinerja Keuangan "Sangat Bagus" 2009 – 2018
Jakarta, 19 September 2019

*Infobank Trophy
"Very Good" Financial Performance in 2009-2018
Jakarta, 19 September 2019*



Warta Ekonomi,
Suparman Sulina as Indonesia Multifinance Top Leader Award 2019
Jakarta, 15 Maret 2019

*Warta Ekonomi,
Suparman Sulina as Indonesia Multifinance Top Leader Award 2019
Jakarta, 15 March 2019*



Warta Ekonomi
Multifinance Company with Excellent Performance
Category: Asset Rp. 100 - 500 Billion
Jakarta, 26 Oktober 2018

*Warta Ekonomi,
Multifinance Company with Excellent Performance
Category: Asset IDR 100 – 500 Billion
Jakarta, 26 October 2018*



Warta Ekonomi
Multifinance Company with Very Good Performance
Category: Asset between Rp. 100- 500 Billion
Jakarta, 31 Oktober 2017

*Warta Ekonomi,
Multifinance Company with Very Good Performance
Category: Asset between IDR 100 – 500 Billion
Jakarta, 31 October 2017*



Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
Perusahaan Pembiayaan Terbaik 2013 Untuk
Kategori Total Aset Dibawah Rp. 500 Miliar
Jakarta, 28 Januari 2014

*Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
Best Finance Company 2013
For Category Total Asset Below IDR 500 Billion
Jakarta, 28 January 2014*



IFAC (Islamic Finance Award & Club 2013) peringkat 2
The Best Islamic Multifinance
Jakarta, 22 Februari 2013

IFAC (Islamic Finance Award & Club 2013) 2nd Rank
The Best Islamic Multifinance
Jakarta, 22 February 2013



Throphy Infobank
Kinerja Keuangan "Sangat Bagus" 2007 – 2011
Bali, 14 September 2012

Infobank Trophy
"Very Good" Financial Performance in 2007-2011



Infobank (Multifinance award)
Kinerja keuangan "Sangat Bagus" 2011
Jakarta, 14 September 2012

Infobank (Multifinance Award)
"Very Good" Financial Performance in 2011
Jakarta, 14 September 2012



Majalah Investor
Multifinance Unit Usaha Syariah Terbaik 2012
Jakarta, 8 Agustus 2012

Majalah Investor
The Best Sharia Business Unit Multifinance 2012



Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
Perusahaan Pembiayaan Terbaik 2011
Untuk Kategori Total Aset Di Bawah Rp 500 Miliar
Jakarta, 7 Desember 2011

Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
Best Finance Company 2011
For Category Total Asset Below IDR 500 Billion
Jakarta, 7 December 2011



Infobank (Multifinance award)
Kinerja keuangan "Sangat Bagus" 2010
Jakarta, 23 September 2011

Infobank (Multifinance Award)
"Very Good" Financial Performance in 2010
Jakarta, 23 September 2011



Majalah Investor
Multifinance Unit Usaha Syariah Terbaik 2011
Jakarta, 3 Agustus 2011

*Majalah Investor
The Best Sharia Business Unit Multifinance 2011
Jakarta, 3 August 2011*



Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
Perusahaan Pembiayaan Terbaik 2010
Jakarta, 1 Desember 2010

*Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
Best Finance Company 2010
Jakarta, 1 December 2010*



Infobank (Multifinance Award)
Kinerja Keuangan "Sangat Bagus" 2009
Jakarta, 21 September 2010

*Infobank (Multifinance Award)
"Very Good" Financial Performance in 2009
Jakarta, 21 September 2010*



Infobank (Multifinance award)
Kinerja Keuangan "Sangat Bagus" 2008
Jakarta, 10 September 2009

*Infobank (Multifinance Award)
"Very Good" Financial Performance in 2008
Jakarta, 10 September 2009*



Infobank (Multifinance award)
Kinerja keuangan "Sangat Bagus" 2007
Jakarta, 16 September 2008

*Infobank (Multifinance Award)
"Very Good" Financial Performance in 2007
Jakarta, 16 September 2008*



Infobank (Multifinance award)
Kinerja keuangan "Sangat Bagus" 2005
Jakarta, 14 September 2006

*Infobank (Multifinance Award)
"Very Good" Financial Performance in 2005
Jakarta, 14 September 2006*

**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS**

**STATEMENT LETTER OF
MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND
BOARD OF COMMISSIONERS**

**TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Trust Finance Indonesia, Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

**ON
THE RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT OF 2023**

We, the undersigned, state that all information provided in the Annual Report from PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. 2023, has been fully completed and we are fully liable for the legitimacy of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 01 April 2024

**ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PT. TRUST FINANCE INDONESIA, Tbk.
MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS PT. TRUST FINANCE INDONESIA, Tbk.**



Renee Tang

Komisaris Utama

President Commissioner



Ir. Halim Kesuma

Komisaris

Commissioner

**ANGGOTA DIREKSI PT. TRUST FINANCE INDONESIA, Tbk.
MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS PT. TRUST FINANCE INDONESIA, Tbk.**



Suparman Sulina

Direktur Utama

President Director



Tandijono Koko

Direktur

Direktur



Suhiwan Budiyanto

Direktur

Director



PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk

Laporan Keuangan/*Financial Statement*
**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal/
*For The Years Ended***
**31 Desember 2023 dan 2022/
*December 31, 2023 and 2022***

**DAFTAR ISI/
CONTENTS**

	Halaman/ <i>Page</i>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equities</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 52	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023
PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Suparman Sulina
Alamat Kantor : Gedung Artha Graha Lt. 21,
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53,
Jakarta 12190
Alamat Domisili : Taman Palem Lestari Blok B.17
No. 96 RT.002 / RW.013
Cengkareng Barat,
Cengkareng, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-5155477
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Suhiwan Budiyo
Alamat Kantor : Gedung Artha Graha Lt. 21,
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53,
Jakarta 12190
Alamat Domisili : Citra 5 Blok C1 No.1
RT.009 / RW.010, Kamal
Kalideres, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-5155477
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Trust Finance Indonesia Tbk;
2. Laporan keuangan PT Trust Finance Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Trust Finance Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Trust Finance Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Trust Finance Indonesia Tbk.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, The undersigned :

1. Name : Suparman Sulina
Office Address : Gedung Artha Graha Lt. 21,
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53,
Jakarta 12190
Domicile Address : Taman Palem Lestari Blok B.17
No. 96 RT.002 / RW.013
Cengkareng Barat,
Cengkareng, Jakarta Barat
Telephone : 021-5155477
Title : President Director
2. Name : Suhiwan Budiyo
Office Address : Gedung Artha Graha Lt. 21,
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53,
Jakarta 12190
Domicile Address : Citra 5 Blok C1 No.1
RT.009 / RW.010, Kamal
Kalideres, Jakarta Barat
Telephone : 021-5155477
Title : Director

Declare that :

1. *We Are responsible for the preparation and presentation of PT Trust Finance Indonesia Tbk financial statements;*
2. *PT Trust Finance Indonesia Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in PT Trust Finance Indonesia Tbk financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *PT Trust Finance Indonesia Tbk financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or material facts;*
4. *We are responsible for PT Trust Finance Indonesia Tbk internal control system.*

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors

Jakarta, 15 Maret 2024


Suparman Sulina
Direktur Utama/President Director


Suhiwan Budiyo
Direktur/Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. 00035/3.0260/AU.1/09/1660-3/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Trust Finance Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Trust Finance Indonesia Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Trust Finance Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

No. 00035/3.0260/AU.1/09/1660-3/1/III/2024

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Trust Finance Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Trust Finance Indonesia Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2023, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Trust Finance Indonesia Tbk as of December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Laporan Auditor Independen (lanjutan 1)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan investasi dan piutang pembiayaan multiguna

Pada Catatan 2d Ikhtisar Kebijakan Akuntansi – Penurunan Nilai Aset Keuangan; Catatan 3a Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Signifikan: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Pembiayaan Investasi dan Pembiayaan Multiguna; Catatan 5 Piutang Pembiayaan Investasi; Catatan 6 Piutang Pembiayaan Multiguna; dan Catatan 30 Manajemen Risiko Keuangan – Risiko Kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mencatat piutang pembiayaan investasi dan piutang pembiayaan multiguna masing-masing sebesar Rp226.240.061.146 dan Rp75.355.458.477 dan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan investasi dan piutang pembiayaan multiguna tersebut masing-masing sebesar Rp12.410.790.874 dan Rp5.531.938.892. Perusahaan menerapkan persyaratan PSAK 71-Instrumen Keuangan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk piutang pembiayaan investasi dan piutang pembiayaan multiguna.

Dalam menentukan KKE, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pembiayaan investasi guna mengurangi jumlah piutang pembiayaan investasi pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued 1)

The Key Audit Matters identified in our audit are outlined as follows:

Allowance for impairment losses on investment financing receivables and multipurpose financing receivables

Refer to Note 2d Significant Accounting Policies – Impairment of Financial Assets; Note 3a Use of Consideration, Estimation, and Significant Assumptions – Allowance for Impairment of Investment Financing and Multipurpose Financing Receivables; Note 5 Investment Financing Receivables; Note 6 Multipurpose Financing Receivables; and Note 30 Financial Risk Management – Credit Risk.

As of December 31, 2023, the Company recorded investment financing receivables and multipurpose financing receivables of Rp226,240,061,146 and Rp75,355,458,477 and the allowance for impairment losses against these investment financing receivables and multipurpose financing receivables amounts to Rp12,410,790,874 and Rp5,531,938,892 respectively. The Company applies PSAK 71 Financial Instruments requirements to calculate the expected credit losses ("ECL") for investment financing receivables and multipurpose financing receivables.

In determining the ECL, the Company considers, based on available facts and situations, including but not limited to, the period of customer relationship and credit status of customers and known market factors, to record specific provisions on the amount of investment financing receivables to reduce the amount of receivables investment financing at the amount expected to be received. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment losses.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan 2)

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami memperoleh pemahaman tentang pengendalian yang relevan terhadap audit kami dan menilai desain dan implementasi dari pengendalian tersebut serta mengevaluasi efektivitas operasi dari pengendalian yang relevan terhadap KKE atas piutang pembiayaan investasi dan piutang pembiayaan multiguna. Hal ini meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Kami mengadakan diskusi dengan Komite Audit yang mencakup tata kelola dan pengendalian atas KKE, termasuk pertimbangan dan asumsi manajemen yang terlibat dalam model KKE, validasi dan pemantauan model, serta beberapa skenario dan pembobotan probabilitas.

Kami juga melakukan pengujian substantif secara sampel:

- Meminta dan mengevaluasi kontrak-kontrak jangka panjang atas pembiayaan investasi dan pembiayaan multiguna.
- Menghitung dan mereview KKE atas sampling yang dilakukan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan Keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal Laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan Keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Independent Auditor's Report (continued 2)

How our audit addressed the key audit matters

We obtained an understanding of the controls relevant to our audit and assessed the design and implementation of the controls and evaluated the operating effectiveness of such relevant controls over the ECL for investment financing receivables and multipurpose financing receivables. These include:

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower; or*
- *Breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *It is possible that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.*

We held discussions with the Audit Committee covering governance and controls over ECL, including management's judgments and assumptions involved in the ECL model, model validation and monitoring, as well as multiple scenarios and probability weightings.

We also performed substantive testing on a sampling basis:

- *Request and evaluated long-term contracts for investment financing and multipurpose financing.*
- *Calculate and review KKE based on sampling performed.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Laporan Auditor Independen (lanjutan 3)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil Tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajemen untuk memungkinkan penyusunan Laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali Manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Independent Auditor's Report (continued 3)

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan 4)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan Keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Manajemen.

Independent Auditor's Report (continued 4)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the Financial Statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by Management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan 5)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi Laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah Laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas Laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama.

Independent Auditor's Report (continued 5)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the Financial Statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the Financial Statements, including the disclosures, and whether the Financial Statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the Financial Statements of the current period and are therefore the key audit matters.

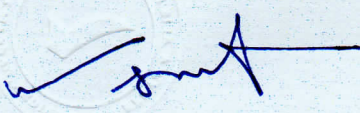
Laporan Auditor Independen (lanjutan 6)

Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued 6)

We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

S. Mannan, Ardiansyah & Rekan




Nur Eko Saputro, CPA

Registrasi Akuntan Publik No.AP.1660/ *Public Accountant Registration No.AP.1660*

15 Maret 2024 / *March 15, 2024*

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan berbeda)

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	2i,4	71.690.514.795	56.458.816.051	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan investasi	2f,2g,5	226.240.061.146	239.958.398.283	Investment financing receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi pendapatan yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp28.974.566.171 dan Rp33.623.307.279 pada tahun 2023 dan 2022				Third party - net unrecognized income and allowance for impairment losses of Rp28,974,566,171 and Rp33,623,307,279 in 2023 and 2022
Piutang pembiayaan multiguna	2g,2h,6	75.355.458.477	65.517.393.918	Multipurpose financing receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi pendapatan yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp15.045.609.977 dan Rp9.766.954.889 pada tahun 2023 dan 2022				Third party - net unrecognized income and allowance for impairment losses of Rp15,045,609,977 and Rp9,766,954,889 in 2023 and 2022
Biaya dibayar dimuka	2j,7	414.207.000	399.973.364	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	3c,16a	44.977.606	35.593.796	Prepaid taxes
Aset sewaan	2k,3b,8	450.468.745	950.519.530	Leased assets
Dikurangi akumulasi penyusutan Rp1.982.481.255 tahun 2023 dan Rp1.482.430.470 tahun 2022				Less accumulated depreciation Rp1,982,481,255 in 2023 and Rp1,482,430,470 in 2022
Aset tetap	2k,3b,9	49.260.440.143	7.414.408.873	Fixed assets
Dikurangi akumulasi penyusutan Rp12.657.654.955 tahun 2023 dan Rp11.144.669.225 tahun 2022				Less accumulated depreciation Rp12,657,654,955 in 2023 and Rp11,144,669,225 in 2022
Aset lain-lain	10	411.382.785	417.382.785	Other assets
Aset pajak tangguhan	3c,16c	3.666.027.451	3.525.031.497	Deferred tax assets
JUMLAH ASET		427.533.538.148	374.677.518.097	TOTAL ASSETS

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan berbeda)

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 2 3	2 0 2 2	
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman yang diterima	2d,11	32.581.923.047	7.039.203.867	Loans received
Utang sewa pembiayaan	2p,12	-	58.414.912	Finance lease payable
Angsuran diterima dimuka	13	3.573.162.308	3.855.750.526	Installment received in advance
Beban akrual	2d,14	40.000.000	110.000.000	Accrued expenses
Utang lain-lain	2d,15	3.383.323.796	2.926.809.926	Other payables
Utang pajak	3c,16b	3.124.411.405	2.560.764.387	Taxes payables
Jaminan aset sewaan	2e,8	217.560.000	217.560.000	Lease assets guarantee
Liabilitas imbalan kerja	2o,26	7.359.548.309	6.846.983.446	Employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS		50.279.928.865	23.615.487.064	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITIES
Modal saham	17	40.000.000.000	40.000.000.000	Share capital
Agio saham	18	6.509.000.000	6.509.000.000	Share agio
Saldo laba	19			Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya		8.000.000.000	8.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		322.744.609.283	296.553.031.033	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		377.253.609.283	351.062.031.033	TOTAL EQUITIES
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		427.533.538.148	374.677.518.097	TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan berbeda)

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN				INCOME
Pendapatan usaha:				Operating income:
Pembiayaan investasi	21,20	39.857.357.031	38.271.094.224	Investment financing
Pembiayaan multiguna	21,21	13.041.928.322	7.079.939.899	Multipurpose financing
Sewa operasi	21,22	429.426.830	413.197.478	Operating leases
Jumlah pendapatan usaha		53.328.712.183	45.764.231.601	Total operating income
Pendapatan lain-lain	23	1.811.338.084	3.876.695.016	Other income
Jumlah pendapatan		55.140.050.267	49.640.926.617	Total income
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban administrasi dan umum	21,24	21.033.387.739	19.700.495.706	General and administration expenses
Beban bunga pinjaman	21,25	1.246.927.660	486.994.493	Loan interest expenses
Jumlah beban usaha		22.280.315.399	20.187.490.199	Total operating expenses
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		32.859.734.868	29.453.436.418	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini	3c,16b	(7.062.262.680)	(5.752.447.838)	Current tax
Pajak tangguhan	3c,16c	196.680.178	191.374.910	Deferred tax
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(6.865.582.502)	(5.561.072.928)	TOTAL INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		25.994.152.366	23.892.363.490	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item not to be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja		253.110.108	405.672.598	Remeasurement of post employee benefits
Dampak pajak terkait		(55.684.224)	(89.247.972)	Tax related impacts
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak		197.425.884	316.424.626	Total comprehensive income after tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		26.191.578.250	24.208.788.116	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (Nilai Penuh)		32,49	29,87	BASIC EARNINGS PER SHARE (Full Amount)

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements which are an integrated part of the financial statements taken as a whole

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan berbeda)

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITIES
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	Modal saham / Share capital	Agio saham / Share agio	Sudah ditentukan / Appropriated	Belum ditentukan / Unappropriated	Jumlah ekuitas / Total Equity
Saldo per 1 Januari 2022	40.000.000.000	6.509.000.000	8.000.000.000	272.344.242.917	326.853.242.917
Laba bersih	-	-	-	23.892.363.490	23.892.363.490
Pengukuran imbalan pasca kerja	-	-	-	405.672.598	405.672.598
Dampak pajak terkait	-	-	-	(89.247.972)	(89.247.972)
Saldo akhir per 31 Desember 2022	40.000.000.000	6.509.000.000	8.000.000.000	296.553.031.033	351.062.031.033
Laba bersih	-	-	-	25.994.152.366	25.994.152.366
Pengukuran imbalan pasca kerja	-	-	-	253.110.108	253.110.108
Dampak pajak terkait	-	-	-	(55.684.224)	(55.684.224)
Saldo akhir per 31 Desember 2023	40.000.000.000	6.509.000.000	8.000.000.000	322.744.609.283	377.253.609.283

Description

Balance as of January 1, 2022
Net profit
Remeasurement of post employee benefits
Balance tax impacts
Balance as of December 31, 2022
Net profit
Remeasurement of post employee benefits
Balance tax impacts
Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements which are an integrated part of the financial statements taken as a whole

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan berbeda)

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan pembiayaan investasi dan pembiayaan multiguna	1.140.190.657.883	979.781.935.757	<i>Receipt from investment financing and multipurpose financing income</i>
Penerimaan pendapatan sewa operasi	429.426.830	413.197.478	<i>Receipt from operating lease income</i>
Pembayaran pembiayaan investasi dan pembiayaan multiguna	(1.080.929.431.328)	(1.025.300.915.012)	<i>Payments from investment financing and multipurpose financing</i>
Pembayaran bunga pinjaman	(1.246.927.660)	(486.994.493)	<i>Payments for loan interest</i>
Pembayaran kas untuk beban operasi	(17.193.667.486)	(15.722.071.531)	<i>Cash payments for operating expenses</i>
Pembayaran sewa	(1.602.981.090)	(1.585.032.120)	<i>Rent payments</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(6.540.665.681)	(5.281.773.404)	<i>Payments of income tax</i>
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	33.106.411.468	(68.181.653.325)	<i>Net cash provided by flows (used in) operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(43.359.017.000)	(331.406.200)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Pembelian aset sewaan	-	(1.085.300.000)	<i>Purchase of leases assets</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(43.359.017.000)	(1.416.706.200)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan terkait pinjaman yang diterima	30.000.000.000	-	<i>Proceeds from related to loan received</i>
Pembayaran pinjaman	(4.457.280.820)	(910.796.133)	<i>Payments of loans</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(58.414.904)	(336.100.988)	<i>Repayment of finance lease payables</i>
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	25.484.304.276	(1.246.897.121)	<i>Net cash provided by flows (used in) financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	15.231.698.744	(70.845.256.646)	<i>INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	56.458.816.051	127.304.072.697	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	71.690.514.795	56.458.816.051	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</i>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements which are an integrated part of the financial statements taken as a whole

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Trust Finance Indonesia Tbk (Perusahaan) dahulu PT KIA Asia Finance, didirikan dengan akta Notaris Maria Kristiana Soeharyo, S.H., No. 44, tanggal 12 Februari 1990. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1394.HT.01.01.Th.90, tanggal 13 Maret 1990 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 15 Mei 1990. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui akta Notaris Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn., No. 1, tanggal 1 Juli 2019, mengenai perubahan Anggaran Dasar dalam rangka menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 35/POJK.05/2018 serta aktifitas jasa keuangan lainnya bukan asuransi dan dana pensiun berdasarkan Klasifikasi Bidang Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2017. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU - 0037597. AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 16 Juli 2019.

Perusahaan memperoleh ijin usaha lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.159/KMK.06/2001, tanggal 3 April 2001 dan telah diperbaharui dengan Surat Keputusan No. Kep-078/KM.6/2003, tanggal 24 Maret 2003. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang lembaga pembiayaan yaitu Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja dan Pembiayaan Multiguna dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal yang meliputi sewa pembiayaan, jual dan sewa-balik, anjak piutang, pembelian dengan pembayaran secara angsuran, pembiayaan proyek, pembiayaan infrastruktur, pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapat persetujuan dari OJK.

Perusahaan berdomisili di Gedung Artha Graha lantai 21, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan dan memiliki 4 kantor cabang di Jakarta, Surabaya, Medan dan Pekanbaru. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1991. Perusahaan terdaftar pada KPP Perusahaan Masuk Bursa dengan NPWP Nomor : 01.349.130.3-054.000.

1. G E N E R A L

a. Establishment of the Company

PT Trust Finance Indonesia Tbk (Company), formerly PT KIA Asia Finance, was established with the deed of Notary Maria Kristiana Soeharyo, SH, No. 44, 12 February 1990. This deed of establishment was supported by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. C2- 1394.HT.01.01.Th.90, dated 13 March 1990 and has been announced in Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated 15 May 1990. The Company's Articles of Association approved several amendments, most recently through Notarial Deed Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn., No.1, 1 July 2019, concerning amendments to the Articles of Association in the context of adjusting to the Financial Services Authority Regulation (OJK) Number 35/POJK.05/2018 as well as other financial service activities not insurance and pension funds based on the Indonesian Business Field Classification (KBLI) Year 2017. This deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0037597.AH.01.02.Tahun 2019 dated 16 July 2019.

The company obtained a financing agency business license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia with Decree No.159/KMK.06/2001, 3 April 2001 and has been updated with Decree No. Kep-078/KM.6/2003, dated 24 March 2003. In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to conduct business in the field of financing and financing institutions, namely Investment Financing, Working Capital Financing and Multipurpose Financing in forms of provision of funds or capital goods which include finance leases, selling and leaseback, factoring, purchases with installment payments, project financing, infrastructure financing, other financing after first obtaining approval from the OJK.

The company is domiciled in Gedung Artha Graha 21st floor, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, South Jakarta and has 4 branch offices in Jakarta, Surabaya, Medan and Pekanbaru. The Company started its commercial operations in 1991. The company is listed on the KPP of the Company Entering the Exchange with NPWP Number: 01.349.130.3-054.000.

1. U M U M - lanjutan

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 8 November 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) melalui suratnya No. S-2414/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum kepada masyarakat atas 100.000.000 saham Perusahaan atau 25% dari jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum tersebut. Nilai nominal per lembar saham adalah Rp100 yang ditawarkan dengan harga penawaran sebesar Rp170 per saham.

Bersamaan dengan pencatatan saham yang berasal dari Penawaran Umum tersebut, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum yaitu sebanyak 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 setiap saham. Dengan demikian, jumlah saham yang dicatatkan oleh Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 400.000.000 saham atau 100% dari seluruh jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 November 2002.

Berdasarkan akta Notaris Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn, No. 326 tanggal 15 Juni 2015, para pemegang saham menyetujui pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dengan perbandingan 1:2 yaitu dari nilai sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham menjadi Rp50 (nilai penuh) per saham, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah saham beredar dari semula sebanyak 400.000.000 saham menjadi 800.000.000 saham.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan yang dibuat di hadapan Notaris Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn di Jakarta Selatan, No. 10 Tanggal 27 Juni 2018 dan No. 2 tanggal 2 November 2017 maka susunan Dewan Komisaris, Direksi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Renee Tang
Ir. Halim Kesuma

Suparman Sulina
Tandijono Koko
Suhiwan Budiyo

1. G E N E R A L - continued

b. Public Offering of Company Shares

On 8 November 2002, the Company received effective approval from the Chair of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) through its letter No. S-2414/PM/2002 to conduct a Public Offering to the public of 100,000,000 Company shares or 25% of the total issued and paid-up capital of the Public Offering. The nominal value per share is Rp100 offered at an offer price of Rp170 per share.

Along with the listing of shares originating from the Public Offering, the Company listed all shares that have been issued and fully paid in the name of the shareholders before the Public Offering of 300,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share. Therefore, the number of shares listed by the Company on the Indonesia Stock Exchange is 400,000,000 shares or 100% of the total number of shares that have been issued and fully paid after the Public Offering. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 28 November 2002.

Based on the notarial deed of Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn, No. 326 dated 15 June 2015, the shareholders approved the implementation of a stock split with a ratio of 1:2, from the value of Rp100 (full amount) per share to Rp50 (full value) per share, resulting in an increase in the number of shares outstanding from the original 400,000,000 shares to 800,000,000 shares.

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on the Deed of Decree of the Meeting of the Company that was made before Notary Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn in South Jakarta, No. 10 27 June 2018 and No. 2 dated 2 November 2017 the composition of the Board of Commissioners, Directors as at 31 December 2023 and 2022 and Audit Committee as at 31 December 2022 are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Director

President Director
Director
Director

1. U M U M - lanjutan

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan - lanjutan

Komite Audit

Ketua

Anggota

Anggota

*Ir.Halim Kesuma *)*

Wifin Supinawati

Wira Natapraja

*) Merangkap sebagai Komisaris Independen

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 001/SKDEKOM-TFI/VII/23 tanggal 12 Juli 2023, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua

Anggota

Anggota

*Ir.Halim Kesuma *)*

Wikky

Dewi Sriati

*) Merangkap sebagai Komisaris Independen

Berdasarkan Surat Keputusan No. 002/TFIDIR/I/16 tanggal 22 Januari 2016, Sekretaris Perusahaan adalah Windy Wijaya.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah 60 dan 65 orang karyawan (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013 No. VIII.G.7., tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

1. G E N E R A L - continued

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees - continued

Audit Committee

Chairman

Member

Member

*) Concurrently serving as an Independent Commissioner

Based on Board of Commissioners Decree of the Company No. 001/SKDEKOM-TFI/VII/23 dated 12 July 2023, the composition of Audit Committee as at 31 December 2023, are as follows:

Audit Committee

Chairman

Member

Member

*) Concurrently serving as an Independent Commissioner

Based on Decree No. 002/TFI-DIR/I/16 dated 22 January 2016, the Corporate Secretary is Windy Wijaya.

As of 31 December 2023 and 2022, the total number of permanent employees of the Company were 60 and 65 employees (unaudited).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of financial statements. The financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia which include Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Institute of Accountants Financial Accounting Standards Board and Regulations of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM- LK) whose function was transferred to the Financial Services Authority (OJK) since 1 January 2013 No. VIII.G.7., Concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies" contained in Attachment to the Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (accrual basis) dengan menggunakan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan dalam Catatan 3.

Mata uang fungsional dan mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

c. Perubahan Standar Akuntansi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 sebagai berikut:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

b. Basis of Preparation of Financial Statements

Financial statements, except for statements of cash flows, are prepared on an accrual basis using the historical cost concept, unless certain accounts are prepared based on other measurements as described in the respective accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method classified in operating activities, investing activities and financing activities.

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affect:

- *the application of accounting policies;*
- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements;*
- *the reported amounts of income and expenses during the reporting period.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognised in the financial statements are described in Note 3.

The functional currency and reporting currency used in the financial statements are Rupiah, which is the functional currency.

c. Changes of Accounting Standards

Financial Accounting Standards Board (DSAK) has issued the following new standards, amendments and interpretations which are effective as at 1 January 2023 as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

c. Perubahan Standar Akuntansi - lanjutan

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian laporan keuangan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi";
- Amendemen PSAK 16: "Aset tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan";
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan tentang definisi estimasi akuntansi";
- Amendemen PSAK 46: "Pajak penghasilan tentang reformasi pajak internasional ketentuan model pilar dua"; dan
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" - Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik.

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2024.

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" - Klasifikasi liabilitas lancar atau tidak lancar;
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan; dan
- Amendemen PSAK 73: "Sewa" - Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik.

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan siaran pers dan mengklarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Undang-Undang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan).

Selain atas implementasi siaran pers oleh DSAK IAI mengenai pengatribusian imbalan pada periode jasa, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

d. Instrumen keuangan

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

c. Changes of Accounting Standards - continued

- Amendment to SFAS 1: "Presentation of financial statements on disclosure of accounting policies";
- Amendment to SFAS 16: "Fixed assets on proceeds before intended use";
- Amendment to SFAS 25: "Accounting policy, changes in accounting estimates and errors in the definition of accounting estimates";
- Amendment to SFAS 46: "Income taxes regarding international tax reform - pillar two model rules"; and
- Amendment of SFAS 73 "Leases" - lease liability in a Sale and Leaseback.

The followings are financial accounting standard, amendments and interpretation of financial accounting standard which become effective starting 1 January 2024.

- Amendment to SFAS 1: "Presentation of financial statements" - Classification of Liabilities as Current or Noncurrent;
- Amendment to SFAS 1: "Presentation of financial statement" - Non-current Liabilities with Covenants; and
- Amendment to SFAS 73: "Leases" - Lease Liability in a Sale and Leaseback.

In April 2022, DSAK-IAI has issued a press release and clarified the attribution of benefits to the periods of service for the pension program under the Manpower Act or the Job Creation Law and its implementing regulations (Manpower Act).

Other than the implementation of the press release of DSAK IAI related to attributing benefit to periods of service, the implementation of the above standards did not result in changes to the Company's accounting policies and had no significant impact on the amounts reported for current year or prior year.

d. Financial instrument

Classification

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

d. Instrumen keuangan - lanjutan

Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No.71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

1. Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan; dan
2. Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset keuangan Perusahaan terdiri dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 kategori ini meliputi kas dan setara kas dan penempatan di bank, investasi jangka pendek dalam bentuk deposito berjangka, piutang pembiayaan multiguna, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

2. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued*

d. Financial instrument - continued

Financial Assets

The Company classifies its financial assets in accordance with PSAK No.71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- 1. The Company's business model for managing the financial assets; and*
- 2. The contractual cash flow characteristics of the financial assets*

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's financial assets consist of financial assets measured at financial assets measured at amortized cost and fair value through profit or loss.

1. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- a. The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- b. The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding*

Financial assets at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2023 and 2022, cash and cash equivalents and placement with banks, short-term investments in time deposit, multipurpose financing receivables, other accounts receivable and other assets are classified under this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

d. Instrumen keuangan - lanjutan

Aset Keuangan - lanjutan

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Derivatif juga diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued*

d. Financial instrument - continued

Financial Assets - continued

2. *Financial assets at fair value through profit or loss*

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Derivatives are also categorized as fair value through profit or loss unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVPL are recorded in the statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established

As of 31 December 2023 and 2022, the Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL) or other comprehensive income (FVOCI). The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company classifies its financial liabilities as financial liabilities at amortized cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

d. Instrumen keuangan - lanjutan

Liabilitas Keuangan - lanjutan

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi pinjaman yang diterima, beban akrual dan liabilitas lain-lain.

Instrumen derivatif diakui sebesar nilai wajarnya pada laporan posisi keuangan. Tagihan dan liabilitas derivatif disajikan sebesar jumlah keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari transaksi derivatif, Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihitung berdasarkan selisih antara nilai wajar dan nilai kontrak instrumen derivatif pada tanggal laporan posisi keuangan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar, model penentuan harga, atau harga pasar instrumen lain yang memiliki karakteristik serupa.

Perusahaan hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("underlying"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya dan perubahan nilai wajarnya diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

2. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued*

d. Financial instrument - continued

Financial Liabilities - continued

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As of December 31, 2023 and 2022, loans received, accrued expenses and other liabilities are included in this category.

Derivatives are recognized in the statements of financial position at their fair values. Derivative assets and liabilities are presented at the amount of unrealized gains or losses on derivative contracts. The unrealized gains or losses are computed as the difference between the fair value and contract amount of the derivative instrument at the reporting date. Fair value is determined based on market value, pricing models, or quoted prices for instruments with similar characteristics.

The Company only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognized at their fair values and any changes in fair values are recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and their net values are presented in the statement of financial position if there is a legal right to write off each of the recognized amounts and an intention to settle the net, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

d. Instrumen keuangan - lanjutan

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan mengacu pada perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Dalam melakukan penilaian, Perusahaan juga membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengukuran awal, maka Perusahaan akan mengukur cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan meningkat secara signifikan, maka pengukuran cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut menggunakan ECL sepanjang umurnya (*lifetime*).

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan ECL 12 bulan (Tahap 1) atau ECL *lifetime* (Tahap 2) disebut dengan kriteria Peningkatan Signifikan dalam Risiko Kredit (SICR). Penentuan kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada tanggal pelaporan.

PSAK No.71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi forward-looking dari Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), dan Exposure at Default (EAD).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

d. Financial instrument - continued

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial asset has not increased significantly since the initial recognition, the Company measures the loss allowance for the financial asset using 12-months ECL. If the credit risk of the financial asset has increased significantly, the loss allowance for the financial asset is measured using the lifetime ECL.

The key factor in determining whether allowance for ECL in a financial asset should be measured using 12-months (Stage 1) or lifetime ECL (Stage 2) is the Significant Increase in Credit Risk (SICR). Determining SICR involves assessment of whether there has been a significant increase in credit risk at reporting date.

PSAK No.71 requires inclusion of information about past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of ECL requires estimation of forward-looking Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), and Exposure at Default (EAD).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

d. Instrumen keuangan - lanjutan

Penurunan Nilai Aset Keuangan - lanjutan

1. Probability of Default ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Tahap 1) atau sepanjang umur (Tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada suatu titik waktu (point in time) dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

2. Loss Given Default ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Perusahaan mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari seluruh aset yang dikelola oleh Perusahaan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi masa depan.

3. Exposure of Default ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur laporan posisi keuangan pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang hampir pasti terjadi (committed), pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

d. Financial instrument - continued

Impairment of Financial Assets - continued

1. Probability of Default ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporated with the impact of forward looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

2. Loss Given Default ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward-looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Company expects to receive. The Company estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of all assets managed by the Company, taking into account forward-looking economic assumptions.

3. Exposure of Default ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, with the impact of forward looking economic assumptions.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

d. Instrumen keuangan - lanjutan

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

- b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

d. Financial instrument - continued

Derecognition of Financial Assets and Liabilities - continued

- b. *the Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or*
- c. *the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

e. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability or;*
- *if the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

e. Pengukuran Nilai Wajar - lanjutan

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

f. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen terdiri dari pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi dan pembiayaan multiguna. Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen mengacu pada Catatan 2d.

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi dan dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, yang akan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

e. Fair Value Measurement - continued

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

f. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables consist of working capital financing, investment financing and multipurpose financing. Consumer financing receivables are classified as financial assets measured at amortized cost. Recognition, initial measurement, measurement after initial recognition, reclassification, determination of fair value, impairment and derecognition of consumer financing receivables refer to Note 2d.

Consumer financing receivables are the amount of receivables plus (less) unamortized transaction costs (income) and less unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Unearned consumer financing income represents the difference between the total installment payments to be received from consumers and the principal amount financed, plus (deducted) unamortized transaction costs (income), which will be recognized as income over the term of the contract using the interest rate method effective from consumer financing receivables.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

f. Piutang Pembiayaan Konsumen - lanjutan

Biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diberlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi pembiayaan konsumen berupa modifikasi persyaratan kredit non substantial yang tidak menghasilkan penghentian pengakuan. Pembiayaan yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai kini atas arus kas kontraktual setelah restrukturisasi yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Selisih antara jumlah tercatat bruto piutang pembiayaan konsumen pada tanggal restrukturisasi dengan nilai kini arus kas kontraktual setelah restrukturisasi diakui dalam laba rugi.

Setelah restrukturisasi, seluruh arus kas kontraktual dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pembiayaan yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat syarat restrukturisasi.

g. Sewa Pembiayaan

Sewa pembiayaan adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang oleh perusahaan pembiayaan untuk digunakan debitor selama jangka waktu tertentu, yang mengalihkan secara substansial manfaat dan risiko atas barang yang dibiayai.

Jumlah yang terutang dari lessee dalam sewa pembiayaan dicatat sebesar jumlah piutang sewa pembiayaan. Piutang sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa, dikurangi penghasilan pembiayaan tangguhan, simpanan jaminan, dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang sewa pembiayaan. Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut diterima.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

f. Consumer Financing Receivables - continued

Unamortized transaction costs (income) are administrative income from the financing process and transaction costs that arise for the first time that are directly related to the consumer financing.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of the consumer financing contract and the resulting gain is recognized as profit or loss for the current year.

Credit Restructuring

Restructuring of consumer financing is a non substantial modification of the terms of the loans which does not result in derecognition. Restructured financing are stated at present value of discounted contractual cash flows after restructuring using initial effective interest rate. Differences arising from the gross carrying value of the consumer financing receivables at the time of restructuring with present value of contractual cash flows after restructuring are recognized to profit or loss.

Thereafter, all the contractual cash flows under the new terms shall be accounted for as the repayment of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

g. Finance Lease

Finance lease is a financing activity in the form of providing goods by a financing company for use by a debtor for a certain period of time, which transfers substantially the benefits and risks of the items being financed.

Amount due from lessees under finance leases are recorded at the amount of the finance lease receivable. Finance lease receivable consists of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on the finance lease receivables. The Company does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognized as income when already received.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

g. Sewa Pembiayaan - lanjutan

Pada awal masa sewa, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, lessee diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai aset sewa pada akhir masa sewaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada lessee.

Apabila aset sewaan dijual kepada lessee sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan harga jual dengan investasi neto pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

h. Pembiayaan Multiguna

Pembiayaan multiguna adalah pembiayaan untuk pengadaan barang dan/atau jasa yang diperlukan oleh debitur untuk pemakaian/ konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha (aktivitas produktif) dalam jangka waktu yang diperjanjikan.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan multiguna berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan multiguna dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi.

Untuk perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dan channelling tanpa jaminan (*without recourse*), piutang pembiayaan multiguna disajikan sebesar porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai oleh Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan multiguna disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank, dalam rangka transaksi tersebut. Untuk kerjasama penerusan pinjaman multiguna dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan multiguna merupakan seluruh total angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan multiguna, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

g. Finance Lease - continued

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the finance lease receivable is recorded as gain or loss at the time of sale.

h. Multipurpose Financing

Multipurpose financing is financing for the procurement of goods and/or services needed by the debtor for usage/consumption and not for business needs (productive activities) within the agreed period.

Early terminations of multipurpose financing contracts are treated as cancellation of the existing contracts and the resulting gains or losses are credited or charged in profit and loss.

For joint financing cooperation and channelling agreement without recourse, multipurpose financing receivables are stated at the total amount of outstanding installment (net approach). Income from multipurpose financing is stated after reducing the banks' portion for the transaction. For channelling agreements (with recourse), multipurpose financing receivables represent all customers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach). Interest earned from customers is recorded as part of multipurpose financing income, while interest charged by the creditors is recorded as part of financing charges.

i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of acquisition and which are not used as collateral and are not restricted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

k. Aset Tetap dan Aset Sewaan

Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2011) mengenai "Aset Tetap", suatu Perusahaan harus memilih model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Semua aset tetap disusutkan sejak bulan penggunaan aset tersebut dengan menggunakan metode persentase tetap dari nilai buku (*declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap bersangkutan, kecuali bangunan menggunakan metode garis lurus.

Persentase penyusutan per tahun adalah sebagai berikut:

	Tahun/Year	Tarif/Rate
Bangunan	20	5%
Peralatan kantor	8	25%
Perabotan kantor	4	50%
Kendaraan	4	50%

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Sesuai dengan ISAK No. 25, mengenai "Hak atas Tanah", biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited by using straight-line method.

k. Fixed Assets and Leases Assets

Based on SFAS No. 16 (Revised 2011) concerning "Fixed Assets", the Company must choose the cost model (cost model) or revaluation model (revaluation model) as an accounting policy for the measurement of fixed assets. The company has chosen to use the cost accounting model for measuring its fixed assets.

All fixed assets are depreciated since the month of use of the asset using the fixed percentage method of book value (*declining balance method*) based on the estimated useful lives of the assets, except for the building using the straight-line method.

The percentage of depreciation per year is as follows:

	Building
	Office Equipment
	Office Furniture
	Vehicles

Land rights are stated at cost and are not depreciated. In accordance with IFAS No. 25, regarding "Land Rights", special costs related to the first time acquisition of land rights are recognized as part of the acquisition cost of land assets, while the cost of maintaining an extension of land rights is recognized as an intangible asset and amortized over the life of the rights or economic life of the land, which is shorter.

The cost of maintenance and repairs is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Other costs incurred subsequently incurred in adding, replacing or repairing fixed assets are recorded as acquisition costs if and only if it is probable that future economic benefits relating to the assets will flow to the Company and the cost of the assets can be measured reliably.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

k. Aset Tetap dan Aset Sewaan - lanjutan

Aset tetap, termasuk aset sewaan, yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset yang bersangkutan berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

k. Fixed Assets and Leases Assets - continued

Fixed assets, including rental assets, which are no longer used or sold, are excluded from the group of assets and the accumulated depreciation. Gains or losses arising are recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

The Company has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease'.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Company has the right to operate the asset;
2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non lease components.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

k. Aset Tetap dan Aset Sewaan - lanjutan

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Sewa jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban Usaha

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomis masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

k. Fixed Assets and Leases Assets - continued

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

l. Recognition of Operating Revenues and Expenses

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban Usaha - lanjutan

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali pendapatan bunga dari piutang pembiayaan multiguna yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari, dimana pendapatan bunga tersebut diakui pada saat telah diterima.

Pendapatan dari aset untuk disewakan (pendapatan sewa operasi) dibukukan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa periode sewa.

Pendapatan administrasi yang terjadi sehubungan dengan transaksi sewa, pembiayaan konsumen, dan anjak piutang masing-masing diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan dan beban lainnya masing masing diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Pendapatan atas aktivitas pembiayaan investasi, pembiayaan multiguna dan sewa operasi diakui sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2f dan 2h.

m. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pada 31 Desember 2023 dan 2022, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2023
1 USD	15.416

n. Pajak Penghasilan

Aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability method*). Tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

l. Recognition of Operating Revenues and Expenses - continued

Interest income and interest expense are recognized in profit or loss on an accrual basis using the effective interest rate method, except for interest income from consumer financing receivables which are overdue for more than 90 days which is recognized only when already received.

Revenues from assets for lease (operating lease) is recognized on a straight-line basis over the lease term.

Administration income in relation with lease financing, consumer financing, and factoring activities are recognized when earned while the related expenses are recognized when incurred.

Other income and expenses are recognized when earned and incurred (*accrual basis*), respectively.

Income from investment financing activities, multipurpose financing and operating leases is recognized as described in Notes 2f and 2h.

m. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Indonesian Rupiah at the prevailing rates when transactions are made. At the balance sheet date, the balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into middle rate prevailing at the date. As of December 31, 2023 and 2022, the foreign exchange rate used is as follows:

	2022	
	15.731	USD 1

n. Income Tax

All temporary differences arising between tax bases of assets and liabilities and their carrying value are recognized as deferred tax using the liability method. Currently enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Deferred tax assets related to carryforward unused tax losses are recognized to the extent that it is probable the future taxable profit will be available against which the unused tax losses may be utilized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

n. Pajak Penghasilan - lanjutan

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

o. Imbalan Kerja

Perusahaan membukukan penyisihan untuk imbalan pascakerja program Imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003, tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2013) mengenai "Imbalan Kerja".

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11 Tahun 2020, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11 Tahun 2020 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Imbalan pascakerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode projected unit credit.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

p. Transaksi sewa (Perseroan sebagai penyewa)

Pada tanggal inisiasi kontrak, Perseroan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perseroan harus menilai apakah:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

n. Income Tax - continued

Amendments to tax obligations are recognized when a tax assessment result is received or, if it appealed against, when the results of the appeal are determined.

Current tax is recognized based on taxable income for the year determined in accordance with current tax regulations.

o. Employee Benefits

The Company recorded allowance for postemployment benefits in the defined benefit program for employees in accordance with Labor Law No.13/2003, 25 March 2003 and SFAS No. 24 (2013 Revision) concerning "Employee Benefits".

The company is required to provide minimum pension benefits as stipulated in the Labor Law No. 11 Tahun 2020 which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Labor Law No. 11 Tahun 2020 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

Post-employment benefits are recognized at the amount measured on a discount basis when the employee has provided services to the Company during an accounting period. Liabilities and expenses are measured using actuarial techniques which include constructive obligations that arise from the Company's habitual practices. In calculating liabilities, the benefit must be discounted using the projected unit credit method.

Actuarial gains and losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately through other comprehensive income as incurred.

p. Lease transaction (the Company as a lessee)

At the inception date of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is, or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

p. Transaksi sewa (Perseroan sebagai penyewa) - lanjutan

- Perseroan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi.

Pada tanggal permulaan sewa, Perseroan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Pada pengakuan awal, aset hak guna diukur sebesar pengakuan awal liabilitas sewa ditambah total pembayaran sewa yang telah dilakukan Perseroan sampai dengan tanggal insepisi. Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa dan diakui sebagai beban umum dan administrasi.

Liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini estimasi biaya sewa yang masih harus dibayar oleh Perseroan kepada pesewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga obligasi seri terbaru saat insepisi sewa dengan tenor yang paling mendekati masa sewa aset pendasar. Untuk aset pendasar yang insepisi sewanya terjadi sebelum 1 Januari 2020, maka Perseroan mendiskontokan liabilitas sewa menggunakan suku bunga obligasi seri yang terdekat 1 Januari 2020 dengan tenor yang paling mendekati sisa masa sewa aset pendasar.

Bunga atas liabilitas sewa diakui sebagai beban bunga dan keuangan untuk satu periode akuntansi dan menambah saldo liabilitas sewa.

Perseroan memilih untuk tidak menerapkan PSAK 73 untuk:

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa atas aset yang bernilai rendah dan
- Sewa atas aset tak berwujud

Untuk sewa jangka pendek, sewa aset yang bernilai rendah dan sewa atas aset tak berwujud, Perseroan menerapkan kebijakan akuntansi untuk beban dibayar dimuka sesuai dengan Catatan 2k atau mengakui biaya sewa secara proporsional selama periode sewa. Beban ini disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

p. Lease transaction (the Company as a lessee) - continued

- The Company has the right to substantially obtain all economic benefit from use of the indentified asset; and
- The Company has a right to determine the use of identified asset.

At the leases commencement date, the Company recognises a right of use asset and a lease liability. At initial recognition, the right of use asset is measured at initial recognition of lease liability plus total lease payment that has been paid until inception date. The right of use asset is amortised using straight line method throughout the lease term and recognised as general and administrative expense.

The lease liability is measured at the present value of lease cost that shall be paid by the Company to lessor which using the latest series of bond interest rate at lease inception with the closest tenor to the lease term of the underlying asset. For underlying assets that the lease inception occurred before 1 January 2020, the Company discounted the lease liability using bond interest rate of latest series that closest to 1 January 2020 with closest tenor to the remaining lease term of the underlying asset.

Interest expense from lease liabilities is recognised as interest expense and financing charge for one accounting period and increase the outstanding lease liability.

The Company opted to not apply SFAS 73 for:

- Short term lease; and
- Lease for low value asset and;
- Lease for intangible assets

For short term lease, lease for low value asset and lease for intangible assets the Company applies the accounting policy for prepaid expense in accordance with Note 2k or recognises lease expense proportionally during the lease period. These expenses are presented as part of general and administrative expenses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

q. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Pengambil keputusan operasional Perseroan adalah Dewan Direksi. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk bagian yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perseroan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis.

Perseroan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

r. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Pos-pos signifikan yang terkait dengan estimasi dan asumsi antara lain:

a. Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Pembiayaan Investasi dan Pembiayaan Multiguna

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

q. Operating segments

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. The Company's chief operating decision maker are Board of Directors. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on product categories and geographic area.

The Company determines and presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.

r. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. USE OF CONSIDERATION, ESTIMATION, AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements requires management to make estimates and assumptions that affect the amount of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the total income and expenses reported during the reporting period.

Significant items related to estimates and assumptions include:

a. Allowance for Impairment of Investment Financing and Multipurpose Financing Receivables

The company evaluates certain accounts if there is information that the customer concerned cannot fulfill his financial obligations.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN - lanjutan

a. Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Pembiayaan Investasi dan Pembiayaan Multiguna - lanjutan

Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pembiayaan investasi guna mengurangi jumlah piutang pembiayaan investasi pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai.

b. Aset Tetap dan Aset Sewaan

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode persentase tetap dari nilai buku berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dengan tarif 5%, 25% dan 50%. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset sewaan disusutkan dengan menggunakan metode persentase tetap dari nilai buku berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset sewaan dengan tarif 50%. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

c. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali untuk item yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan keberatan dan/atau banding, ketika hasil keberatan dan/atau banding sudah diputuskan.

3. USE OF CONSIDERATION, ESTIMATION, AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS - continued

a. Allowance for Impairment of Investment Financing and Multipurpose Financing Receivables - continued

In that case, the Company considers, based on available facts and situations, including but not limited to, the period of customer relationship and credit status of customers and known market factors, to record specific provisions on the amount of investment financing receivables to reduce the amount of receivables investment financing at the amount expected to be received. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment losses.

b. Fixed Assets and Leases Assets

The cost of fixed assets is depreciated using the fixed percentage method of book value based on the estimated useful lives of the assets.

Management estimates the economic useful lives of property, plant and equipment at 5%, 25% and 50%. The useful life is the age generally expected in the industry in which the Company does business. Changes in the level of usage and technological development can affect the economic useful lives and the residual value of assets, and therefore future depreciation costs may be revised.

The cost of leased assets is depreciated using the fixed percentage method of book value based on estimated economic useful lives. Management estimates the economic useful lives of the leased assets at a rate of 50%. Changes in the level of usage and technological development can affect the economic useful lives and the residual value of assets, and therefore future depreciation costs may be revised.

c. Income Taxes

Tax expense consists of current tax expense and deferred tax expense. Tax expenses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income except for items that are recognized directly in other equity components, where the tax expense related to the item is recognized in other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received, or if an objection and / or appeal is made, when the result of the objection and / or appeal has been decided.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN - lanjutan

c. Pajak Penghasilan - lanjutan

Pajak Kini

Beban pajak kini adalah utang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak Tangguhan

Perusahaan menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

d. Imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

3. USE OF CONSIDERATION, ESTIMATION, AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS - continued

c. Income Taxes - continued

Current Tax

Current tax expense is tax debt determined based on taxable income for the year concerned which is calculated based on the applicable tax rate or which has been substantially in force at the reporting date.

Deferred Tax

The company applies the asset and liability method in calculating its tax burden. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date at the temporary differences in assets and liabilities for accounting and tax purposes. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as fiscal loss compensation, if the probability of realization of such benefits in the future is quite large (probable). Applicable tax rates or substantially applicable are used to determine deferred income tax.

Deferred tax assets are recognized when there is a high probability that future taxable income will be available against which the temporary differences will be created.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each statement of financial position date and reduced if fiscal income may not be sufficient to compensate some or all of the deferred tax assets.

d. Employee Benefits

The present value of employee benefits liabilities depends on a number of factors determined using actuarial assumptions. Assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on plan assets and the relevant discount rate. Any change in this assumption will have an impact on the carrying value of employee benefits liabilities.

Assumptions for expected returns on plan assets are uniformly determined, taking into account long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long term return on investment.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN - lanjutan

d. Imbalan kerja - lanjutan

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

3. USE OF CONSIDERATION, ESTIMATION, AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS - continued

d. Employee Benefits - continued

Other important assumptions for employee benefits obligations are based in part on current market conditions. Actual results may differ from those estimates.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2023	2022
Kas	13.606.100	22.553.819
Bank - Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	7.560.514.820	4.129.976.877
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.182.884.584	102.830.635
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	425.788.760	125.051.614
PT Bank Artha Graha International, Tbk	187.085.010	9.345.808.130
PT Bank Victoria International, Tbk	127.668.644	113.298.664
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	104.272.070	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	83.600.486	101.622.021
PT Bank IBK Indonesia, Tbk	5.094.321	5.292.189
PT Bank Raya Indonesia, Tbk	-	12.382.102
Subjumlah Bank	9.676.908.695	13.936.262.232
Deposito - Pihak ketiga		
PT Bank Victoria International, Tbk	62.000.000.000	42.500.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	71.690.514.795	56.458.816.051
Suku bunga rata-rata per tahun		
Rupiah		
Deposito Berjangka	5% - 6%	5% - 6%

Cash on hand
Bank - Third parties
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha International, Tbk
PT Bank Victoria International, Tbk
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank IBK Indonesia, Tbk
PT Bank Raya Indonesia, Tbk
Subtotal Bank
Time deposits - Third Party
PT Bank Victoria International, Tbk
Total Cash and Cash Equivalents
Average interest rates per annum
Rupiah
Time Deposit

5. PIUTANG PEMBIAYAAN INVESTASI

Akun ini merupakan piutang atas piutang transaksi pembiayaan investasi dari para konsumen pihak ketiga sebagai berikut:

	2023	2022
Piutang pembiayaan investasi	255.214.627.317	273.581.705.562
Nilai residu yang dijamin	91.756.686.000	84.513.066.624
Jaminan	(91.756.686.000)	(84.513.066.624)
Pendapatan pembiayaan investasi yang belum diakui	(16.563.775.297)	(21.212.516.405)
Subjumlah	238.650.852.020	252.369.189.157
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(12.410.790.874)	(12.410.790.874)
Jumlah Bersih	226.240.061.146	239.958.398.283

5. INVESTMENT FINANCING RECEIVABLES

This account represents receivables from investment financing transaction receivables from third party consumers as follows:

Investment financing receivables
Residual value guaranteed
Guarantee
Unrecognized investment financing income
Subtotal
Allowance for impairment losses
Nett Total

5. PIUTANG PEMBIAYAAN INVESTASI - lanjutan

5. INVESTMENT FINANCING RECEIVABLES - continued

Angsuran piutang pembiayaan investasi yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Installments of investment financing receivables to be received from consumers in accordance with the maturity date are as follows:

	2023	2022	
Piutang pembiayaan investasi jatuh tempo dalam:			Investment financing receivables due in:
Satu tahun	204.091.738.385	202.531.844.870	One year
Dua tahun	42.302.448.456	55.372.029.341	Two years
Tiga tahun	8.820.440.476	15.677.831.351	Three years
Jumlah	255.214.627.317	273.581.705.562	Total

Pengelompokan piutang pembiayaan investasi berdasarkan jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

The grouping of investment financing receivables based on the number of days in arrears is as follows:

	2023	2022	
Tidak ada tunggakan	250.135.409.407	266.237.433.930	There are no arrears
1 - 30 hari	1.041.124.556	1.863.183.851	1 - 30 days
31 - 60 hari	171.829.000	796.382.101	31 - 60 days
61 - 90 hari	170.560.000	622.173.452	61 - 90 days
91 - 120 hari	171.829.000	339.426.328	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	3.523.875.354	3.723.105.900	More than 120 days
Jumlah	255.214.627.317	273.581.705.562	Total

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai:

The movement in the allowance for impairment losses:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	12.410.790.874	12.410.790.874	Balance beginning year
Penambahan (pengurangan) penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	Additional (disposal) allowance for impairment losses
Jumlah	12.410.790.874	12.410.790.874	Total

Berdasarkan kontrak pembiayaan investasi, konsumen melakukan pembiayaan secara bulanan dalam jumlah tetap. Tingkat bunga rata-rata pembiayaan investasi berkisar 15% - 20% pada tahun 2023 dan 2022.

Based on investment financing contracts, consumers do monthly financing in a fixed amount. The average interest rate for investment financing ranges from 15% - 20% in 2023 and 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang pembiayaan investasi bruto telah dikurangkan dengan pendapatan ditangguhkan yang merupakan kompensasi atas biaya transaksi masing-masing sebesar Rp399.204.217 dan Rp452.544.223.

As of 31 December 2023 and 2022, investment financing receivables have been deducted with deferred income which is compensation for transaction costs amounting to Rp399,204,217 and Rp452,544,223.

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang pembiayaan investasi digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima oleh Perusahaan (Catatan 11).

As of December 31, 2023, investment financing receivables were pledged as collateral on loans obtained by the Company (Note 11).

Manajemen yakin bahwa tidak terdapat konsentrasi signifikan atas risiko kredit pada piutang pembiayaan investasi dari pihak ketiga.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk on investment financing receivables from third parties.

5. PIUTANG PEMBIAYAAN INVESTASI - lanjutan

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang pembiayaan investasi di kemudian hari.

5. INVESTMENT FINANCING RECEIVABLES - continued

Management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover losses from possible future uncollectible investment financing receivables.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MULTIGUNA

Akun ini merupakan piutang atas piutang transaksi pembiayaan multiguna dari para konsumen pihak ketiga sebagai berikut:

6. MULTIPURPOSE FINANCING RECEIVABLES

This account represents receivables from multipurpose financing transaction receivables from third party consumers as follows:

	2023	2022	
Piutang pembiayaan multiguna-bruto	90.401.068.454	75.284.348.807	Multipurpose financing receivables - Gross
Pendapatan piutang pembiayaan yang belum diakui	(9.513.671.085)	(4.235.015.997)	Unrecognized financing receivables income
Sub jumlah	80.887.397.369	71.049.332.810	Sub total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(5.531.938.892)	(5.531.938.892)	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih	75.355.458.477	65.517.393.918	Nett total

Angsuran piutang pembiayaan multiguna yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Installments of multipurpose financing receivables to be received from consumers in accordance with the maturity date are as follows:

	2023	2022	
Piutang pembiayaan multiguna jatuh tempo dalam:			Multipurpose financing receivables due in:
Satu tahun	74.367.315.547	72.913.359.716	One year
Dua tahun	15.432.932.907	2.324.239.091	Two years
Tiga tahun	600.820.000	33.000.000	Three years
Empat tahun	-	13.750.000	Four years
Jumlah	90.401.068.454	75.284.348.807	Total

Pengelompokan piutang pembiayaan investasi berdasarkan jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

The grouping of investment financing receivables based on the number of days in arrears is as follows:

	2023	2022	
Tidak ada tunggakan	90.243.568.454	75.007.435.353	There are no arrears
1 - 30 hari	102.500.000	189.233.818	1 - 30 days
31 - 60 hari	27.500.000	45.483.818	31 - 60 days
61 - 90 hari	27.500.000	36.608.818	61 - 90 days
91 - 120 hari	-	-	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	-	5.587.000	More than 120 days
Jumlah	90.401.068.454	75.284.348.807	Total

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MULTIGUNA - lanjutan

6. MULTIPURPOSE FINANCING RECEIVABLES - continued

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai:

The movement in the allowance for impairment losses:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	5.531.938.892	5.531.938.892	Balance beginning year
Penambahan (pengurangan) penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	Additional (disposal) allowance for impairment losses
Jumlah	5.531.938.892	5.531.938.892	Total

Berdasarkan kontrak pembiayaan multiguna, konsumen melakukan pembiayaan secara bulanan dalam jumlah tetap. Tingkat bunga rata-rata pembiayaan multiguna berkisar 15% – 20% pada tahun 2023 dan 2022.

Based on multipurpose financing contracts, consumers do monthly financing in a fixed amount. The average interest rate for multipurpose financing ranges from 15% - 20% in 2023 and 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang pembiayaan multiguna bruto telah dikurangkan dengan pendapatan ditangguhkan yang merupakan kompensasi atas biaya transaksi masing-masing sebesar Rp49.269.299 dan Rp1.604.980.

As of 31 December 2023 and 2022, multipurpose financing receivables have been deducted with deferred income which is compensation for transaction costs amounting to Rp49,269,299 and Rp1,604,980.

Manajemen yakin bahwa tidak terdapat konsentrasi signifikan atas risiko kredit pada piutang pembiayaan multiguna dari pihak ketiga.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk on multipurpose financing receivables from third parties.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang pembiayaan multiguna di kemudian hari.

Management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover losses from possible future uncollectible multipurpose financing receivables.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

7. PREPAID EXPENSES

Akun ini merupakan biaya sewa dibayar dimuka sebesar Rp414.207.000 dan Rp399.973.364 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

This account represents prepaid rental fees of Rp414,207,000 and Rp399,973,364 as of 31 December 2023 and 2022.

8. ASET SEWAAN

8. LEASED ASSETS

31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Penghapusan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan	2.432.950.000	-	-	2.432.950.000
Akumulasi penyusutan	1.482.430.470	500.050.785	-	1.982.481.255
Nilai Buku	950.519.530			450.468.745
31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Penghapusan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan	1.347.650.000	1.085.300.000	-	2.432.950.000
Akumulasi penyusutan	1.248.485.939	233.944.531	-	1.482.430.470
Nilai Buku	99.164.061			950.519.530

Pada tahun 2023 dan 2022, jumlah penyusutan aset sewaan yang dibebankan pada beban administrasi dan umum, masing-masing sebesar Rp500.050.785 dan Rp233.944.531.

In 2023 and 2022, the amount of depreciation of leased assets which were charged to general and administration expenses was Rp500,050,785 and Rp233,944,531.

8. ASET SEWAAN - lanjutan

Uang jaminan sewa yang diterima Perusahaan atas aset sewaan adalah sebesar Rp217.560.000 pada tahun 2023 dan 2022 disajikan sebagai akun "Jaminan Aset Sewaan" dalam laporan posisi keuangan.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset sewaan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

8. LEASED ASSETS - continued

The security deposit received by the Company for the leased assets amounting to Rp217,560,000 in 2023 and 2022 are presented as a "Leased Asset Guarantee" account in the statement of financial position.

Based on the evaluation conducted, management believes that there were no events or changes in circumstances that indicate a decrease in the value of the Company's leased assets for the years ended 31 December 2023 and 2022.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Penghapusan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	3.633.196.388	-	-	3.633.196.388	Land
Bangunan	4.179.424.021	-	-	4.179.424.021	Building
Peralatan kantor	2.124.228.778	46.017.000	-	2.170.245.778	Office equipment
Perabotan kantor	465.341.245	-	-	465.341.245	Office furniture
Kendaraan	8.156.887.666	1.232.000.000	-	9.388.887.666	Vehicles
Aset dalam pembangunan	-	42.081.000.000	-	42.081.000.000	Construction in progress
Jumlah	18.559.078.098	43.359.017.000	-	61.918.095.098	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	2.066.198.505	208.971.204	-	2.275.169.709	Building
Peralatan kantor	1.963.129.727	46.406.180	-	2.009.535.907	Office equipment
Perabotan kantor	465.341.245	-	-	465.341.245	Office furniture
Kendaraan	6.649.999.748	1.257.608.346	-	7.907.608.094	Vehicles
Jumlah	11.144.669.225	1.512.985.730	-	12.657.654.955	Total
Nilai Buku	7.414.408.873			49.260.440.143	Book Value
31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Penghapusan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	3.633.196.388	-	-	3.633.196.388	Land
Bangunan	4.179.424.021	-	-	4.179.424.021	Building
Peralatan kantor	2.101.422.578	22.806.200	-	2.124.228.778	Office equipment
Perabotan kantor	465.341.245	-	-	465.341.245	Office furniture
Kendaraan	7.848.287.666	308.600.000	-	8.156.887.666	Vehicles
Jumlah	18.227.671.898	331.406.200	-	18.559.078.098	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	1.857.227.301	208.971.204	-	2.066.198.505	Building
Peralatan kantor	1.911.633.280	51.496.447	-	1.963.129.727	Office equipment
Perabotan kantor	465.341.245	-	-	465.341.245	Office furniture
Kendaraan	5.223.177.453	1.426.822.295	-	6.649.999.748	Vehicles
Jumlah	9.457.379.279	1.687.289.946	-	11.144.669.225	Total
Nilai Buku	8.770.292.619			7.414.408.873	Book Value

9. ASET TETAP - lanjutan

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 62/2023 dan No. 63/2023 tanggal 17 Juli 2023, Perusahaan membeli Tanah dan Bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1660/XXXI dan No.1661/XXXI dengan harga keseluruhan sebesar Rp40.000.000.000.

Pada tahun 2023 dan 2022, jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada beban administrasi dan umum, masing-masing sebesar Rp1.512.985.730 dan Rp1.687.289.946.

Aset sewaan dan aset tetap telah diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kebakaran, pencurian, banjir dan risiko lainnya (all-risk) dengan nilai pertanggungan untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp14.297.550.000 dan Rp10.711.600.000. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset sewaan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

9. FIXED ASSETS - continued

Based on Sale and Purchase Deed No.62/2023 and No. 63/2023 dated July 17, 2023, the Company purchased Land and Buildings with Building Use Rights Certificatea No.1660/XXXI and No.1661/XXXI with a total price of Rp40,000,000,000.

In 2023 and 2022, the amount of depreciation of fixed assets which were charged to administrative and general expenses was Rp1,512,985,730 and Rp1,687,289,946.

Leased assets and fixed assets have been jointly insured against fire, theft, flood and other risks (allrisk) with coverage for 2023 and 2022 amounting to Rp14,297,550,000 and Rp10,711,600,000. The Company's management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on the assets insured.

Based on the evaluation conducted, management believes that there were no events or changes in circumstances that indicate a decrease in the value of the Company's leased assets for the years ended 31 December 2023 and 2022.

10. ASET LAIN-LAIN

	2023	2022	
Uang jaminan	403.382.785	403.382.785	Security deposit
Lain-lain	8.000.000	14.000.000	Others
Jumlah	411.382.785	417.382.785	Total

Uang jaminan merupakan security deposit yang dibayarkan Perseroan kepada pemilik gedung pada saat Perseroan menyewa ruangan kantor. Uang jaminan akan dikembalikan oleh pemilik gedung ketika masa sewa berakhir.

10. OTHER ASSETS

Security deposit is a deposit that the Company pays to the building owner when the Company rents office space. The security deposit will be returned by the building owner when the rental period ends.

11. PINJAMAN YANG DITERIMA

	2023	2022	
PT Bank Artha Graha International, Tbk	26.524.222.783	-	PT Bank Artha Graha International, Tbk
PT Bank Victoria International, Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Victoria International, Tbk
PT Bank Central Asia, Tbk	1.057.700.264	2.039.203.867	PT Bank Central Asia, Tbk
Jumlah	32.581.923.047	7.039.203.867	Total

a. PT Bank Artha Graha International, Tbk

Pada tanggal 26 September 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Artha Graha Internasional Tbk sebesar Rp30.000.000.000 dengan tenor pembiayaan tiga puluh enam (36) bulan. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dengan jaminan piutang pembiayaan investasi sebesar Rp42.806.730.000 (Catatan 5)

11. LOANS RECEIVED

a. PT Bank Artha Graha International, Tbk

On September 26, 2023, the Company signed a Loan Agreement with PT Bank Artha Graha Internasional Tbk amounting to Rp30,000,000,000 with a term of thirty-six (36) months. This loan is used for working capital with secured by investment financing receivables amounted Rp42,806,730,000 (Note 5).

11. PINJAMAN YANG DITERIMA - lanjutan

b. PT Bank Victoria International, Tbk

Pada tanggal 25 Mei 2023, PT Bank Victoria International, Tbk menyetujui perpanjangan jangka waktu dan penggantian jaminan fasilitas kredit, dari semula jangka waktu berakhir Perjanjian Kredit pada tanggal 30 April 2023 menjadi 30 April 2024 serta jaminan fasilitas kredit semula berupa bilyet deposito sebesar Rp5.000.000.000 diganti dengan blokir rekening tabungan No.048-10-7209-3 atas nama Suparman Sulina, dengan nominal Rp5.000.000.000 (lima milyar rupiah).

Pada tanggal 29 April 2019 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp5.000.000.000. Jangka waktu perjanjian kredit ini selama 12 bulan dengan tingkat suku bunga 6,8% per tahun. Utang ini dijamin dengan Deposito sebesar Rp5.000.000.000 atas nama Suparman Sulina.

c. PT Bank Central Asia, Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.00699/PK/0980S/2021 tanggal 6 Desember 2021. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Installment Loan dari BCA dengan batas maksimum sebesar Rp2.950.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman selama 3 tahun dengan tingkat suku bunga 7,50% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan: (a) Sebidang tanah berikut bangunan dalam SHGB No. 340/Air Hitam terletak di Riau, Pekanbaru dan (b) sebidang tanah berikut bangunan dalam SHGB No. 192/Tegal Sari yang terletak di Surabaya I, Jawa Timur.

Pada tanggal 31 Desember 2023, pinjaman yang diterima termasuk beban transaksi yang terkait langsung dengan pinjaman yang diterima sebesar Rp140.379.318 (2022: Rp0).

Seluruh pinjaman yang diterima oleh Perusahaan digunakan untuk modal kerja. Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan tidak diperkenankan antara lain, menjual, memindahkan dan mengalihkan jaminan, melakukan investasi, melakukan penggabungan usaha atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan pemberitahuan/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditur. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Gearing ratio maksimum 8 kali
- Rasio Non Performing Financing (NPF) Bersih maksimum 5%.

11. LOANS RECEIVED - continued

b. PT Bank Victoria International, Tbk

On May 25, 2023, PT Bank Victoria International, Tbk agreed to extend the term and replace the credit facility collateral, from the original Credit Agreement with ended period on April 30, 2023 to April 30, 2024 and the original credit facility guarantee by deposit of Rp5,000,000,000 replaced with a blocked savings account No.048-10-7209-3 of Suparman Sulina, with amounted of Rp5,000,000,000 (five billion rupiah).

On April 29, 2019 the Company obtained a credit facility with a maximum loan limit of Rp5,000,000,000. The term of this credit agreement is 12 months with an interest rate of 6.8% per year. This debt is guaranteed by a Deposit of Rp5,000,000,000 in the name of Suparman Sulina.

c. PT Bank Central Asia, Tbk

Based on Credit Agreement No.00699/PK/0980S/2021 dated 6 December 2021, The Company obtained an Installment Loan loan facility from BCA with a maximum limit of Rp2,950,000,000. The term of the loan facility is 3 years with an interest rate of 7.50% per annum.

This loan is guaranteed by: (a) A parcel of land and building in SHGB No. 340 / Air Hitam located in Riau, Pekanbaru and (b) a plot of land and building in SHGB No.192/Tegal Sari located in Surabaya I, East Java.

As of 31 December 2023, the borrowings include transaction costs directly attributable to the origination of borrowings amounting to Rp140,379,318 (2022: Rp0)

All of the Company's borrowings are used for working capital purposes. During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, sell, transfer and assign the collateral, make an investment, enter into a merger or act as a guarantor, except with notification to/prior written consent from creditor. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Gearing ratio maximum 8 times.
- Net Non Performing Financing (NPF) Ratio maximum 5%.

12. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

12. FINANCE LEASE PAYABLE

	2023	2022
PT BCA Finance	-	58.414.912
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	-	58.414.912
Bagian jangka panjang	-	-

PT BCA Finance
Less:
Current portion
Non-Current portion

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2023 and 2022 were as follows:

	2023	2022
Jatuh tempo dalam satu tahun	-	58.944.400
Jatuh tempo lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	-	-
	-	58.944.400
Dikurangi:		
Beban bunga yang belum Jatuh tempo	-	529.488
Nilai kini pembayaran minimum utang sewa pembiayaan	-	58.414.912
Jatuh tempo kurang dari satu tahun	-	58.414.912
Jatuh tempo lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	-	-
Nilai kini pembayaran utang sewa pembiayaan	-	58.414.912

Payable not later than one year
Payable later than one year and -
not later than five years

Less:
Future financing charges
Present value of minimum -
finance lease payments
Payable not later than one year
Payable later than one year and -
not later than five years

Present value of minimum -
finance lease payments

Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 7,96% per tahun.

The weighted average of incremental borrowing rate applied was 7.96% per annum.

Beban bunga liabilitas sewa pembiayaan masing-masing pada tahun 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp529.488 dan telah dibebankan dalam laba rugi.

Interest expenses on finance lease liabilities in 2023 and 2022 amounted to Rp0 and Rp529,488, respectively and has been charged to profit or loss.

13. ANGSURAN DITERIMA DIMUKA

13. INSTALLMENTS RECEIVED IN ADVANCE

Akun ini merupakan jumlah angsuran pembiayaan investasi dan multiguna dari nasabah yang diterima dimuka oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp3.573.162.308 dan Rp3.855.750.526.

This account represents total installments of investment and multipurpose financing from customers received in advance by the Company as of 31 December 2023 and 2022 amounting to Rp3,573,162,308 and Rp3,855,750,526.

14. BEBAN AKRUAL

14. ACCRUED EXPENSES

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban akrual merupakan beban atas jasa profesional masing-masing sebesar Rp40.000.000 dan Rp110.000.000.

As of 31 December 2023 and 2022, accrued expenses is represents expenses for professional fee amounting to Rp40,000,000 and Rp110,000,000.

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

	2023	2022
Uang titipan pelanggan	3.373.766.791	2.203.288.038
Asuransi	9.557.005	723.521.888
Jumlah	3.383.323.796	2.926.809.926

Advance from customer
Insurance
Total

15. UTANG LAIN-LAIN - lanjutan

Uang titipan pelanggan merupakan penerimaan pertama atas angsuran administrasi dan asuransi yang belum diketahui kontrak dan uang titipan lainnya.

Titipan asuransi merupakan jumlah pembayaran premi asuransi oleh konsumen kepada Perusahaan tetapi belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi.

15. OTHER PAYABLES - continued

Advance from customer is the first receipt of administration and insurance installments that are not yet known contracts and other deposits.

Insurance payable is the amount of insurance premium payment by consumers to the Company but has not been paid to the insurance company.

16. PERPAJAKAN

a. Pada tahun 2023 dan 2022, pajak dibayar dimuka merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp44.977.606 dan Rp35.593.796.

b. Utang Pajak

16. TAXATION

a. In 2023 and 2022, prepaid taxes represent of Value Added Tax with amounted to Rp44,977,606 and Rp35,593,796, respectively.

b. Tax Payables

	2023	2022	
Pajak penghasilan			Income tax:
PPh Pasal 21	113.143.182	72.898.671	Article 21
PPh Pasal 23	41.519.453	39.713.945	Article 23
PPh Pasal 25	581.693.778	604.400.608	Article 25
PPh Pasal 29	2.388.054.992	1.843.751.163	Article 29
Jumlah	3.124.411.405	2.560.764.387	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain komersial dengan laba rugi fiskal yang dihitung oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before estimated tax income (expense) according to the income statement and other commercial comprehensive income and fiscal profit and loss calculated by the Company is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	32.859.734.868	29.453.436.418	Profit before estimated income (expense) tax
<u>Beda waktu</u>			<u>Time difference</u>
Beban imbalan kerja	765.674.971	696.219.234	Employee benefits expenses
Beban penyusutan	274.380.842	321.656.024	Depreciation expenses
Pendapatan ditangguhkan pengakuannya	(5.675.687)	(147.989.304)	Deferred income recognition
Biaya transaksi terkait langsung dengan perolehan pinjaman yang diterima	(140.379.318)	-	Transaction costs are directly related to loan received
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent difference</u>
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito	(1.811.338.084)	(2.940.424.371)	Interest from current account and deposit interest
Beban penyusutan	158.797.229	211.729.639	Depreciation expenses
Taksiran laba tahun berjalan	32.101.194.821	27.594.627.640	Estimated earnings for the year
Taksiran laba tahun berjalan dibulatkan	32.101.194.000	27.594.627.000	Estimated earnings for the year rounded
<u>Perhitungan Tarif Pajak</u>			<u>Tax Rate Calculation</u>
<u>Tahun 2022</u>			<u>Year 2022</u>
(11% x 2.894.273.649)	-	318.370.101	(11% x 2.894.273.649)
(22% x 24.700.353.351)	-	5.434.077.737	(22% x 24.700.353.351)
<u>Tahun 2023</u>			<u>Year 2023</u>
(22% x 32.101.194.000)	7.062.262.680	-	(22% x 32.101.194.000)
Taksiran beban pajak penghasilan tahun berjalan	7.062.262.680	5.752.447.838	Estimated current year tax expenses

16. PERPAJAKAN - lanjutan

b. Utang Pajak - lanjutan

	2 0 2 3	2 0 2 2
Kredit pajak :		
Pasal 23	(8.588.536)	(8.611.490)
Pasal 25	(4.665.619.152)	(3.900.085.185)
Utang pajak penghasilan badan	<u>2.388.054.992</u>	<u>1.843.751.163</u>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Perpu 1/2020 ("Peraturan"), yang mengartikulasikan kebijakannya tentang menjaga stabilitas keuangan negara dan sistem keuangan mengingat pandemi COVID-19 dan ancaman lain yang dapat membahayakan nasional ekonomi. Melalui penetapan Kebijakan Keuangan Negara ("APBN") dan Kebijakan Sektor Keuangan, Peraturan ini memberikan penilaian Pemerintah terhadap dampak pandemi COVID-19 terhadap stabilitas ekonomi Indonesia.

Tarif Pajak

Salah satu klausa dalam peraturan ini adalah pengurangan tarif pajak dari 25% menjadi 22% untuk tahun 2020-2021 dan 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya. Peraturan ini berlaku segera ketika diumumkan pada tanggal 31 Maret 2020. Perubahan tarif pajak yang dihasilkan dari Peraturan ini diterapkan untuk tahun fiskal 2020.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

c. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp3.666.027.451 dan Rp3.525.031.497.

16. TAXATION - continued

b. Tax Payables - continued

	2 0 2 3	2 0 2 2	
			Tax credit :
	(8.588.536)	(8.611.490)	Article 23
	(4.665.619.152)	(3.900.085.185)	Article 25
Corporate income tax payables	<u>2.388.054.992</u>	<u>1.843.751.163</u>	

The taxable income resulting from the reconciliation above will be the basis for filling out the Annual Tax Return (SPT) for the year ended 31 December 2023 and 2022.

On 31 March 2020, the Government issued Perpu 1/2020 ("the Regulation"), which articulated its policy on maintaining the stability of state finances and the financial system in light of the COVID-19 pandemic and other threats that might endanger the national economy. Through establishing the Policy for the State Finance ("APBN") and the Policy for Financial Sectors, the Regulation provides the Government's assessment of the impact of the COVID-19 pandemic on Indonesia's economic stability.

Tax Rate

One of the clauses in this Regulation is the reduction of the tax rate from 25% to 22% for fiscal year 2020-2021 and 20% for fiscal year 2022 and beyond. The Regulation was effective immediately when announced on 31 March 2020. The change in the tax rate resulting from the Regulation is applied for fiscal year 2020.

On 29 October 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No.7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

c. Deferred tax assets

The deferred tax assets as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp3,666,027,451 and Rp3,525,031,497 .

16. PERPAJAKAN - lanjutan

d. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem self-assessment. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

16. TAXATION - continued

d. Administration

Company reports / deposits taxes based on a selfassessment system. Fiscus can set or change these taxes within a certain period in accordance with applicable regulations.

17. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The details of share ownership in the Company based on record of PT Adimitra Jasa Korpora, share's registrar are as follows:

	2023 dan/and 2022			
	Jumlah Saham/ Number of Share	Prosentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	
PT Majujaya Terus Sejahtera	240.000.000	30,00%	12.000.000.000	PT Majujaya Terus Sejahtera
PT Artha Capital Indonesia	223.760.000	27,97%	11.188.000.000	PT Artha Capital Indonesia
PT Artha Perdana Investama	74.760.000	9,35%	3.738.000.000	PT Artha Perdana Investama
Hendry Hartato	56.190.000	7,02%	2.809.500.000	Hendry Hartato
Renee Tang	39.505.000	4,94%	1.975.250.000	Renee Tang
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	165.785.000	20,72%	8.289.250.000	Others (each with ownership less than 5%)
Jumlah	800.000.000	100,00%	40.000.000.000	

18. AGIO SAHAM

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal saham perdana Perusahaan dengan harga pasar saham atas penjualan saham perdana kepada masyarakat, setelah dikurangi dengan biaya emisi penerbitan saham baru sebesar Rp571.000.000. Mutasi agio saham adalah sebagai berikut :

18. SHARE AGIO

This account represents the difference between the nominal value of the Company's initial shares and the market price of shares on the sale of initial shares to the public, after deducting the issuance cost of new shares of Rp571,000,000. Agio share movements are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	6.509.000.000	6.509.000.000	Beginning balance
Penambah (pengurang)	-	-	Addition (disposal)
Jumlah	6.509.000.000	6.509.000.000	Total

Penambahan Agio saham sebesar Rp80.000.000 berasal dari program pengampunan pajak sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor: KET-184/PP/WPJ/.07/2016 tanggal 21 September 2016. Saldo agio saham sebesar Rp6.509.000.000 pada 31 Desember 2023 dan 2022.

The addition of Rp80,000,000 in the share of Agio came from the tax amnesty program in accordance with the Tax Amnesty Certificate Number: KET-184/PP/WPJ/.07/2016 dated 21 September 2016. Agio balance of shares amounting to Rp6,509,000,000 as at 31 December 2023 and 2022.

19. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Sesuai dengan pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, mengenai "Perseroan Terbatas", perusahaan diwajibkan menyisihkan sejumlah tertentu dari laba bersih untuk dana cadangan umum menurut undang-undang, sampai dana cadangan tersebut mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 12 Juni 2008, yang telah diaktakan dengan akta Notaris Robert Purba, S.H., No. 40, tanggal 12 Juni 2008, Notaris di Jakarta, Perusahaan telah menyetujui untuk membentuk cadangan umum menurut Undang-Undang yang berasal dari saldo laba sebesar Rp8.000.000.000.

19. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

In accordance with article 70 of Law No. 40 of 2007, regarding "Limited Liability Companies", the Company is required to set aside a certain amount of net income for general reserve funds according to the law, until the reserve funds reach at least 20% of the issued capital. Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 12 June 2008, which was notarized by the deed of Robert Purba, S.H., No. 40, dated 12 June 2008, Notary in Jakarta, the Company agreed to establish a general reserve according to the Law derived from a retained earnings of Rp8,000,000,000.

20. PENDAPATAN PEMBIAYAAN INVESTASI

	2023	2022
Pendapatan bunga	37.910.163.052	36.360.784.260
Pendapatan denda	1.947.193.979	1.910.309.964
Jumlah	39.857.357.031	38.271.094.224

Interest income
Penalty income
Total

20. INVESTMENT FINANCING INCOME

21. PENDAPATAN PEMBIAYAAN MULTIGUNA

	2023	2022
Pendapatan bunga	12.827.541.123	6.995.825.468
Pendapatan denda	214.387.199	84.114.431
Jumlah	13.041.928.322	7.079.939.899

Interest income
Penalty income
Total

21. MULTIPURPOSE FINANCING INCOME

22. PENDAPATAN SEWA OPERASI

Pada tahun 2023 dan 2022, pendapatan sewa operasi masing-masing sebesar Rp429.426.830 dan Rp413.197.478, merupakan pendapatan sewa atas kendaraan bermotor berdasarkan kontrak dengan pihak ketiga.

22. OPERATING LEASES INCOME

In 2023 and 2022, operating lease income amounting to Rp429,426,830 and Rp413,197,478, respectively, were operating leases based on contracts with third parties.

23. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	2023	2022
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	1.811.338.084	2.940.424.371
Lain-lain	-	936.270.645
Jumlah	1.811.338.084	3.876.695.016

Deposit interest income and - current account
Others
Total

23. OTHER INCOME

24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

24. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	13.830.966.414	13.034.403.964	Salaries and allowances
Sewa kantor	1.773.755.568	1.671.555.360	Office rental
Penyusutan aset tetap	1.512.985.730	1.687.289.946	Depreciation of fixed assets
Imbalan kerja	765.674.971	717.168.835	Employee benefits
Transportasi dan perjalanan dinas	679.811.778	554.229.146	Transport and business travel
Jasa profesional	618.941.347	669.530.085	Professional Fees
Penyusutan aset sewaan	500.050.785	233.944.531	Depreciation of leased assets
Pelatihan dan pengembangan karyawan	433.210.209	254.710.725	Employee training and development
Telekomunikasi	153.610.740	136.583.373	Telecommunication
Perijinan	129.507.569	107.137.221	Licensing
Keperluan kantor	121.647.632	128.814.935	Office supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	117.790.698	81.884.242	Repair and maintenance
Jamuan dan representasi	57.802.661	84.591.485	Meals and representations
Lain-lain	337.631.637	338.651.858	Others
Jumlah	21.033.387.739	19.700.495.706	Total

25. BEBAN BUNGA PINJAMAN

25. LOAN INTEREST EXPENSES

Pada tahun 2023 dan 2022, akun ini merupakan beban bunga pinjaman termasuk amortisasi biaya transaksi terkait langsung dengan perolehan utang bank, masing-masing sebesar Rp1.246.927.660 dan Rp486.994.493.

In 2023 and 2022, this account represents loan interest expense including amortization of transaction costs directly related to the acquisition of bank loans, amounting to Rp1,246,927,660 and Rp486,994,493.

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA

26. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Perusahaan menetapkan manfaat untuk karyawan yang mencapai usia pensiun 55 tahun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. manfaat tersebut tidak didanai.

The company determines benefits for employees who reach retirement age 55 years based on Labor Law No. 13/2003, 25 March 2003. These benefits were not funded.

Rincian berikut ini menjelaskan komponen dari imbalan kerja bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan nilai yang diakui pada laporan posisi keuangan atas liabilitas imbalan kerja yang dihitung oleh aktuaris independen KKA Nurichwan dalam laporan No.030/KKA-N/R-I/I/2024 dan No.048/KKA-N/R-I/II/2023, dengan menggunakan metode Projected Unit Credit berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 25 Januari 2024 dan 6 Februari 2023.

The following details describe the components of net employee benefits for the years ended 31 December 2023 and 2022, which are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the value recognized in the statement of financial position for employee benefits liabilities calculated by independent actuary KKA Nurichwan in report No.030/KKA-N/R-I/I/2024 and No.048/KKA-N/R-I/II/2023, using the Projected Unit Credit method based on the report, 25 Januari 2024 and 6 February 2023.

a. Beban imbalan kerja dan pendapatan komprehensif lain

a. Employee benefits expense and other comprehensive income

	2023	2022	
<u>Beban imbalan kerja:</u>			<u>Employee benefits expense:</u>
Biaya jasa kini	294.602.510	290.344.799	Current service cost
Biaya bunga	471.072.461	426.824.036	Interest cost
Jumlah	765.674.971	717.168.835	Total
<u>Pendapatan komprehensif lain</u>			<u>Other comprehensive income</u>
Keuntungan aktuarial atas kewajiban	253.110.108	405.672.598	Actuarial gains on liabilities
Jumlah	253.110.108	405.672.598	Total

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA - lanjutan

26. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES - continued

b. Liabilitas imbalan kerja:

Nilai kini liabilitas	6.846.983.446	6.556.436.810
Beban tahun berjalan	765.674.971	717.168.835
Pendapatan komprehensif lain	(253.110.108)	(405.672.598)
Dampak IFRIC	-	(20.949.601)
Jumlah	7.359.548.309	6.846.983.446

Present value liability
Current year expenses
Other comprehensive income
Impact to IFRIC

Total

Liabilitas imbalan kerja dihitung dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Employee benefits liabilities are calculated using the following assumptions:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6,63%	6,88%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kematian	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	<i>Rate of mortality</i>
Usai pensiun normal	55 Tahun	55 Tahun	<i>Normal retirement age</i>

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah penyisihan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tersebut telah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2013).

The Company's management believes that the allowance as of 31 December 2023 and 2022 is sufficient to meet the provisions in Law No. 13/2003 and SFAS No. 24 (2013 revision).

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

27. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Pada tahun 2023 dan 2022, Perusahaan melakukan pembayaran gaji dan tunjangan lain kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp4.190.038.828 dan Rp3.998.446.763.

In 2023 and 2022, the Company paid salaries and other benefits to the Board of Commissioners and Directors amounting to Rp4,190,038,828 and Rp3,998,446,763.

Perusahaan tidak memiliki transaksi berelasi selain dari yang disebutkan diatas.

The company has no related transactions other than those mentioned above.

28. LABA PER SAHAM

28. EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dasar dihitung dengan cara membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Earnings per share is calculated by dividing net profit available to shareholders by the weighted average common shares outstanding during the year.

	2023	2022	
Laba tahun berjalan	25.994.152.366	23.892.363.490	<i>Income for the year</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	800.000.000	800.000.000	<i>The weighted average of - shares outstanding</i>
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	32,49	29,87	<i>Basic earnings per share (full amount)</i>

29. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Fair value is the value at which a financial instrument can be exchanged between parties who understand and desire to conduct a fair transaction, and are not a sale value due to financial difficulties or forced liquidation. Fair value is obtained from quoted prices or discounted cash flow models.

29. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN - lanjutan

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan:

	Nilai Tercatat / Carrying Value		Nilai Tercatat / Carrying Value	
	31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	71.690.514.795	56.458.816.051	71.690.514.795	56.458.816.051
Piutang pembiayaan investasi	226.240.061.146	239.958.398.283	226.240.061.146	239.958.398.283
Piutang pembiayaan multiguna	75.355.458.477	65.517.393.918	75.355.458.477	65.517.393.918
Aset lain-lain	411.382.785	417.382.785	411.382.785	417.382.785
Jumlah Aset Keuangan	373.697.417.203	362.351.991.037	373.697.417.203	362.351.991.037
Liabilitas Keuangan				
Pinjaman yang diterima	32.581.923.047	7.039.203.867	32.581.923.047	7.039.203.867
Utang sewa pembiayaan	-	58.414.912	-	58.414.912
Beban akrual	40.000.000	110.000.000	40.000.000	110.000.000
Utang lain-lain	3.383.323.796	2.926.809.926	3.383.323.796	2.926.809.926
Jaminan aset sewaan	217.560.000	217.560.000	217.560.000	217.560.000
Jumlah Liabilitas Keuangan	36.222.806.843	10.351.988.705	36.222.806.843	10.351.988.705

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

- Aset dan liabilitas keuangan seperti kas dan bank, aset lain-lain, beban akrual, utang lain-lain, jaminan aset keuangan, nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang telah mendekati nilai wajarnya karena akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.
- Nilai wajar dari piutang pembiayaan investasi, piutang pembiayaan multiguna dan utang bank ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Perusahaan, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- Risiko pasar atas suku bunga
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Perusahaan terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS - continued

The table below illustrates the carrying amount and fair value of financial assets and liabilities recorded on the statement of financial position:

	Nilai Tercatat / Carrying Value		Nilai Tercatat / Carrying Value	
	31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Financial Assets				
Cash and cash equivalents	71.690.514.795	56.458.816.051	71.690.514.795	56.458.816.051
Investment financing receivables	226.240.061.146	239.958.398.283	226.240.061.146	239.958.398.283
Multipurpose financing receivables	75.355.458.477	65.517.393.918	75.355.458.477	65.517.393.918
Other Assets	411.382.785	417.382.785	411.382.785	417.382.785
Total Financial Assets	373.697.417.203	362.351.991.037	373.697.417.203	362.351.991.037
Financial Liabilities				
loans received	32.581.923.047	7.039.203.867	32.581.923.047	7.039.203.867
Finance lease payable	-	58.414.912	-	58.414.912
Accrual expenses	40.000.000	110.000.000	40.000.000	110.000.000
Other payables	3.383.323.796	2.926.809.926	3.383.323.796	2.926.809.926
Leased assets guarantee	217.560.000	217.560.000	217.560.000	217.560.000
Total Financial Liabilities	36.222.806.843	10.351.988.705	36.222.806.843	10.351.988.705

The estimated fair value of the group of financial instruments in the above table is determined using the following methods and assumptions:

- Financial assets and liabilities such as cash and banks, other assets, accrued expenses, other debts, collateral for financial assets, carrying values of financial assets and financial liabilities are estimates that have approached their fair values because they will mature in less than one year.
- The fair value of investment financing receivables, multipurpose financing receivables and bank loans are determined using discounted cash flows based on market interest rates.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In normal corporate transactions, financial risks are generally exposed as follows:

- Market risk on interest rates
- Credit risk
- Liquidity risk

This note explains the Company's exposure to each of the above risks and discloses quantitatively including all risk exposures and summarizes the policies and processes undertaken to measure and manage risks arising, including those related to capital management.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - lanjutan

Direksi Perusahaan bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Perusahaan difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

Kebijakan manajemen Perusahaan mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

a. Risiko pasar atas suku bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Perusahaan yang dipengaruhi bunga adalah:

	2023	2022
<u>Instrumen dengan bunga tetap</u>		
Aset keuangan	301.595.519.623	305.475.792.201
Utang sewa pembiayaan	-	58.414.912
Jumlah	301.595.519.623	305.417.377.289
<u>Instrumen dengan bunga mengambang</u>		
Aset keuangan	71.676.908.695	56.436.262.232
Liabilitas keuangan	32.581.923.047	7.039.203.867
Jumlah	39.094.985.648	49.397.058.365

Analisis Sensitivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba bersih Perusahaan selama tahun berjalan:

	2023	2022
Tingkat suku bunga bank Indonesia		
Kenaikan (penurunan) tingkat suku bunga dalam basis poin	75	200
Efek terhadap rugi (laba) tahun berjalan	(1.654.767)	(531.911.942)

Kenaikan tingkat suku bunga pada akhir tahun akan mempunyai efek yang sama dengan nilai yang sama dengan peningkatan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada tahun yang bersangkutan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - continued

The Company's Directors are responsible for implementing the Company's financial risk management policies and overall the Company's financial risk management program is focused on financial market uncertainty and minimizes potential losses that have an impact on the Company's financial performance.

The Company's management policies regarding financial risk are as follows:

a. Market risk on interest rates

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates

At the statement of financial position date, the profile of the Company's financial instruments affected by interest is:

Fixed interest instruments
Financial assets
Finance lease payable

Total

Floating interest instruments
Financial assets
Financial liabilities

Total

Sensitivity analysis

The following table presents the sensitivity of changes in interest rates that might occur, with other variables remaining constant, to the Company's net profit during the year:

Indonesian bank interest rates
Increase (decrease) in interest rates on a basis point
The effect on loss (profit) for the current year

An increase in the interest rate at the end of the year will have the same effect with the same value as an increase in the interest rate, on the basis that other variables remain constant. Calculations of increases and decreases in interest rates on a basis basis are based on increases and decreases in Bank Indonesia interest rates for the year.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - lanjutan

a. Risiko pasar atas suku bunga - lanjutan

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Perusahaan jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul dari bank, piutang pembiayaan investasi, piutang pembiayaan multiguna dan aset lain-lain. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang pembiayaan investasi dan piutang pembiayaan multiguna dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

b. Risiko Kredit

Eksposur atas risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - continued

a. Market risk on interest rates - continued

Credit risk is the risk of Company financial loss if a customer or other party of a financial instrument fails to fulfill its contractual obligations. This risk arises from banks, investment financing receivables, multipurpose financing receivables and other assets. The company manages and controls credit risk from investment financing receivables and multipurpose financing receivables by monitoring the period of arrears in arrears on each customer.

b. Credit Risk

Exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets reflects the value of maximum credit exposure. The maximum credit exposure value at the statement of financial position date is as follows:

31 Desember 2023/31 December 2023					
Jatuh tempo piutang/ Due receivables	Setara kas/ Cash equivalent	Piutang pembiayaan investasi/ Investment financing receivables	Piutang pembiayaan multiguna/ Multipurpose financing receivables	Aset lain-lain/ Other assets	Jumlah/Total
<1 tahun/<1 year	71.676.908.695	194.489.229.474	70.160.206.974	8.000.000	336.334.345.143
1-2 tahun/1-2 year	-	36.754.431.578	10.207.434.617	-	46.961.866.195
2-3 tahun/2-3 year	-	7.407.190.968	519.755.778	-	7.926.946.746
>3 tahun/>3 year	-	-	-	403.382.785	403.382.785
Penurunan/impairment	-	(12.410.790.874)	(5.531.938.892)	-	(17.942.729.766)
Jumlah/Total	71.676.908.695	226.240.061.146	75.355.458.477	411.382.785	373.683.811.103
31 Desember 2022/31 December 2022					
Jatuh tempo piutang/ Due receivables	Setara kas/ Cash equivalent	Piutang pembiayaan investasi/ Investment financing receivables	Piutang pembiayaan multiguna/ Multipurpose financing receivables	Aset lain-lain/ Other assets	Jumlah/Total
<1 tahun/<1 year	56.436.262.232	191.572.759.596	69.223.557.210	14.000.000	317.246.579.038
1-2 tahun/1-2 year	-	47.745.566.818	1.789.179.788	-	49.534.746.606
2-3 tahun/2-3 year	-	13.050.862.743	25.832.338	-	13.076.695.081
>3 tahun/>3 year	-	-	10.763.474	403.382.785	414.146.259
Penurunan/impairment	-	(12.410.790.874)	(5.531.938.892)	-	(17.942.729.766)
Jumlah/Total	56.436.262.232	239.958.398.283	65.517.393.918	417.382.785	362.329.437.218

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - lanjutan

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

31 Desember 2023/31 December 2023					
	< 1 tahun/ < 1 year	< 1-2 tahun/ < 1-2 year	> 2 tahun/ > 2 year	Jumlah/Total	
Pinjaman yang diterima	20.208.043.831	10.621.126.597	1.752.752.619	32.581.923.047	Loans received
Beban akrual	40.000.000	-	-	40.000.000	Accrual expenses
Utang lain-lain	3.383.323.796	-	-	3.383.323.796	Other payables
Jaminan aset sewaan	-	-	217.560.000	217.560.000	Leased assets guarantee
Jumlah	23.631.367.627	10.621.126.597	1.970.312.619	36.222.806.843	Total
31 Desember 2022/31 December 2022					
	< 1 tahun/ < 1 year	< 1-2 tahun/ < 1-2 year	> 2 tahun/ > 2 year	Jumlah/Total	
Pinjaman yang diterima	5.981.503.604	1.057.700.263	-	7.039.203.867	Loans received
Utang sewa pembiayaan	58.414.912	-	-	58.414.912	Finance lease payable
Beban akrual	110.000.000	-	-	110.000.000	Accrual expenses
Utang lain-lain	2.926.809.926	-	-	2.926.809.926	Other payables
Jaminan aset sewaan	-	-	217.560.000	217.560.000	Leased assets guarantee
Jumlah	9.076.728.442	1.057.700.263	217.560.000	10.351.988.705	Total

Dampak pandemik COVID-19

Pandemik COVID-19 mempengaruhi secara langsung dan tidak langsung terhadap perekonomian global, pasar dan pihak lawan maupun konsumen dari Perseroan.

Adanya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Diseases 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dimana salah satunya terkait program restrukturisasi konsumen terdampak COVID-19, yang bertujuan untuk mendorong optimalisasi kinerja Perseroan khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - continued

c. Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Company experiences difficulties in fulfilling financial liabilities in accordance with the predetermined time and amount. Liquidity risk management means maintaining sufficient cash and cash equivalents in an effort to fulfill the Company's financial liabilities. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring projections and actual cash flows and monitoring the maturity dates of financial liabilities.

Effects of the COVID-19 pandemi

COVID-19 pandemic are impacting directly and indirectly to the global economy, markets, and the counterparties and consumer of the Company.

There was regulation issued by the Financial Service Authority (OJK) POJK No. 14/POJK.05/2020 regarding Countercyclical Policy on the Impact of Coronavirus Diseases 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions in which one of the regulation is related to restructured program to impacted COVID-19 consumers, with the objective to help the optimization of Company's performance especially for the intermediation function, as to manage the stability of the financial system, and support the economic growth.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - lanjutan

c. Risiko Likuiditas - lanjutan

Manajemen telah melakukan evaluasi dampak pandemi COVID-19 terhadap perhitungan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penyesuaian, antara lain melakukan perubahan terhadap variabel ekonomi makro dan melakukan perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara lifetime untuk konsumen restrukturisasi tertentu yang terdampak COVID-19 dimana mempengaruhi kerugian kredit ekspektasian dan memastikan nilai kerugian kredit ekspektasian yang diakui dalam laporan keuangan dinyatakan secara wajar.

31. PENGELOLAAN MODAL

Struktur modal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Liabilitas	50.279.928.865	23.615.487.064
Ekuitas	377.253.609.283	351.062.031.033
Jumlah	427.533.538.148	374.677.518.097

Tujuan pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk pengamanan kemampuan Perusahaan dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Perusahaan melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan refinancing utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Perusahaan juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya dan setara dengan pesaingnya. Dalam mengelola permodalan, Perusahaan melakukan analisa secara periodik mengenai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.05/2018 tanggal 28 Desember 2018 tentang Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

- a. Perusahaan wajib memiliki ekuitas paling sedikit sebesar Rp100.000.000.000 dengan tahapan sebagai berikut:
 - Paling sedikit sebesar Rp40.000.000.000 paling lambat tanggal 31 Desember 2016; dan
 - Paling sedikit sebesar Rp100.000.000.000 paling lambat tanggal 31 Desember 2019
- b. Jumlah pinjaman yang dimiliki Perusahaan dibandingkan modal sendiri dikurangi penyertaan maksimum 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - continued

c. Liquidity Risk - continued

Management has evaluated the impact of the COVID-19 pandemic on calculating expected credit loss by performing adjustment, such as updated the macro-economic variables and recorded lifetime expected credit losses for certain restructured consumer impacted by COVID-19 which impacted to the expected credit loss and ensured the expected credit loss recognized in the financial statements is stated fairly.

31. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's capital structure is as follows:

	2023	2022
Liabilities	50.279.928.865	23.615.487.064
Equities	377.253.609.283	351.062.031.033
Total	427.533.538.148	374.677.518.097

The purpose of the Company's capital management is to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide results for shareholders and benefits to other interested parties and to maintain an optimum capital structure to minimize capital costs.

Periodically, the Company conducts debt valuation to determine the possibility of refinancing existing debt with new debt that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

In addition to meeting the loan requirements, the Company must also maintain its capital structure at a level that is not at risk to its credit rating and is equal to its competitors. In managing capital, the Company conducts periodic analysis of the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.05/2018 dated 28 December 2018 concerning Financing Companies which among others regulates the following provisions:

- a. Companies must have equity of at least Rp100,000,000,000 with the following stages:
 - At least Rp40,000,000,000 no later than 31 December 2016; and
 - At least Rp100,000,000,000 no later than 31 December 2019
- b. The number of loans owned by the Company compared to equity, minus a maximum of 10 times, both for foreign and domestic loans.

31. PENGELOLAAN MODAL - lanjutan

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perseroan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio-rasio ini dibuat oleh Perseroan berdasarkan formula sebagaimana ditentukan dalam peraturan OJK untuk tujuan kepatuhan terhadap peraturan, dimana rasio tersebut dapat berbeda jika rasio tersebut dihitung berdasarkan standar akuntansi keuangan Indonesia.

Berikut ini adalah rasio-rasio keuangan berdasarkan Peraturan OJK (tidak diaudit):

	2023	2022	
Financing to asset ratio	71%	82%	Financing to asset ratio
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan yang diterima	926%	4,304%	Net financing receivables to funding ratio
Rasio saldo piutang pembiayaan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	75%	78%	Net financing receivables for investment and working capital financing to total financing receivable ratio
Rasio piutang pembiayaan bermasalah (NPF) - bersih	0%	0%	Non-performing financing (NPF) ratio - netto
Rasio permodalan	88%	94%	Capital ratio
Gearing ratio	0,09x	0,02x	Gearing ratio
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	943%	878%	Equity to paid up capital ratio

Sesuai dengan persyaratan dari pihak bank bahwa Perusahaan harus menjaga rasio utang terhadap ekuitas (*gearing ratio*) maksimum 10 kali (Catatan 11). Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dapat memenuhi persyaratan tersebut.

32. KONTINJENSI

Pada tanggal 1 Juli 2003, Goal Trading Asset Ltd., entitas yang berkedudukan di British Virgin Island, melalui kuasa hukumnya Kantor Hukum Lontoh & Kailimang dengan suratnya No. 101/LK-SU/VII/03, menyatakan bahwa kliennya Goal Trading Asset Ltd., adalah pemenang tender atas aset Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) berupa pinjaman Perusahaan kepada BPPN sebesar Rp14.416.333.333.

Berdasarkan hasil pembahasan bersama yang dilakukan penasehat hukum independen Perusahaan dengan Kantor Hukum Lontoh & Kailimang mengenai hal tersebut di atas, tidak ditemukan adanya bukti-bukti otentik dan kuat yang mendukung keabsahan pinjaman tersebut, sehingga tidak terdapat dasar hukum yang sah untuk menentukan adanya liabilitas pembayaran oleh Perusahaan atas pinjaman tersebut.

31. CAPITAL MANAGEMENT - continued

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated 31 December 2018 regarding the Organisation of Financing Company Business, the Company is required to comply with several financial ratios. These ratios have been prepared by the Company based on the formula as prescribed in the said OJK regulation for regulatory compliance purposes, where such ratios may differ had the ratios been computed based on Indonesian financial accounting standards.

The following are the financial ratios based on OJK Regulation (unaudited):

In accordance with the requirements of the bank that the Company must maintain a maximum 10 times debt to equity ratio (*gearing ratio*) (Note 11). As of 31 December 2023 and 2022, the Company is able to fulfill these requirements

32. CONTINGENCY

On 1 July 2003, Goal Trading Asset Ltd., an entity domiciled in British Virgin Island, through its legal counsel Lontoh & Kailimang Law Office with letter No. 101/LK-SU/VII/03, stated that his client Goal Trading Asset Ltd., was the winner of the tender for the assets of the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) in the form of a Company loan to IBRA amounting to Rp14,416,333,333.

Based on the results of a joint discussion conducted by the Company's independent legal advisor with the Lontoh & Kailimang Law Office regarding the above, no authentic and strong evidence was found to support the validity of the loan, so there is no valid legal basis for determining payment liabilities by The company for the loan.

32. KONTINJENSI - lanjutan

Bahwa dengan adanya perjanjian No. 19 yang dibuat dihadapan Notaris Sinta Susikto, S.H., tanggal 7 Juni 2000, Eddie Wibowo dan Jaegopal Hutapea, keduanya pemegang saham lama Perusahaan secara bersama-sama menyatakan kesediaannya bertanggung jawab penuh atas liabilitas-liabilitas yang timbul terhadap Perusahaan yang diakibatkan oleh transaksi sebelum adanya pengalihan saham.

Sampai dengan tanggal laporan ini, belum terdapat penyelesaian secara hukum atas masalah tersebut.

33. SEGMENT OPERASI

Kegiatan utama Perusahaan Pada tahun 2023 dan 2022 dikelompokkan berdasarkan informasi segmen sebagai berikut:

a. Segmen Geografis

Informasi hasil bersih segmen berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

32. CONTINGENCY - continued

Whereas with the agreement No. 19 prepared before Notary Sinta Susikto, SH, on 7 June 2000, Eddie Wibowo and Jaegopal Hutapea, both of the Company's former shareholders, jointly stated their willingness to take full responsibility for liabilities arising from the Company resulting from transactions prior to the transfer stock.

As of the date of this report, there has not been a legal settlement of the problem.

33. OPERATING SEGMENT

The main activities of the Company in 2023 and 2022 are grouped based on segment information as follows:

a. Geographical Segment

Segment based net result information is as follows:

31 Desember 2023/31 December 2023					
	Jakarta	Sumatera	Jawa Timur	Jumlah/Total	
Pendapatan usaha	36.154.579.018	11.670.519.328	5.503.613.837	53.328.712.183	Operating income
Pendapatan lain-lain	1.228.889.157	394.114.023	188.334.904	1.811.338.084	Other income
Jumlah	37.383.468.175	12.064.633.351	5.691.948.741	55.140.050.267	Total
Beban administrasi dan umum	14.184.894.222	4.643.728.449	2.204.765.068	21.033.387.739	General and administration expenses
Beban bunga pinjaman	865.154.447	260.798.573	120.974.640	1.246.927.660	Loan interest expenses
Jumlah	15.050.048.669	4.904.527.022	2.325.739.708	22.280.315.399	Total
Laba sebelum taksiran manfaat (beban) pajak penghasilan	22.333.419.506	7.160.106.329	3.366.209.033	32.859.734.868	Profit before estimated benefits (expense) tax
Beban pajak				6.865.582.502	Tax expenses
Laba tahun berjalan				25.994.152.366	Income for current year
Aset	299.709.184.780	86.495.326.114	41.329.027.254	427.533.538.148	Assets
Liabilitas	35.247.191.497	10.172.251.897	4.860.485.471	50.279.928.865	Liabilities

33. SEGMENT OPERASI - lanjutan

33. OPERATING SEGMENT - continued

a. Segmen Geografis - lanjutan

a. Geographical Segment - continued

31 Desember 2022/31 December 2022					
	Jakarta	Sumatera	Jawa Timur	Jumlah/Total	
Pendapatan usaha	29.816.199.691	11.948.774.502	3.999.257.408	45.764.231.601	Operating income
Pendapatan lain-lain	2.512.816.148	1.020.393.294	343.485.574	3.876.695.016	Other income
Jumlah	32.329.015.839	12.969.167.796	4.342.742.982	49.640.926.617	Total
Beban administrasi dan umum	12.744.173.517	5.241.604.165	1.714.718.024	19.700.495.706	General and administration expenses
Beban bunga pinjaman	314.493.725	130.556.282	41.944.486	486.994.493	Loan interest expenses
Jumlah	13.058.667.242	5.372.160.447	1.756.662.510	20.187.490.199	Total
Laba sebelum taksiran manfaat (beban) pajak penghasilan	19.270.348.599	7.597.007.348	2.586.080.471	29.453.436.418	Profit before estimated benefits (expense) tax
Beban pajak				(5.561.072.928)	Tax expenses
Laba tahun berjalan				<u>23.892.363.490</u>	Income for current year
Aset	257.765.831.732	80.438.461.835	36.473.224.530	374.677.518.097	Assets
Liabilitas	16.246.679.796	5.069.942.455	2.298.864.813	23.615.487.064	Liabilities

b. Segmen Operasi

b. Operating Segment

Informasi hasil bersih segmen berdasarkan operasi adalah sebagai berikut:

Segment net result information based on operations is as follows:

	2023	2022	
<u>Pembiayaan</u>			<u>Financing</u>
Pendapatan pembiayaan investasi	39.857.357.031	38.271.094.224	Investment financing income
Pendapatan pembiayaan multiguna	13.041.928.322	7.079.939.899	Multipurpose financing income
Dikurangi :			Less:
Beban administrasi dan umum	(20.533.336.954)	(19.466.551.175)	General and administration expenses
Beban bunga pinjaman	(1.246.927.660)	(486.994.493)	Loan interest expenses
Hasil bersih segmen pembiayaan konsumen	<u>31.119.020.739</u>	<u>25.397.488.455</u>	Net income for the consumer financing segment
<u>Sewa Operasi</u>			<u>Operating Leases</u>
Pendapatan sewa operasi	429.426.830	413.197.478	Operating leases income
Dikurangi :			Less:
Penyusutan aset sewaan	(500.050.785)	(233.944.531)	Depreciation leases assets
Hasil bersih segmen sewa operasi	<u>(70.623.955)</u>	<u>179.252.947</u>	Net income for the operating leases segment

33. SEGMENT OPERASI - lanjutan

b. Segmen Operasi - lanjutan

	2 0 2 3	2 0 2 2
<u>Lain-lain</u>		
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito	1.811.338.084	2.940.424.371
Lain-lain	-	936.270.645
Hasil bersih segmen lain-lain	1.811.338.084	3.876.695.016
Jumlah hasil bersih segmen	32.859.734.868	29.453.436.418
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	32.859.734.868	29.453.436.418

33. OPERATING SEGMENT - continued

b. Operating Segment - continued

<u>Others</u>
Income from current account and deposit interest
Others
Net income for the other segment
Total net income segment
Income before estimated benefits (expense) tax

34. PERIKATAN DAN KOMITMEN

Perusahaan memperoleh beberapa jenis fasilitas kredit dari berbagai bank, yaitu:

- a. Pada tanggal 26 September 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Artha Graha Internasional Tbk sebesar Rp30.000.000.000 dengan tenor pembiayaan tiga puluh enam (36) bulan. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dengan jaminan piutang pembiayaan investasi sebesar Rp42.806.730.000 (Catatan 5)
- b. Berdasarkan Perjanjian Kredit No.00699/PK/0980S/2021 tanggal 6 Desember 2021. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Installment Loan dari BCA dengan batas maksimum sebesar Rp2.950.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman selama 3 tahun dengan tingkat suku bunga 7,50% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan: (a) Sebidang tanah berikut bangunan dalam SHGB No. 340/Air Hitam terletak di Riau, Pekanbaru dan (b) sebidang tanah berikut bangunan dalam SHGB No. 192/Tegal Sari yang terletak di Surabaya I, Jawa Timur.

- c. Pada tanggal 6 Desember 2017, melalui surat penawaran fasilitas kredit No. 216/SKM-KPP/VIC/XII/2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Modal Kerja Pembiayaan dari Bank Victoria International Tbk sebesar Rp15.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini selama 4 tahun dengan tingkat suku bunga 12% per tahun dan dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen senilai minimal 100% dari total outstanding pinjaman.
- d. Pada tanggal 29 April 2019 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp5.000.000.000. Jangka waktu perjanjian kredit ini selama 12 bulan dengan tingkat suku bunga 6,8% per tahun. Utang ini dijamin dengan Deposito sebesar Rp5.000.000.000 atas nama Suparman Sulina.

The company obtained several types of credit facilities from various banks, namely:

- a. On September 26, 2023, the Company signed a Loan Agreement with PT Bank Artha Graha Internasional Tbk amounting to Rp30,000,000,000 with a term of thirty-six (36) months. This loan is used for working capital with secured by investment financing receivables amounted Rp42,806,730,000 (Note 5).
- b. Based on Credit Agreement No.00699/PK/0980S/2021 dated 6 December 2021, The Company obtained an Installment Loan loan facility from BCA with a maximum limit of Rp2,950,000,000. The term of the loan facility is 3 years with an interest rate of 7.50% per annum.

This loan is guaranteed by: (a) A parcel of land and building in SHGB No. 340 / Air Hitam located in Riau, Pekanbaru and (b) a plot of land and building in SHGB No.192/Tegal Sari located in Surabaya I, East Java.

- c. On December 6, 2017, through the credit facility offer letter No. 216 / SKM-KPP / VIC / XII / 2017, the Company obtained a Working Capital Financing credit facility from Bank Victoria International Tbk in the amount of Rp15,000,000,000. The term of this facility is for 4 years with an interest rate of 12% per year and is guaranteed with consumer financing receivables worth at least 100% of the total outstanding loan.
- d. On 29 April 2019 the Company obtained a credit facility with a maximum loan limit of Rp5,000,000,000. The term of this credit agreement is 12 months with an interest rate of 6.8% per year. This debt is guaranteed by a Deposit of Rp5,000,000,000 in the name of Suparman Sulina.

35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan; dan
- Amendemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperbolehkan.

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

- PSAK 74 "Kontrak asuransi"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025

Pada saat penerbitan laporan keuangan Perusahaan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut pada laporan keuangan Perusahaan.

36. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada tanggal 12 Januari 2024 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Oke Indonesia Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp25.000.000.000. Jangka waktu perjanjian kredit ini selama 12 bulan dengan tingkat suku bunga 8,5% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan Office Space yang terletak di Gedung Equity Tower, lantai 36, Jalan Jenderal Sudirman Kav.52-53 Lot.9, Jakarta Selatan atas nama PT.Trust Finance Indonesia Tbk.

37. TANGGUNG JAWAB DAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 15 Maret 2024.

35. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2023 as follows:

- Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with the covenant; and
- Amendment of SFAS 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.

The above standards will be effective on 1 January 2024 and early adoption is permitted.

- SFAS 74: "Insurance Contract"; and
- Amendment of SFAS 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative Information.

The above standards will be effective on 1 January 2025.

- SFAS 74 "Insurance contracts"

The above standards will be effective on 1 January 2025.

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

36. Events After the Reporting Period

On 12 January 2024 the Company obtained a credit facility from PT Bank Oke Indonesia Tbk with a maximum loan limit of Rp25,000,000,000. The term of this credit agreement is 12 months with an interest rate of 8.5% per year. This debt is guaranteed by Office Space in the Equity Tower Building, 36th floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav.52-53, Lot 9, South Jakarta in the name of PT Trust Finance Indonesia Tbk.

37. RESPONSIBILITIES AND PUBLISHING OF FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of financial statements that have been authorized by the Directors for publication on 15 March 2024.

KANTOR PUSAT

GEDUNG ARTHA GRAHA Lt. 21

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190

Telp. 021 - 5155477

021 - 5150808

Fax. 021 - 515-5484

KANTOR CABANG

SURABAYA

Ruko Permata Basuki Rahmat

Jl. Kombespol M. Duriyat 14-16 Blok A-10,

Surabaya 60262

Telp. 031 - 5314757

Fax. 031 - 5316141

MEDAN

Jl. KH. Wahid Hasyim No. 73D

Medan 20119

Telp. 061 - 4554899

Fax. 061 - 4516843

PEKANBARU

Komplek Riau Bussiness Center

Jl. Riau Blok. D, No. 9

Pekanbaru 28292

Telp. 0761 - 862468

Fax. 0761 - 862469

www.trustfinanceindonesia.com

